

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rizal Ariansyah
Alamat kantor : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Jabatan : Direktur SDM selaku Plh. Direktur
Utama
2. Nama : Heru Handayanto
Alamat kantor : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO)**

We, the undersigned:

1. Name : Rizal Ariansyah
Office address : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Position : Human Capital Director Act.
President Director
2. Name : Heru Handayanto
Office address : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Position : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit any information or facts that would be material;
4. We are responsible for the PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 23 Juni/June 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Rizal Ariansyah
Direktur SDM selaku Plh. Direktur Utama /
Human Capital Director Act. President Director

Heru Handayanto
Direktur Keuangan/
Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Valuasi liabilitas kontrak asuransi

Lihat Catatan 2.ab (Kebijakan akuntansi signifikan - Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak asuransi) dan Catatan 28 (Liabilitas kontrak asuransi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp59.385.922 juta, yang terdiri dari cadangan premi sebesar Rp41.784.335 juta dan cadangan klaim sebesar Rp17.601.587 juta, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen menugaskan aktuaris independen eksternal untuk melakukan perhitungan tahunan atas valuasi liabilitas kontrak asuransi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Liabilitas kontrak asuransi terdiri dari cadangan premi dan estimasi liabilitas klaim termasuk porsi reasuransi. Valuasi cadangan premi menggunakan metode *Gross Premium Valuation* ("GPV") atau *Unexpired Risk Reserves* ("URR") untuk portofolio jangka panjang, dan metode *Unexpired Premium Reserves* ("UPR") untuk portofolio jangka pendek. Valuasi estimasi liabilitas klaim menggunakan penilaian aktuarial berdasarkan data klaim historis untuk memperkirakan kecukupan atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Asumsi utama yang dibuat dalam perhitungan melibatkan penilaian yang kompleks dan signifikan tentang peristiwa masa depan, dimana setiap perubahan asumsi utama yang digunakan dapat berdampak signifikan terhadap valuasi liabilitas kontrak asuransi.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi meliputi rasio kerugian dan tingkat diskonto untuk portofolio asuransi umum; serta tingkat diskonto, mortalitas, *lapse rate*, dan asumsi biaya untuk portofolio asuransi jiwa. Asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual masing-masing portofolio. Untuk produk yang tidak memiliki pengalaman aktual atau data historis mencukupi, asumsi dihasilkan berdasarkan referensi dari produk serupa dengan risiko serupa yang dijual oleh Grup atau pengalaman pasar.

Kami berfokus pada valuasi liabilitas kontrak asuransi karena adanya pertimbangan signifikan dan ketidakpastian mengenai klaim masa depan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. *Valuation of insurance contract liabilities*

Refer to Note 2.ab (Significant accounting policies – Revenues and expenses recognition of insurance contract liabilities) and Note 28 (Insurance contract liabilities) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, total insurance contract liabilities amounting to Rp59,385,922 million, consisting of premium reserves of Rp41,784,335 million and claim reserves of Rp17,601,587 million, were recognised in the consolidated statement of financial position.

Management engaged an external independent actuary to perform an annual calculation for the valuation of insurance contract liabilities in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"). Insurance contract liabilities consist of premium reserves and estimated claim liabilities including any reinsurance portion. The valuation of premium reserves uses the Gross Premium Valuation ("GPV") or Unexpired Risk Reserves ("URR") method for long-term portfolio, and Unexpired Premium Reserves ("UPR") method for short-term portfolio. The valuation of estimated claim liabilities uses an actuarial valuation based on historical claim data to estimate the adequacy for Incurred But Not Reported claims ("IBNR").

The key assumptions made in the calculations involve complex and significant judgements about future events, where any changes in key assumptions used may have a significant impact on valuation of insurance contract liabilities.

The key assumptions used to calculate insurance contract liabilities include the loss ratio and discount rate for the general insurance portfolio; and the discount rate, mortality, lapse rate, and expense assumption for the life insurance portfolio. These assumptions are determined based on the actual experience of each portfolio. For products with insufficient actual experience or historical data, assumptions are derived based on reference to similar products with similar risk sold by the Group or market experience.

We focused on the valuation of insurance contract liabilities due to the significant judgement and the uncertainty regarding the future claims.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami dan mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian utama seputar penelaahan dan valuasi kewajiban kontrak asuransi.

Kami telah melakukan prosedur terhadap valuasi kewajiban kontrak asuransi, dengan melibatkan pakar aktuarial kami, yang terdiri dari:

- Mengevaluasi metodologi dan perhitungan yang digunakan dalam valuasi.
- Melakukan perhitungan ulang independen yang menggunakan metode GPV atau URR berdasarkan PSAK 62, dengan menggunakan asumsi manajemen sebagai komponen dalam valuasi cadangan premi secara bruto dan neto.
- Melakukan penghitungan ulang independen atas IBNR secara bruto dan neto berdasarkan PSAK 62, dengan menggunakan asumsi manajemen sebagai komponen dalam valuasi estimasi cadangan klaim.
- Menguji kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan *Liability Adequacy Test* ("LAT") dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan kontrak asuransi berdasarkan PSAK 62.
- Menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto atas valuasi cadangan premi, khususnya tingkat diskonto, rasio kerugian, mortalitas, *lapse rate*, dan asumsi biaya dengan menilai pertimbangan aktuarial yang digunakan dalam menghasilkan asumsi.
- Menguji keakuratan data pendukung yang digunakan untuk mendasari asumsi manajemen
- Memeriksa kelengkapan data yang digunakan dalam valuasi kewajiban kontrak asuransi dengan memeriksa atribut relevan yang digunakan dalam valuasi liabilitas kontrak asuransi kepada dokumen pendukung, seperti dokumen polis dan klaim.
- Melakukan Teknik Audit Berbantuan Komputer ("TABK") untuk memeriksa kelengkapan data yang digunakan dalam valuasi kewajiban kontrak asuransi, dengan membandingkan data polis aktif yang dihasilkan oleh sistem dengan data dasar terperinci yang digunakan untuk perhitungan valuasi cadangan premi.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood and evaluated the design and implementation of key controls relating to the review and valuation of insurance contract liabilities.

We performed procedures over the valuation of insurance contract liabilities, with the involvement of our actuarial experts, which included:

- *Evaluating the methodology and calculations used in the valuation.*
- *Performing an independent recalculation using the GPV or URR method based on SFAS 62, by incorporating management's assumptions as components used in valuation of premium reserves on the gross and net basis.*
- *Performing an independent recalculation of the IBNR on the gross and net basis based on SFAS 62, by incorporating management's assumptions as components used in valuation of estimated claim reserves.*
- *Testing the adequacy of the insurance contracts liabilities by performing a Liability Adequacy Test ("LAT") using estimates of future cash flows under insurance contracts based on SFAS 62.*
- *Assessing the key assumptions used in the discounted cash flow models of valuation of premium reserves, in particular the discount rate, loss ratio, mortality, lapse rate, and expense assumptions by assessing the actuarial judgements used to derive the assumptions.*
- *Testing the accuracy of the underlying data used to derive management's assumptions.*
- *Examining the completeness of the data used in the valuation of insurance contracts liabilities by inspecting the relevant attributes used in the valuation of insurance contract liabilities to supporting documents, such as policy and claim documents.*
- *Performing Computer Assisted Audit Techniques ("CAATs") to examine the completeness of the data used in the valuation of insurance contracts liabilities, by comparing the data of inforce policies generated by the systems with the detailed underlying data used in calculation of the premium reserves valuation*



2. Valuasi liabilitas kontrak jaminan keuangan

Lihat Catatan 2.ac (Kebijakan akuntansi signifikan - Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak jaminan keuangan) dan Catatan 30 (Liabilitas kontrak jaminan keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah liabilitas kontrak jaminan keuangan adalah Rp 12.204.280 juta diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam melakukan valuasi, manajemen menggunakan metode perhitungan statistik dengan persamaan regresi untuk menentukan korelasi antara variabel ekonomi makro dengan tingkat pola pengembangan *non-performing financing* selama periode observasi. Manajemen menambahkan elemen *forward-looking* terkait variabel ekonomi makro dalam valuasi liabilitas kontrak jaminan keuangan untuk menentukan liabilitas klaim yang perlu diakui.

Asumsi utama yang digunakan dalam valuasi liabilitas kontrak jaminan keuangan antara lain *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure At Default* ("EAD").

Kami berfokus pada valuasi liabilitas kontrak jaminan keuangan karena adanya pertimbangan signifikan dan ketidakpastian mengenai klaim masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami dan mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian utama seputar penelaahan dan valuasi liabilitas kontrak jaminan keuangan.

Kami telah melakukan prosedur terhadap valuasi liabilitas kontrak jaminan keuangan, yang terdiri dari:

- Memeriksa kelengkapan data yang digunakan untuk menghitung valuasi liabilitas kontrak jaminan keuangan (PD, LGD, dan EAD) dengan memeriksa data yang digunakan dalam valuasi dengan dokumen pendukung, seperti sertifikat penjaminan, pengajuan klaim, persetujuan klaim, dan rekening koran bank.
- Menilai metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam valuasi liabilitas kontrak jaminan keuangan (PD, LGD, dan EAD), dengan: (i) mengevaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif bruto dan bersih; dan (ii) mengevaluasi data historis dan prakiraan ekonomi makro yang digunakan dengan membandingkannya dengan informasi yang tersedia secara publik tentang prospek ekonomi makro.

2. Valuation of liabilities for financial guarantee contracts

Refer to Note 2.ac (Significant accounting policies – Revenues and expenses recognition of financial guarantee contract liabilities) and Note 30 (Liabilities for financial guarantee contracts) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, total liabilities for financial guarantee contracts of Rp 12,204,280 million were recognised in the consolidated statements of financial position.

In performing the valuation, management uses a statistical calculation method with a regression equation to determine the correlation between the macroeconomic variables and the development pattern of non-performing financing during the observation period. Management includes forward-looking elements in relation to the macroeconomic variables in the valuation of liabilities for financial guarantee contracts to determine the claim liabilities to be recognised.

The key assumptions used in the valuation of liabilities for financial guarantee contracts include the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), and Exposure At Default ("EAD").

We focused on the valuation of liabilities for financial guarantee contracts due to the significant judgement and the uncertainty regarding the future claims.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood and evaluated the design and implementation of key controls around the review and valuation of liabilities for financial guarantee contracts.

We performed procedures for valuation of liabilities for financial guarantee contracts, which consisted of:

- Examining the completeness of the data used to calculate the valuation of liabilities for financial guarantee contracts (PD, LGD, and EAD) by inspecting the data used in the valuation to supporting documents, such as guarantee certificates, claim submissions, claim approval, and bank statements.
- Assessing the methodology and significant modelling assumptions used in the valuation of liabilities for financial guarantee contracts (PD, LGD, and EAD), by: (i) evaluating the model and methodology used in the gross and net quantitative calculations; and (ii) evaluating historical data and macroeconomic forecasts used by comparing them with publicly available information on macroeconomic prospects.



- Memeriksa input utama valuasi liabilitas kontrak jaminan keuangan seperti elemen *forward-looking* dan secara uji petik, atas data historis.
 - Menguji penghitungan matematis ulang atas PD, LGD, dan liabilitas kontrak jaminan keuangan dengan menggunakan alat analitis data.
- 3. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retroseksi**
- *Inspecting key inputs to the valuation of liabilities for financial guarantee contracts such as forward-looking elements and on a sample basis, the historical data.*
 - *Testing the mathematical recalculation for PD, LGD, and liabilities for financial guarantee contracts by using data analytics tools.*
- 3. Allowance for impairment losses of insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables**

Lihat Catatan 2.g.vii (Kebijakan akuntansi signifikan - Instrumen keuangan - Penurunan nilai aset keuangan), Catatan 9 (Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih), Catatan 10 (Piutang imbal jasa penjaminan - bersih), dan Catatan 11 (Piutang klaim reasuransi dan retroseksi - bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

See Note 2.g.vii (Significant accounting policies - Financial instruments - Impairment of financial assets), Note 9 (Insurance and reinsurance premium receivables - net), Note 10 (Guarantee fee receivables - net), and Note 11 (Reinsurance and retrocession claim receivables - net) to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retroseksi berjumlah sebesar Rp 5.776.775 juta diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 31 December 2022, an allowance for impairment losses on insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables of Rp 5,776,775 million was recognised in the consolidated statement of financial position

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retroseksi ditentukan berdasarkan PSAK 71 - Instrumen Keuangan ("PSAK 71").

The allowance for impairment losses for insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables was determined based on SFAS 71 - Financial Instruments ("SFAS 71").

Untuk menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen mengadopsi model kerugian kredit ekspektasian yang disederhanakan yang menggunakan sejumlah parameter, bergantung pada input data internal dan eksternal, melibatkan penilaian manajemen yang subjektif, dan menggunakan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

To determine the allowance for impairment losses, the management adopts a simplified expected credit loss model that uses several parameters, relies on internal and external data inputs, involves subjective management judgements, and uses estimates with a high degree of uncertainty.

Manajemen menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai. Untuk piutang yang tidak dianggap signifikan secara individual, manajemen menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang memasukkan parameter utama, termasuk model Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yaitu PD, LGD, dan EAD, setelah mempertimbangkan informasi *forward-looking* dan data eksternal lainnya. Untuk piutang yang dianggap signifikan secara individual, manajemen menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan memperkirakan arus kas yang diharapkan akan diperoleh dari piutang tersebut.

Management calculates allowances for impairment losses for both non-impaired and impaired receivables. For receivables that are not considered individually significant, the management calculates the allowance for impairment losses collectively using a risk parameter model that incorporates key parameters, including the Expected Credit Loss ("ECL") models which are PD, LGD, and EAD, after considering forward-looking information and other external data. For receivables that are considered individually significant, management calculates the allowance for impairment losses on an individual basis by estimating the expected cash flows to be obtained from the receivables.



Kami berfokus pada area ini karena saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retroseksi mewakili 92% dari total cadangan kerugian penurunan nilai untuk seluruh aset keuangan yang dimiliki oleh Grup, yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Terdapat juga pertimbangan signifikan dan ketidakpastian mengenai kemampuan membayar pihak terkait.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami pendekatan manajemen dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dan melakukan pengujian substantif, yang terdiri dari:

- Memeriksa input utama yang digunakan untuk PD, LGD, dan EAD untuk penilaian kolektif. Secara uji petik, memeriksa data pendukung terhadap data aktual yang tersedia, termasuk data historis dan data pada tanggal 31 Desember 2022 terhadap dokumen pendukung.
- Menilai metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD dan LGD, yang diterapkan sebagaimana diharuskan oleh PSAK 71, dengan: (i) mengevaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai dasar penentuan tingkat PD dan LGD serta bobot probabilitas tertimbang.
- Melakukan perhitungan matematis ulang terhadap cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retroseksi untuk menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai baik dengan pendekatan individu maupun kolektif.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan manajemen dan laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan manajemen dan laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

We focused on this area because the balance of allowance for impairment losses on insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables represents 92% of the total allowance for impairment losses for all financial assets of the Group, which is significant to the consolidated financial statements. There is also significant judgement and uncertainty regarding the counterparties payment ability.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's approach in calculating the allowance for impairment losses and performed procedures, which included:

- *Examining the key inputs used in PD, LGD and EAD for collective assessments. On a sample basis, checking the underlying data against the actual data available, including historical data and data as at 31 December 2022 against the supporting documents.*
- *Assessing the methodology and significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses model, including the determination of PD and LGD, that were applied as required by SFAS 71, by: (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; and (ii) testing the completeness and accuracy of the data used as the basis for determining PD and LGD levels and the probability weightings.*
- *Performing mathematical recalculation of the allowance for impairment losses of insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables to assess the adequacy of allowance for impairment losses for both individual and collective assessment.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the management report and annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The management report and annual report are expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain tidak konsisten secara material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.



Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
23 Juni/June 2023

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222



Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
(Persero) 01090/2.1025/AU.1/09/0222
31/VI/2023

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ <u>December 2022</u>	31 Desember/ <u>December 2021</u>	31 Desember/ <u>December 2020</u> 1 Januari/ <u>January 2021¹⁾</u>	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas - bersih	6,52	16,950,575	26,241,865	25,629,524	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	7,52	68,065,741	51,853,257	26,533,385	Investments - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	8	866,421	1,041,156	1,199,715	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	9,52	5,776,164	5,249,616	5,224,650	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	10,52	3,473,922	2,899,950	2,547,138	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	11,52	2,463,092	2,791,779	2,244,559	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	12,52	121,904	31,804	420,360	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	13	1,286,867	1,609,382	1,919,695	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih		739,061	314,043	172,717	Investment income receivables - net
Pajak dibayar dimuka	14a	150,715	212,465	188,421	Prepaid taxes
Penyertaan langsung	15	535,915	759,868	719,676	Direct participation
Aset tetap - bersih	16	3,126,589	2,121,465	2,115,886	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	17	3,782,857	468,393	477,037	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	14d	4,376,122	3,898,787	3,613,467	Deferred tax assets
Aset reasuransi	18	11,558,991	12,088,846	11,960,865	Reinsurance assets
Aset pengembalian	19	1,023,425	616,704	456,203	Reimbursement assets
Aset retrosesi	20	2,293,941	1,825,640	1,474,762	Retrocession assets
Biaya akuisisi tangguhan - bersih	21	209,367	505,315	1,362,052	Deferred acquisition cost - net
Penjaminan ulang dibayar dimuka	22	721,050	840,408	895,447	Prepaid re-guarantee
Aset lain-lain	23	4,940,004	3,738,813	3,312,488	Other assets
JUMLAH ASET		<u>132,462,723</u>	<u>119,109,556</u>	<u>92,468,047</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim asuransi dan reasuransi	24,52	1,331,597	558,881	535,107	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	25,52	52,618	98,965	3,286	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	26,52	1,490,719	1,057,096	1,564,402	Reinsurance and retrocession payables
Utang penjaminan ulang	27,52	26,717	41,817	205,114	Re-guarantee payables
Utang usaha dan utang lain-lain	34	7,968,623	8,135,398	8,240,034	Accounts payable and other payables
Akrual	35	1,862,098	1,392,744	1,174,712	Accruals
Utang restrukturisasi	36	633,129	-	-	Restructuring debt
Utang pajak	14b	1,270,793	1,078,306	945,458	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	28	59,385,922	53,564,200	31,838,782	Insurance contract liabilities
Liabilitas kepada pemegang unit link	29	187,344	205,194	-	Liabilities to unit-linked holders
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	30	12,204,280	9,407,957	7,826,367	Liabilities for financial guarantee contracts
Pendapatan diterima dimuka		164,655	25,570	18,558	Unearned revenue
Pinjaman dari Pemerintah	31,52	466,306	435,331	982,488	Government loans
Utang bank	32,52	4,293,340	60,695	162,700	Bank loans
Medium Term Notes	33	1,065,731	14,269	14,105	Medium Term Notes
Liabilitas imbalan kerja	37	1,331,685	1,407,023	1,328,832	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>93,735,557</u>	<u>77,483,446</u>	<u>54,839,945</u>	TOTAL LIABILITIES
Dana tabarru	58	<u>(1,045,053)</u>	<u>(594,687)</u>	<u>(188,854)</u>	Tabarru fund

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ <u>December 2022</u>	31 Desember/ <u>December 2021</u>	31 Desember/ <u>December 2020</u> 1 Januari/ <u>January 2021¹⁾</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	38				Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham					Share capital - Nominal amount Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar:					Authorised capital:
240.000.000 lembar pada tahun 2022, 2021 dan 2020					240,000,000 shares in year 2022, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and fully paid capital:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 87.163.536 saham per 31 Desember 2022 dan 2021					1 share of Serie A Dwiwarna - and 87,163,536 shares of Serie B per 31 December 2022 dan 2021
- Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 67.163.536 saham per 31 Desember 2020		87,163,537	87,163,537	67,163,537	1 share of Serie A Dwiwarna - and 67,163,536 shares of Serie B per 31 December 2020
Tambahan modal disetor	5,38	(56,392,393)	(51,877,026)	(32,998,777)	Additional paid-in capital
Akumulasi keuntungan perubahan nilai wajar atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		422,140	1,424,316	1,506,764	Accumulated gain for change in fair value of fair value through other comprehensive income marketable securities
Pengukuran kembali imbangan pasca kerja		(52,413)	(20,676)	2,793	Remeasurement of post- employment benefits
Komponen ekuitas lainnya		3,279	677	677	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2,414,155	650,858	201,383	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5,321,723	3,869,339	959,014	Unappropriated
Ekuitas <i>merging entities</i>		<u>-</u>	<u>132,108</u>	<u>112,805</u>	Equity of merging entities
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>38.880,028</u>	<u>41.343,133</u>	<u>36.948,196</u>	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>892,191</u>	<u>877,664</u>	<u>868,760</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>39,772,219</u>	<u>42,220,797</u>	<u>37,816,956</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>132,462,723</u>	<u>119,109,556</u>	<u>92,468,047</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021^{*)}</u>	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi asuransi		39		Insurance premium income
Pendapatan premi asuransi bruto	22,491,573		22,346,928	Gross insurance premium income
Premi reasuransi dan retrosesi Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(3,566,637)		(4,175,806)	Reinsurance and retrocession premiums
	<u>2,045,684</u>		<u>356,066</u>	Decrease in unearned premium reserves
Pendapatan premi asuransi - bersih	<u>20,970,620</u>		<u>18,527,188</u>	Insurance premium income - net
Pendapatan penjaminan		40		Guarantee income
Imbal jasa penjaminan	5,641,788		4,361,915	Guarantee fee income
Premi penjaminan ulang	(264,945)		(187,707)	Re-guarantee premiums
Pendapatan penjaminan - bersih	<u>5,376,843</u>		<u>4,174,208</u>	Guarantee income - net
Pendapatan underwriting lain-lain	<u>1,304,401</u>	45a	<u>980,378</u>	Other underwriting income
PENDAPATAN UNDERWRITING - BERSIH	<u>27,651,864</u>		<u>23,681,774</u>	UNDERWRITING INCOME - NET
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim asuransi		41		Insurance claim expenses
Beban klaim asuransi bruto	21,265,833		14,224,458	Gross insurance claim expenses
Klaim reasuransi dan retrosesi (Penurunan)/kenaikan liabilitas kepada pemegang <i>unit link</i>	(3,667,628)		(2,975,636)	Reinsurance and retrocession claims
(Penurunan)/kenaikan estimasi liabilitas klaim	(17,850)		3,097	(Decrease)/increase in liabilities to unit-linked holders
	<u>(2,259,128)</u>		<u>581,739</u>	(Decrease)/increase in estimated claim liabilities
Beban klaim asuransi - bersih	<u>15,321,227</u>		<u>11,833,658</u>	Insurance claim expenses - net
Beban klaim penjaminan		42		Guarantee claim expenses
Beban klaim penjaminan bruto	2,840,163		2,269,845	Gross guarantee claim expenses
Klaim penjaminan ulang	(43,911)		(72,768)	Re-guarantee claims
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	1,439,353		1,169,118	Increase in estimated claim liabilities
Beban klaim penjaminan - bersih	<u>4,235,605</u>		<u>3,366,195</u>	Guarantee claim expenses - net
Pendapatan subrogasi - bersih	<u>(1,696,578)</u>	43	<u>(1,156,396)</u>	Subrogation income - net
Beban akuisisi dan komisi asuransi - bersih	<u>2,027,078</u>	44a	<u>2,908,656</u>	Acquisition cost and insurance commission expenses - net
Beban akuisisi dan komisi penjaminan - bersih	<u>83,048</u>	44b	<u>63,955</u>	Acquisition cost and guarantee commission expenses - net
Beban underwriting lain-lain	<u>864,133</u>	45b	<u>548,507</u>	Other underwriting expenses
BEBAN UNDERWRITING - BERSIH	<u>20,834,513</u>		<u>17,564,575</u>	UNDERWRITING EXPENSES - NET
HASIL UNDERWRITING - BERSIH	<u>6,817,351</u>		<u>6,117,199</u>	UNDERWRITING RESULTS - NET

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021 ^{*)}	
Hasil investasi - bersih	4,519,160	46,52	2,521,367	<i>Investment income - net</i>
Pendapatan jasa keuangan	463,404	47	550,997	<i>Financial management services income</i>
Pendapatan hasil pengelolaan gedung	130,624	48	127,740	<i>Building management income</i>
Beban umum dan administrasi	(8,549,695)	49	(5,950,962)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(446,839)	50	(27,320)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	1,248,899	51	949,507	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,182,904		4,288,528	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(903,454)	14c	(849,023)	<i>Income tax expenses</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	3,279,450		3,439,505	NET PROFIT FOR THE YEAR
Beban komprehensif lain				Other comprehensive expense
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(11,088)		(640)	<i>Allowance for impairment losses of financial assets</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(886,702)		(43)	<i>Unrealised loss on fair value through other comprehensive income marketable securities, net of tax</i>
Komponen ekuitas lainnya	2,602		-	<i>Other components of equity</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(104,767)		(83,788)	<i>Unrealised loss on fair value through other comprehensive income marketable securities, net of tax</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	(24,485)	37	(22,566)	<i>Remeasurement of post employment benefits, net of tax</i>
Beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1,024,440)		(107,037)	Other comprehensive expense for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,255,010		3,332,468	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3,208,759		3,379,812	<i>Owner of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	70,691		59,693	<i>Non-controlling interest</i>
	3,279,450		3,439,505	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2,186,858		3,273,892	<i>Owner of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	68,152		58,576	<i>Non-controlling interest</i>
	2,255,010		3,332,468	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi keuntungan perubahan nilai wajar atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Accumulated gain for change in fair value of fair value through other comprehensive income marketable securities	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post-employment benefits	Ekuitas merging entities/ Equity of merging entities	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2020	<u>67.163.537</u>	<u>(32.998.777)</u>	<u>1.506.764</u>	<u>2.793</u>	<u>-</u>	<u>677</u>	<u>201.383</u>	<u>959.014</u>	<u>36.835.391</u>	<u>867.620</u>	<u>37.703.011</u>	Balance as at 31 December 2020
Dampak penyajian kembali penerapan PSAK 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"	-	-	-	-	112.805	-	-	-	112.805	1.140	113,945	Impact of restatement of SFAS 38 implementation "Business Combination of Entities Under Common Control"
Saldo per 1 January 2021¹⁾	<u>67.163.537</u>	<u>(32.998.777)</u>	<u>1.506.764</u>	<u>2.793</u>	<u>112.805</u>	<u>677</u>	<u>201.383</u>	<u>959.014</u>	<u>36.948.196</u>	<u>868.760</u>	<u>37.816.956</u>	Balance as at 1 January 2021¹⁾
Selisih aset dan liabilitas yang dialihkan IFG Life	-	(19,425,406)	-	-	-	-	-	-	(19,425,406)	(1)	(19,425,407)	Difference on transferred assets and liabilities in IFG Life
Penyesuaian nilai kini pinjaman dari pemerintah	38	547,157	-	-	-	-	-	-	547,157	-	547,157	Adjustment on present value of government loans
Transaksi dengan pemilik:												Transactions with owners:
Penerbitan saham baru	38	20,000,000	-	-	-	-	-	-	20,000,000	487	20,000,487	Share issuance
Dividen	-	-	-	-	(706)	-	-	-	(706)	(48,591)	(49,297)	Dividend
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	449,475	(449,475)	-	-	-	General reserves
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:												Comprehensive income for the year:
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	20,012	-	-	3,359,800	3,379,812	59,693	3,439,505	Net income for the year
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	(640)	-	-	-	-	-	(640)	-	(640)	Allowance for impairment losses of financial assets
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(81,808)	-	-	-	-	-	(81,808)	(2,023)	(83,831)	Unrealised losses on fair value at other comprehensive income marketable securities, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	(23,469)	(3)	-	-	-	(23,472)	906	(22,566)	Remeasurement of post-employment benefits
Perubahan ekuitas lain entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,567)	(1,567)	Other movement of equity of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2021	<u>87.163.537</u>	<u>(51.877.026)</u>	<u>1.424.316</u>	<u>(20.676)</u>	<u>132.108</u>	<u>677</u>	<u>650.858</u>	<u>3.869.339</u>	<u>41.343.133</u>	<u>877.664</u>	<u>42.220.797</u>	Balance as at 31 December 2021
Selisih aset dan liabilitas yang dialihkan IFG Life	38	(4,954,374)	-	-	-	-	-	-	(4,954,374)	-	(4,954,374)	Difference on transferred assets and liabilities in IFG Life
Penyesuaian nilai kini utang restrukturisasi	36	439,007	-	-	-	-	-	-	439,007	-	439,007	Adjustments to the present value of debt restructuring
Penjualan atas surat berharga	-	-	(1,032)	-	-	-	-	-	(1,032)	-	(1,032)	Sale on marketable securities
Transaksi dengan pemilik:												Transactions with owners:
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(53,878)	(53,878)	Dividend
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	1,763,297	(1,763,297)	-	-	-	General reserves
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:												Comprehensive income for the year:
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1,456	-	-	3,207,303	3,208,759	70,691	3,279,450	Net income for the year
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	(11,088)	-	-	-	-	-	(11,088)	-	(11,088)	Allowance for impairment losses of financial assets
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(990,056)	-	-	-	-	-	(990,056)	(1,413)	(991,469)	Unrealised losses on fair value at other comprehensive income marketable securities, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	(27,172)	-	-	-	3,813	(23,359)	(1,126)	(24,485)	Remeasurement of post-employment benefits
Pembaikan entitas merging entities	-	-	-	-	(133,564)	-	-	-	(133,564)	-	(133,564)	Reversal of equity of merging entities
Perubahan ekuitas lain entitas anak	-	-	-	(4,565)	-	2,602	-	4,565	2,602	253	2,855	Other movement of equity of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2022	<u>87.163.537</u>	<u>(56.392.393)</u>	<u>422.140</u>	<u>(52.413)</u>	<u>-</u>	<u>3.279</u>	<u>2.414.155</u>	<u>5.321.723</u>	<u>38.880.028</u>	<u>892.191</u>	<u>39.772.219</u>	Balance as at 31 December 2022

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas:			Cash received:
Penerimaan kas pendapatan premi asuransi	23,081,902	24,603,004	Cash received from insurance premium income
Penerimaan kas imbal jasa penjaminan	6,661,110	5,521,369	Cash received from guarantee fee income
Penerimaan kas subrogasi, klaim reasuransi, dan klaim retrocesi	3,492,125	2,727,105	Cash received from subrogation, reinsurance claims, and retrocession claims
Penerimaan kas klaim penjaminan ulang	1,309,417	1,348,293	Cash received from re-guarantee claims
Penerimaan kas dari kegiatan manajer investasi, komisi perantara perdagangan efek, dan jasa penasihat keuangan	1,201,488	997,246	Cash received from investment manager activities, brokerage commissions, and financial advisory services
Penerimaan kas lainnya	2,514,987	2,015,226	Cash received from others
Pengeluaran kas:			Cash disbursement:
Pengeluaran kas untuk klaim	(18,825,421)	(12,548,944)	Cash disbursement for claims
Pengeluaran kas untuk komisi	(862,898)	(1,067,589)	Cash disbursement for commissions
Pengeluaran kas untuk premi reasuransi dan retrocesi	(10,000,270)	(12,353,814)	Cash disbursement for reinsurance and retrocession premiums
Pengeluaran kas untuk premi penjaminan ulang	(938,258)	(924,036)	Cash disbursement for re-guarantee premiums
Pengeluaran kas untuk pajak penghasilan badan	(1,483,676)	(671,685)	Cash disbursement for corporate income tax
Pengeluaran kas untuk beban umum dan <i>underwriting</i> lainnya	(3,525,725)	(3,456,304)	Cash disbursement for general and other underwriting expenses
Pengeluaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(462,867)	(596,479)	Cash disbursement to supplier and other third parties
Pengeluaran kas untuk lainnya	(2,688,373)	(2,659,902)	Cash disbursement for others
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(526,459)	2,933,490	Net cash flows (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	165,044	11,675	Sales of fixed assets
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(517,510)	(326,161)	Acquisition of fixed assets and investment properties
Penerimaan hasil investasi	3,767,628	2,223,372	Investment income received
Pencairan investasi	54,795,579	73,231,163	Investment withdrawn
Penempatan investasi	(70,728,446)	(96,945,368)	Placement of investments
Pembayaran aktivitas investasi lainnya	868	-	Payment of other investment activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12,516,837)	(21,805,319)	Net cash flows in investing activities

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank dan lembaga non-bank	7,016,435	331,735	Bank and non-bank institution loan received
Pembayaran utang bank dan lembaga non-bank	(3,129,299)	(659,109)	Bank and non-bank institution loan payment
Pembayaran liabilitas sewa	(146,652)	(136,771)	Lease liabilities payment
Pembayaran dividen	(56,718)	(49,297)	Dividend payment
Penerimaan atas penerbitan surat utang berjangka menengah	1,050,000	-	Cash received from issuance of medium-term-notes
Pembayaran bunga utang bank	(399,766)	-	Cash disbursement for interest of bank loan
Penerimaan atas penerbitan saham baru	-	20,000,000	Cash received from issuance of new shares
Aktivitas pendanaan lainnya	(592,010)	(3,910)	Other financing activities
	<u>3,741,990</u>	<u>19,482,648</u>	Net cash flows provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(9,301,306)</u>	<u>610,819</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak bersih perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	10,016	1,522	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>26,241,865</u>	<u>25,629,524</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>16,950,575</u>	<u>26,241,865</u>	Cash and cash equivalents at end of the year
Transaksi yang tidak melibatkan kas			Non-cash transactions
Transfer dari Jiwasraya			Transfer from Jiwasraya
- Investasi	1,114,253	1,487,104	Investment -
- Penyertaan langsung	138,255	-	Direct participation -
- Liabilitas kepada pemegang polis	(10,152,689)	(20,912,510)	Liabilities to policyholders -
- Properti investasi - bersih	3,159,653	-	Investment properties - net -
- Aset tetap - bersih	756,828	-	Fixed assets - net -
- Aset tak berwujud - bersih	29,326	-	Intangible assets - net -
	<u>(4,954,374)</u>	<u>(19,425,406)</u>	
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud	89,124	16,335	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Perolehan properti investasi	174,078	-	Acquisition of investment properties
	<u>263,202</u>	<u>16,335</u>	
	<u>(4,691,172)</u>	<u>(19,409,071)</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Muhamad Ali, S.H., No. 11 tanggal 17 April 1973 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan tertanggal 22 Mei 1973 No. YA.5/191/20 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.57 tanggal 17 Juli 1973, Tambahan No.508/1973.

Pada saat pendirian, Perseroan adalah lembaga keuangan sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1256/MK/IV/II/1973, yang kemudian diganti dengan Surat Keputusan No. 444/KMK/017/1993 tertanggal 23 Maret 1993, yang memberi izin usaha lembaga pembiayaan kepada Perseroan untuk melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, dan kartu kredit.

Dalam perkembangannya, kegiatan usaha Perseroan telah mengalami perubahan dan terakhir sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 7 tertanggal 6 April 2020, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia berdasarkan suratnya nomor S-204/MBU/03/2020 tanggal 31 Maret 2020, yaitu sebagai perusahaan *holding* di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai anggaran dasar Perseroan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Aktivitas Perusahaan *holding* termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
- Aktivitas kantor pusat;
- Investasi langsung maupun tidak langsung;
- Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset; dan
- Aktivitas konsultasi manajemen.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 11 dated 17 April 1973 of Muhamad Ali, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. YA.5/191/20 dated May 22, 1973, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.57 dated 17 July 1973, Supplement No. 508/1973.

On the establishment date, the Company was a financial institution as stipulated in the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1256/MK/IV/II/1973, which was subsequently revoked by the Decree No. 444/KMK/017/1993 dated 23 March 1993, which gave the Company license to engage in leasing, factoring, and credit card activities.

The Company's business activities have undergone changes and the latest changes is as stated in the Company's Articles of Association, in accordance with the Deed of Amendment to Articles of Association No. 7 dated 6 April 2020, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. which has obtained the approval of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia based on his letter number S-204 / MBU / 03 / 2020 dated 31 March 2020, namely as a holding company in finance and investment as well as management consulting for the benefit of companies or other parties including micro businesses, small and medium enterprises, and optimizing the use of Company resources based on the principles of good corporate governance.

In accordance with the Company's Article of Association, to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company can carry out the following main business activities:

- *Holding company activities including establishing or participating in other entities;*
- *Head office activities;*
- *Direct or indirect investments;*
- *Company/assets restructuring activities; and*
- *Management consulting activities.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dengan menyewakan atau melakukan kerjasama sarana dan prasarana yang dimiliki Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk *real estate*, rumah sakit, pendidikan, hotel, gedung perkantoran, dan apartemen kondominium.

Perseroan telah melakukan penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas seperti yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang. Penyesuaian anggaran dasar Perseroan ini dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 Tambahan No. 18788 tanggal 17 Juli 2009.

Pada tahun 2020, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional, yang mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama Perseroan. Selain itu, telah diterbitkan juga Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tersebut ditetapkan antara lain:

- (i) Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan.
- (ii) Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan hak atas seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja"); PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo"); PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"); dan PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") kepada Perseroan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In addition to the mentioned main business activities, the Company may engage in other businesses to optimize the utilization of the Company's resources by renting or cooperating the Company's infrastructures, including but not limited to real estate, hospital, education, hotel, office building, and condominium apartment.

The Company has amended the Company's Articles of Association as required by Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies as required by law. The adjustment of the Company's Articles of Association is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 Supplement No. 18788 on 17 July 2009.

In 2020, the Government has published Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 15 year 2020 related to Amendments to Government Regulation Number 18 of 1973 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Company Companies in the National Private Business Development, which changes the aims and objectives as well as the main business activities of the Company. In addition, the Government has also published Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20/2020 concerning the Addition of the Republic of Indonesia's capital Participation to the Share Capital of the Company PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia has been issued. Through the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20/2020, it is stipulated that:

- (i) Addition of the capital participation by the Republic of Indonesia to the share capital of the Company.*
- (ii) Transfer of rights of the Series B shares belonging to the Republic of Indonesia to PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja"); PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo"); PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"); and PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") to the Company.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pengalihan seluruh saham seri B tersebut tertuang pada Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 31 Maret 2020 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan sebagaimana dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. 07 tanggal 06 April 2020 oleh notaris Ashoya Ratam S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029706.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 14 April 2020, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0186829 tanggal 14 April 2020. Melalui akta perubahan anggaran dasar ini, beberapa hal penting telah diputuskan:

- (i) Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2020.
- (ii) Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula sejumlah Rp 1.000.000.000.000,- (nilai penuh) yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 999.999 saham Seri B, menjadi sejumlah Rp 240.000.000.000.000,- (nilai penuh) terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 239.999.999 saham Seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The transfer of all series B shares is stated in the Transfer of Rights to Shares Agreement of the Republic of Indonesia No. 33 dated 31 March 2020 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

With the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 15 /2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20/2020, the Company's Articles of Association have undergone changes as stated in the Deed of Statement of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the General Meeting of Shareholders No. 07 dated 6 April 2020 by notary Ashoya Ratam SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0029706.AH.01.02.Year 2020 dated 14 April 2020, and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0186829 dated 14 April 2020. Several important things have been decided through the amendment of the company's Article of Association:

- (i) Approved the changes of the Company's aims and objectives as well as the Company's business activities to comply with the Government Regulation No. 15/2020.*
- (ii) Approved the increase in the Company's Share Capital which was originally Rp 1,000,000,000,000 (full amount), which consist of 1 Dwiwarna Series A share and 999,999 Series B shares, into an amount of Rp 240,000,000,000,000 (full amount), which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 239,999,999 Series B shares, each share with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount).*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- (iii) Menyetujui pengeluaran/penempatan saham Seri B yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 60.623.019 lembar, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) sehingga seluruhnya sebesar Rp 60.623.019.459.595 (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.
- (iv) Untuk memenuhi pengeluaran/penempatan saham yang diambil bagian tersebut, menyetujui penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan sebesar Rp 60.623.020.000.000 (nilai penuh) yang disetorkan dalam bentuk pengalihan saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Jasa Raharja, Askindo, Jasindo, dan Jamkrindo.
- (v) Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan/disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 272.500.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp 60.895.520.000.000 (nilai penuh).
- (vi) Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan.

Selanjutnya, pada Desember 2020, Anggaran Dasar Perseroan juga mengalami perubahan dengan adanya penambahan modal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 98 tanggal 30 Desember 2020, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. 98. AHU-AH.01.03-0003515 tanggal 06 Januari 2021, yang pada pokoknya menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada Perseroan sebesar Rp 268.017.000.000 (nilai penuh), sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 60.895.520.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 61.163.537.000.000 (nilai penuh) yang bersumber dari penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 67/2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- (iii) Approved the issuance/placement of Series B shares which are still in savings (portfolio) totaling of 60,623,019 shares, each share with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount). The total share value is Rp 60,623,019,459,595 (full amount), which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia.
- (iv) To fulfill the issuance/placement of shares subscribed, approved the addition of the capital of the Republic of Indonesia into the Company's share capital of Rp 60,623,020,000,000 (full amount) which was deposited in the form of the transfer of Series B shares owned by the Republic of Indonesia to Jasa Raharja, Askindo, Jasindo, and Jamkrindo.
- (v) Following the additional capital by Republic of Indonesia, the issued/paid-up capital of the Company which was originally Rp 272,500,000,000 (full amount) becomes Rp 60,895,520,000,000 (full amount).
- (vi) Approved all of the company's article of association amendment.

Further, in December 2020, there were also amendment on the Company's Article of Association in relation of the additional capital based on the Deed of Decision of the Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the Company No. 98 dated 30 December 2020, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter of Notification of Amendment to the Articles of Association No. 98. AHU-AH.01.03-0003515 dated 6 January 2021, which principally approved the addition of the issued and paid-up capital to the Company amounting to Rp 268,017,000,000 (full amount). The issued and paid-up capital which was originally Rp 60,895,520,000,000 (full amount) became Rp 61,163,537,000,000 (full amount) sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 67/2020 concerning Additional Capital Participation.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tahun 2021, Anggaran Dasar Perseroan juga telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagai berikut:

- Adanya penambahan modal berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 05 tanggal 8 Januari 2021, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0015270 tanggal 12 Januari 2021, yang pada pokoknya menyetujui pengeluaran saham Seri B yang masih dalam simpanan (portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) atau seharga Rp 6.000.000.000.000 (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia, sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 67.163.537.000.000 (nilai penuh) yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 /2020.
- Adanya penambahan modal berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 04 tanggal 4 November 2021, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0469414 tanggal 4 November 2021, yang pada pokoknya menyetujui pengeluaran saham yang masih dalam simpanan (portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 20.000.000.000.000 (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebesar Rp 87.163.537.000.000 (nilai penuh) yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102/2021.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor terdaftar di Graha CIMB Niaga Lantai 18, Jalan Jend. Sudirman Kav. 58, DKI Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In 2021, the Company's Article of Association has also been amended several times as follows:

- *There is an increase in capital based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the Company No. 05 dated 8 January 2021, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0015270 dated 12 January 2021, which principally approved the issuance of Series B shares that are still in deposit (portepel) and an additional 6,000,000 shares issued and paid-up capital, each share with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount) or Rp. 6,000,000,000,000 (full amount) which is entirely belonged to the Republic of Indonesia. The total issued and paid-up capital is Rp 67,163,537,000,000 (full amount) sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 72/2020.*
- *There is an increase in capital based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises at the Company's General Meeting of shareholders No. 04 dated 4 November 2021 which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0469414 dated 4 November 2021, which principally approved the issuance of shares that are still in deposit (portepel) and the addition of issued and paid-up capital in the amount of Rp 20,000,000,000,000 (full amount) which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia and approved the addition of issued and paid-up capital. The total issued and paid-up capital is Rp 87,163,537,000,000 (full amount) sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 102/2021.*

The Company is domiciled in Indonesia with its registered office at Graha CIMB Niaga 18th floor, Jalan Jend. Sudirman Kav. 58, DKI Jakarta.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Struktur entitas anak

b. The structure of subsidiaries

Perseroan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has control in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries ¹⁾	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Bidang Usaha/ Nature of business	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Jumlah aset/Total assets (sebelum eliminasi dalam jutaan Rupiah/before elimination in millions of Rupiah)	
	2022	2021			2022 Rp	2021 Rp
Penyertaan langsung/ Direct investments						
PT Bahana Artha Ventura ("BAV")	84.75%	84.75%	Modal Ventura/ Capital	11 Maret/ March 1991	1,728,398	2,064,231
PT Bahana Sekuritas ("BS")	99.20%	99.20%	Pialang Surat Berharga, Penjaminan Emisi Efek dan Manajemen Investasi/ Securities Brokerage, Underwriting, and Investment Management	26 Juli/ July 1989	771,130	811,864
PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU")	52.88%	52.88%	Properti/ Property	22 Agustus/ August 1989	789,698	768,574
PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM")	60.00%	60.00%	Pengelola Portofolio Investasi, Manajemen Investasi dan Penasihat Investasi/ Portfolio Investment Management, Investment Management and Investment Advisor	10 Oktober/ October 1991	525,885	501,315
PT Bahana Mitra Investa ("BMI")	99.10%	99.10%	Jasa Konsultan Keuangan/ Financial Consulting Service	15 Mei/ May 1997	1,644	2,022
PT Bahana Kapital Investa ("BKI")	99.97%	99.97%	Jasa Konsultan Keuangan/ Financial Consulting Service	12 Mei/ May 1993	59,635	62,680
PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo")	99.99%	99.99%	Penjaminan Kredit/ Loan Guarantee	1970	28,009,567	25,351,207
PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")	99.99%	99.99%	Asuransi Kerugian/ General Insurance	11 Januari/ January 1971	35,713,998	35,499,149
PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja")	99.99%	99.99%	Asuransi Kerugian/ General Insurance	1 Januari/ January 1961	19,026,896	17,293,181
PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")	99.99%	99.99%	Asuransi Kerugian/ General Insurance	2 Juni/ June 1973	16,070,717	14,077,070
PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life")	99.99%	99.99%	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	22 Oktober/ October 2020	30,095,971	21,192,485
Penyertaan tidak langsung/ Indirect investments						
PT Penjaminan Syariah	99.93%	99.93%	Penjaminan Syariah/ Sharia Guarantee	24 September/ September 2014	2,449,452	2,445,582
PT Reasuransi Nasional Indonesia	99.99%	99.99%	Reasuransi/ Reinsurance	22 Agustus/ August 1994	11,650,082	10,521,525
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	99.99%	99.99%	Penjaminan Syariah/ Sharia Guarantee	29 November/ November 2012	2,258,938	1,708,484
PT Askrindo Mitra Utama	97.92%	97.92%	Jasa Keagenan/ Agency Service	7 Oktober/ October 1997	22,957	41,610
PT Asuransi Jasaraharja Putera	93.80%	93.80%	Asuransi Kerugian/ General Insurance	27 November/ November 1993	3,689,768	3,415,066
PT Mitracipta Polasarana	88.30%	88.30%	Jasa Penyediaan dan Penyewaan Gedung/ Building Management Service	24 November/ November 1994	49,405	42,409
PT Mitrasraya Adhijasa	99.00%	-	Jasa Penjualan dan Penyewaan Ruangan/ Building Management	06 Februari/ February 1997	803,648	662,628
PT Asuransi Jasindo Syariah	96.50%	96.50%	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	1 Desember/ December 2015	567,877	490,860

* Entitas anak seluruhnya berdomisili di Indonesia

Subsidiaries are all domiciled in Indonesia *

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Perseroan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

The Company has control in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/Subsidiaries ¹⁾	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Bidang Usaha/ Nature of business	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Jumlah aset/Total assets (sebelum eliminasi dalam jutaan Rupiah/before elimination in millions of Rupiah)	
	2022	2021			2022 Rp	2021 Rp
Penyertaan tidak langsung/ Indirect investments						
PT Sarana Jatim Ventura ("SJTiV")	61.10%	61.10%	Modal Ventura/ Capital Venture	5 Oktober/ October 1994	90,477	105,114
PT Sarana Sumbar Ventura ("SSBV")	47.12%	47.12%	Modal Ventura/ Capital Venture	17 April/ April 1995	80,121	83,657
PT Sarana Kalteng Ventura ("SKTaV")	45.44%	45.24%	Modal Ventura/ Capital Venture	8 Mei/ May 1997	76,792	80,080
PT Sarana Kaltim Ventura ("SKV")	58.53%	58.53%	Modal Ventura/ Capital Venture	15 Juni/ June 1995	102,980	102,009
PT Sarana Jakarta Ventura ("SJA V")	99.33%	99.33%	Modal Ventura/ Capital Venture	5 Februari/ February 1998	82,517	85,999
PT Sarana NTB Ventura ("SNTBV")	34.44%	34.54%	Modal Ventura/ Capital Venture	5 Desember/ December 1995	86,901	89,816
PT Sarana Kalsel Ventura ("SKSelV")	47.82%	47.82%	Modal Ventura/ Capital Venture	20 Juni/ June 1997	72,564	66,161
PT Sarana Lampung Ventura ("SLV")	53.35%	53.35%	Modal Ventura/ Capital Venture	27 Mei/ May 1995	48,100	53,115
PT Sarana Jateng Ventura ("SJTaV")	27.70%	27.35%	Modal Ventura/ Capital Venture	16 Oktober/ October 1994	53,746	65,344
PT Sarana Yogya Ventura ("SYV")	59.77%	60.46%	Modal Ventura/ Capital Venture	10 Oktober/ October 1994	48,616	51,724
PT Sarana Kalbar Ventura ("SKBar")	48.72%	48.72%	Modal Ventura/ Capital Venture	21 Juni/ June 1995	42,324	50,352
PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV")	29.79%	29.79%	Modal Ventura/ Capital Venture	26 April/ April 1995	41,533	49,813
PT Sarana Jabar Ventura ("SJBV")	57.10%	59.16 %	Modal Ventura/ Capital Venture	28 Oktober/ October 1994	35,400	46,165
PT Sarana Bali Ventura ("SBaV")	25.20%	25.15%	Modal Ventura/ Capital Venture	10 Desember/ December 1994	40,744	53,377
PT Sarana Riau Ventura ("SRV")	40.75%	40.75%	Modal Ventura/ Capital Venture	23 Juli/ July 1996	11,824	12,325
PT Sarana Jambi Ventura ("SJV")	35.40%	35.40%	Modal Ventura/ Capital Venture	22 Mei/ May 1995	20,825	26,587
PT Sarana Sulsel Ventura ("SSSelV")	55.00%	54.88%	Modal Ventura/ Capital Venture	1 Desember/ December 1994	45,447	58,254
PT Sarana Bengkulu Ventura ("SBeV")	69.82%	69.82%	Modal Ventura/ Capital Venture	18 Oktober/ October 1997	9,341	11,763
PT Sarana Sulteng Ventura ("SSTengV")	49.74%	49.74%	Modal Ventura/ Capital Venture	25 Maret/ March 1997	13,636	16,273
PT Sarana Sultra Ventura ("SSTraV")	89.94%	89.94%	Modal Ventura/ Capital Venture	30 Oktober/ October 1996	19,719	21,554
PT Sarana Sulut Ventura ("SSUtV")	41.47%	41.47%	Modal Ventura/ Capital Venture	6 Oktober/ October 1995	12,485	15,573
PT Sarana Papua Ventura ("SPV")	40.90%	40.90%	Modal Ventura/ Capital Venture	11 April/ April 1996	3,210	4,021
PT Sarana Maluku Ventura ("SMV") ^{**}	41.87%	41.87%	Modal Ventura/ Capital Venture	1 Desember/ December 1995	-	2,661
PT Nusasarana Pradipta	70.00%	70.00%	Restoran dan Ruang Serbaguna/ Restaurant and Function Hall	20 Oktober/ October 1994	11,146	4,464

* Entitas anak seluruhnya berdomisili di Indonesia

Subsidiaries are all domiciled in Indonesia *

** Perseroan kehilangan pengendalian sehingga melakukan dekonsolidasi

The Company has lost the control that result in deconsolidation **

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung

PT Bahana Artha Ventura ("BAV")

PT Bahana Artha Ventura telah memperoleh izin beroperasi secara komersial sejak tahun 1991. Kantor Perusahaan berlokasi di Wisma Prima lantai 2, Jalan Kapten Pierre Tendean No.34, Jakarta 12790.

Entitas anak beroperasi sebagai perusahaan modal ventura. Entitas anak mengembangkan sektor riil melalui pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan skema pembiayaan modal ventura dan pendampingan manajemen. Entitas anak melayani pelanggan di Indonesia.

Entitas anak memiliki 22 Perusahaan Modal Ventura Daerah ("PMVD") per 31 Desember 2022 (2021: 23 PMVD).

PT Bahana Sekuritas ("BS")

PT Bahana Sekuritas memulai operasinya sejak 26 Juli 1989. Entitas anak pada saat ini berlokasi di Graha CIMB Niaga Lantai 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Lingkup kegiatan usaha entitas anak meliputi penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU")

PT Grahaniaga Tatautama mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Juni 1993 dengan dioperasikannya Graha CIMB Niaga (dahulu Gedung Graha Niaga), sebuah Gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta.

Sesuai dengan Anggaran Dasar entitas anak, entitas anak bergerak dalam bidang usaha kepemilikan, pengelolaan dan penyewaan gedung atau bagian gedung untuk dipergunakan sebagai ruangan kantor, tempat usaha dan keperluan-keperluan lainnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments

PT Bahana Artha Ventura ("BAV")

PT Bahana Artha Ventura started its commercial operations in 1991. The Company's office address is located at Wisma Prima 2nd floor, Jalan Kapten Pierre Tendean No.34, Jakarta 12790.

The subsidiary operates as a venture capital company. The subsidiary develops real sector through financing to micro, small, and medium enterprises (MSMEs) with venture capital financing schemes and management assistances. The subsidiary serves customers in Indonesia.

The subsidiary owns 22 Regional Venture Capital Companies ("RVCC") as at 31 December 2022 (2021: 23 RVCC).

PT Bahana Sekuritas ("BS")

PT Bahana Sekuritas started its operation since 26 July 1989. The Company is currently located at Graha CIMB Niaga 19th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

The subsidiary's scope of activities comprises of securities brokerage, underwriting and other related activities allowed by Financial Services Authority (OJK).

PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU")

PT Grahaniaga Tatautama started its commercial operation on 1 June 1993 with the operation of Graha CIMB Niaga (formerly named Graha Niaga), an office building located on Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta.

According to the subsidiary's Articles of Association, the subsidiary is engaged in building ownership, maintenance and rental of other parts of the building, which will be used as office space, business space and other purposes.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Bahana TCW Investment Management
("BTIM")

PT Bahana TCW Investment Management mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1995. Entitas anak berkedudukan di Graha CIMB Niaga, lantai 21, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190.

Sesuai dengan Anggaran Dasar entitas anak, ruang lingkup kegiatan entitas anak terutama meliputi bidang Manajer Investasi dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas investasi.

PT Bahana Mitra Investa ("BMI")

PT Bahana Mitra Investa memulai operasinya sejak 15 Mei 1997. Kantor pusat entitas anak terletak di Graha CIMB Niaga Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta, Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasar entitas anak, bisnis entitas anak adalah untuk memberikan jasa keuangan dan nonkeuangan dalam bidang Investasi.

PT Bahana Kapital Investa ("BKI")

PT Bahana Kapital Investa memulai operasinya sejak 12 April 1993. Perusahaan menghentikan kegiatan operasinya sejak tahun 2013 dan memulai lagi kegiatan operasinya pada bulan Juni 2018.

Sesuai dengan Anggaran Dasar entitas anak, tujuan entitas anak adalah berusaha dalam jasa konsultasi manajemen dan investasi. Kantor pusat entitas anak terletak di Graha CIMB Niaga Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta, Indonesia.

PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo")

PT Jaminan Kredit Indonesia didirikan pada tahun 1981 dengan nama Perum Pengembangan Keuangan Koperasi. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, DKI Jakarta.

Maksud dan tujuan pendirian Entitas Anak adalah untuk melakukan penjaminan kredit baik bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM), Penjaminan bagi Badan Usaha Milik Negara, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Bahana TCW Investment Management
("BTIM")

PT Bahana TCW Investment Management started its commercial activities in May 1995. The subsidiary is located at Graha CIMB Niaga, 21st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190.

According to the subsidiary's Articles of Association, the subsidiary is engaged in Investment Management activities and other related investment activities.

PT Bahana Mitra Investa ("BMI")

PT Bahana Mitra Investa started its operation since 15 May 1997. The subsidiary's head office is currently located at Graha CIMB Niaga, 18th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta, Indonesia.

In accordance with the subsidiary's Articles of Association, the subsidiary's business is to provide financial and non-financial services in the Investment sector.

PT Bahana Kapital Investa ("BKI")

PT Bahana Kapital Investa has started its operation since 12 April 1993. The subsidiary was in a dormant phase since 2013 and restarted its operation in June 2018.

In accordance with the Articles of Association, the subsidiary's objective and purpose is to be engaged in management consulting and investment services. The subsidiary's head office is currently located at Graha CIMB Niaga, 18th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta, Indonesia.

PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo")

PT Jaminan Kredit Indonesia was established in 1981 under the name Perum Pengembangan Keuangan Koperasi. The Company's head office located at Jalan Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, DKI Jakarta.

The purpose and objective of the Subsidiary is to provide credit guarantees for Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives (UMKM), Guarantees for State-Owned Enterprises, Guarantee for Warehouse Receipt Systems, and other guarantees as well as optimizing the utilization of the Company's resources based on the principles of good corporate governance.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")

PT Asuransi Kredit Indonesia telah memperoleh izin beroperasi secara komersial sejak tahun 1971. Kantor pusat entitas anak beralamat di Jalan Angkasa Blok B-9 Kav. No. 8, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta.

Maksud dan tujuan pendirian entitas anak adalah untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memperoleh akses ke sistem perkreditan perbankan, dalam kondisi tidak memiliki agunan. Dengan membentuk Askrindo diharapkan akan terjadi peningkatan peran UMKM dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional.

PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja")

PT Jasa Raharja beroperasi pada tahun 1965. entitas anak berdomisili di Jakarta dengan Kantor pusat berlokasi di Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-2, Jakarta.

Maksud dan tujuan didirikannya entitas anak adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi, jaminan sosial dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi kerugian dengan menyelenggarakan program asuransi sosial, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya entitas anak untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat guna meningkatkan nilai entitas anak dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")

PT Asuransi Jasa Indonesia mulai beroperasi pada tahun 1973. Kantor pusat entitas anak terletak di Jalan Letjen M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta.

Maksud dan tujuan entitas anak adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan usaha asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai Perusahaan Terbatas.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")

PT Asuransi Kredit Indonesia has obtained a license to operate commercially since 1971. The subsidiary's head office is located at Jalan Angkasa Block B-9 Kav. No. 8, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta.

The purpose and objective of the subsidiary's establishment is to provide solution for issues encountered by Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) to access banking credit system, in condition of not having collateral. By establishing Askrindo, it is expected that there will be an increase in the role of SMEs in supporting national economic development.

PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja")

PT Jasa Raharja started its commercial operations in 1965. The subsidiary is domiciled in Jakarta with its Head Office is located at Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-2, Jakarta.

The purpose and objective of the subsidiary is to participate in the implementation and support to the Government's policy program in economics, social security and national development in general, particularly in the field of insurance by organising social insurance programs, and optimising resource utilisation of the subsidiary to produce high-quality services with robust competitiveness to increase the value of the subsidiary by applying the principles of Limited Liability Company.

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")

PT Asuransi Jasa Indonesia started its commercial operations in 1973. The subsidiary head office is located at Jalan Letjen M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta.

The purpose and objective of the subsidiary is to run in general insurance business, in accordance with the prevailing laws and regulations for providing high quality services and strong competitive advantage to obtain or pursue profit in order to increase the value of the subsidiary by applying the principles of good governance for a Limited Liability Company.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life")

PT Asuransi Jiwa IFG didirikan pada tanggal 22 Oktober 2020. Perseroan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat entitas anak terletak di Graha CIMB Niaga Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan.

Entitas anak bergerak dalam bidang usaha asuransi jiwa. Entitas anak memperoleh izin usaha dalam bidang usaha asuransi jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-19/D.05/2021 tanggal 7 April 2021.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Mohamad Fauzi M. Ichsan
Komisaris	Masyita Crystallin Nasrudin
Komisaris Independen	Hotbonar Sinaga
Komisaris Independen	Sumiyati
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Robertus Billitea
Wakil Direktur Utama	Hexana Tri Sasongko
Direktur	Pantro Pander Silitonga
Direktur	Rizal Ariansyah
Direktur	Rianto Ahmadi
Direktur	Heru Handayanto ¹⁾
Komite Audit:	
Ketua	Mohamad Fauzi M. Ichsan
Anggota	Ika Istakariana ²⁾
Anggota	Masyita Crystallin
Anggota	Sumiyati
Anggota	-

¹⁾ Efektif diangkat pada tanggal 05 Oktober 2022

²⁾ Efektif diangkat pada tanggal 24 Mei 2022

³⁾ Efektif diberhentikan pada tanggal 24 Mei 2022

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life")

PT Asuransi Jiwa IFG was established on 22 October 2020. The subsidiary is domiciled in Jakarta. The subsidiary's head office is located in Graha CIMB Niaga 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, South Jakarta.

The subsidiary is engaged in the life insurance business. The subsidiary obtained a business license in the life insurance business from the Financial Services Authority ("OJK") through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-19/D.05/2021 dated 7 April 2021.

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2022 and 2021 the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Mohamad Fauzi M. Ichsan	Mohamad Fauzi M. Ichsan	President Commissioner
Komisaris	Masyita Crystallin Nasrudin	Masyita Crystallin Nasrudin	Commissioner
Komisaris Independen	Hotbonar Sinaga	Hotbonar Sinaga	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sumiyati	Sumiyati	Independent Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Robertus Billitea	Robertus Billitea	President Director
Wakil Direktur Utama	Hexana Tri Sasongko	Hexana Tri Sasongko	Vice President Director
Direktur	Pantro Pander Silitonga	Pantro Pander Silitonga	Director
Direktur	Rizal Ariansyah	Rizal Ariansyah	Director
Direktur	Rianto Ahmadi	Rianto Ahmadi	Director
Direktur	Heru Handayanto ¹⁾	-	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Mohamad Fauzi M. Ichsan	Mohamad Fauzi M. Ichsan	Chairman
Anggota	Ika Istakariana ²⁾	Maliki Heru Santosa	Member
Anggota	Masyita Crystallin	Masyita Crystallin	Member
Anggota	Sumiyati	Sumiyati	Member
Anggota	-	Nandang Supriyadi ³⁾	Member

¹⁾ Effectively appointed on 05 October 2022¹⁾

Effectively appointed on 24 May 2022²⁾

Effectively resigned on 24 May 2022³⁾

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki 242 karyawan (tidak diaudit) (2021: 184 karyawan, tidak diaudit), sedangkan entitas anak memiliki 6.643 karyawan (tidak diaudit) (2021: 5.445 karyawan, tidak diaudit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Juni 2023.

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berakhir 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi di mana diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2e untuk informasi mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 31 December 2022, the Company employed 242 employees (unaudited) (2021: 184 employees, unaudited), and Subsidiaries employed 6.643 employees (unaudited) (2021: 5.445 employees, unaudited).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together called the "Group") were prepared and authorised to be issued by the Directors on 23 June 2023.

The significant accounting policies applied by the Group in the preparation of its consolidated financial statements are consistent in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Boards of Sharia Accounting Standards IAI.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets available for sale which is measured at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss are measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash on hand and cash in banks include cash on hand and cash in banks which are not restricted and placed as collateral for any borrowings.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to note 2e for the information on the Group's functional currency.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode di mana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "PENGATRIBUSIAN Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations on the statement of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments, and interpretation of financial accounting standards become effective starting 1 January 2022:

- *Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contract";*
- *Amendment of SFAS 71: "Financial instrument"; and*
- *Amendment of SFAS 73: "Lease".*

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for the current year or prior financial years.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provision in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements in the current year.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan. Perusahaan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Mereka tidak akan dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian itu berhenti.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Seluruh transaksi dan saldo antar entitas Grup yang material telah dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas-entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk menyajikan jumlah laba yang menjadi hak Perseroan. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Perseroan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of consolidation and equity accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

All material intercompany transactions and balances between the Group companies are eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiary unless otherwise stated.

Non-controlling interest in net income of subsidiaries is presented as a deduction of consolidated net income in order to present the portion of Company's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Company's equity.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui ke laporan laba rugi konsolidasian.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui dalam ekuitas dan disajikan dalam "tambahan modal disetor".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly to the consolidated profit or loss.

Business combination for entities under common control

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganise the entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not give rise to gain or loss within the group as a whole or for individual entity within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, these transactions are recognised at its carrying amounts based on pooling of interest method.

The difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction is recognised in equity and presented as "additional paid-in-capital".

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning of the period for which the combined entities were under common control. Carrying amount of those financial statement items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Ekuitas *merging entities*".

Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi di tahun 2022 dijelaskan di Catatan 4.

Kombinasi bisnis

Akuntansi kombinasi bisnis relevan ketika Grup memperoleh serangkaian aktivitas atau sekelompok aset dan kewajiban yang memenuhi definisi bisnis. Secara umum, serangkaian kegiatan atau sekelompok aset dan liabilitas memenuhi definisi bisnis jika terdiri dari *input* dan proses yang diterapkan pada *input* tersebut dan mampu menghasilkan *output*. Ada kondisi di mana serangkaian yang diperoleh tidak termasuk *output*, ini tidak akan melarang serangkaian aktivitas untuk ditentukan sebagai bisnis, tetapi penilaian akan diperlukan.

Jika serangkaian yang diakuisisi dapat memenuhi definisi bisnis dan penjual adalah pihak ketiga, akuntansi akuisisi akan diterapkan. Berdasarkan pendekatan ini, serangkaian yang diperoleh akan diukur pada nilai wajar, dengan perbedaan antara nilai wajar yang teridentifikasi dan imbalan yang dialihkan akan dicatat sebagai *goodwill* di neraca atau sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi. Jika penjual adalah entitas sepengendali dan/atau pihak pengendali Grup, akuntansi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali akan diterapkan, dimana serangkaian yang diperoleh akan dicatat sebesar nilai buku dan selisih dengan nilai pembeliannya akan dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Jika serangkaian tidak dapat memenuhi definisi bisnis, maka akan dicatat sebagai akuntansi akuisisi aset dan liabilitas. Pengukuran akan mengikuti akuntansi aset dan liabilitas pada awal pengakuan, yaitu aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar dan liabilitas lainnya diakui pada nilai yang mencerminkan estimasi atas besarnya sumber daya yang akan keluar dari perusahaan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, sebagaimana disebutkan dalam bagian lain dari kebijakan akuntansi ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Business combination for entities under common control (continued)

The Group presents net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Equity of merging entities".

The business combination of entities under common control occurred in 2022 is described in Note 4.

Business combination

A business combination accounting is relevant when Group acquire a set of activities or a group of assets and liabilities that meet definition of business. In general, a set of activities or a group of assets and liabilities meet definition of business if consists of inputs and processes that are applied to those inputs and capable of producing outputs. There is an occasion where the acquired sets do not include output, this will not prohibit the set to be determined as a business, but judgment will be required.

If the acquired set is able to meet the definition of business and the seller is third party, acquisition accounting will be applied. Under this approach, the acquired set will be measured at fair value, with any different between the identified fair value and consideration transferred will be recorded as goodwill in the balance sheets or as a bargain purchase gain in the profit or loss. If the seller is the entity under common control and/or the controlling entity of the Company, business combination under common control accounting will be applied, where the acquired set will be recorded at book value and any difference with the purchase price will be recorded as additional paid-in capital.

If the sets are not able to meet business definition, then it will be accounted as asset and liabilities acquisition accounting. The measurement will follow relevant assets and liabilities accounting at initial recognition, such as financial assets and liabilities are recognised at fair value and other liabilities are recognised at a value that reflects estimates of the amount of resources that will come out of the company to settle the liability, as mentioned in other section of this accounting policy.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Grup mencatat nilai wajar aset dan liabilitas yang dialihkan pada tanggal Grup memperoleh pengendalian atas aset dan liabilitas yang dialihkan.

Selisih yang timbul akibat pengukuran awal aset dan liabilitas yang diterima diakui sebagai bagian ekuitas dan dicatat pada akun tambahan modal disetor.

Transfer aset dan liabilitas yang terjadi pada tahun 2022 dijelaskan di Catatan 5.

Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Business combination (continued)

The Company recognises fair value of transferred assets and liabilities on the date the Company obtains control of the transferred assets and liabilities.

The difference arising from the initial measurement of assets and liabilities received is recognised as part of the Company's equity and recorded in the additional paid-in capital account.

Transfer of assets and liabilities occurred in 2022 is described in Note 5.

Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2g.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain konsolidasian direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif konsolidasian lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba atau rugi konsolidasian jika diperlukan.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Changes in ownership interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to noncontrolling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the consolidated profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in the consolidated other comprehensive income are reclassified to the consolidated profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in the other consolidated comprehensive income are reclassified to the consolidated profit or loss where appropriate.

e. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs nilai tukar yang digunakan oleh Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia. Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (dalam Rupiah penuh):

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,731	14,269	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	16,713	16,127	Euro (EUR)
Dolar Singapura (SGD)	11,659	10,533	Singaporean Dollar (SGD)
Poundsterling Inggris (GBP)	18,926	19,200	Great Britain Poundsterling (GBP)
Yen Jepang (JPY)	118	124	Japanese Yen (JPY)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laba komprehensif konsolidasian lainnya.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing on the consolidated statement of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign exchange transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

The exchange rate used by Group are Bank Indonesia middle rate. Below are the major foreign currency exchange rates used for translation into Rupiah as at 31 December 2022 and 2021 (in full Rupiah amount):

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in the consolidated profit or loss, and fair value through other comprehensive income are recognised in the consolidated other comprehensive income.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (Revised 2015) - "Related Party Disclosures". This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

**f. Transactions with related parties
(continued)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

A related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

i. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
2. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
3. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;

1. *has control or joint control over the reporting entity;*
2. *has significant influence over the reporting entity; or*
3. *is member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity;*

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

1. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
2. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
3. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (i);
4. orang yang diidentifikasi, dalam butir (i) (1) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

1. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
2. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
3. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i);*
4. *a person identified in (i) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

iii. Definisi pihak-pihak berelasi untuk Grup adalah sebagai berikut:

iii. The definition of related parties for the Group is as follows;

1. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
2. Entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

1. *The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and*
2. *Other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity*

Pemerintah yang dimaksud oleh Grup sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Anak Perusahaan, namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

The Government referred to by the Group as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and the Subsidiaries, but do not include Local Government-Owned Companies.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 52.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 52.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut, serta berdasarkan dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

The following table presents the classification of the Group's financial instruments based on the characteristics of these financial instruments, as well as in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments"

Kategori yang diidentifikasi pada PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Classes (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Investasi/ <i>Investments</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	
			Saham/ <i>Shares</i>	
			Rekasadana/ <i>Mutual funds</i>	
			Efek beragun aset/ <i>Asset-backed securities</i>	
			Dana investasi infrastruktur/ <i>Infrastructure investment fund</i>	
			Investasi unit link/ <i>Unit-linked investment</i>	
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost (AC)</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Investasi/ <i>Investments</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
				Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
				Efek beragun aset/ <i>Asset-backed securities</i>
			Piutang premi asuransi dan reasuransi/ <i>Insurance and reinsurance premium receivables</i>	
			Piutang imbal jasa penjaminan/ <i>Guarantee fee receivables</i>	
			Piutang klaim reasuransi dan retrosesi/ <i>Reinsurance and retrocession claim receivables</i>	
			Piutang penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee receivables</i>	
			Piutang pembiayaan modal ventura/ <i>Venture capital financing receivables</i>	
			Piutang hasil investasi/ <i>Investment income receivables</i>	
			Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Accounts receivable and other receivables</i>	
		Aset Lain-lain/ <i>Other assets</i>	Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>	
			Bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in bank</i>	
			Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>	
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at other comprehensive income (FVOCI)</i>	Investasi/ <i>Investments</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	
Saham/ <i>Shares</i>				
Efek beragun aset/ <i>Asset-backed securities</i>				
Penyertaan langsung/ <i>Direct Participation</i>		Entitas lain/ <i>Other entity</i>		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost (AC)</i>	Utang klaim asuransi dan reasuransi/ <i>Insurance and reinsurance claim payables</i>		
		Utang klaim penjaminan/ <i>Guarantee claim payables</i>		
		Utang premi reasuransi dan retrosesi/ <i>Reinsurance and retrocession premium payables</i>		
		Utang penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee payables</i>		
		Utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Accounts payable and other payables</i>		
		Utang restrukturisasi/ <i>Restructuring debt</i>		
		Akrua/ <i>Accruals</i>		
		Pinjaman dari pemerintah/ <i>Government loans</i>		
		Utang bank/ <i>Bank loans</i>		
		Medium Term Notes (MTN)/ <i>Medium Term Notes (MTN)</i>		

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Grup menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL),
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan
- biaya perolehan diamortisasi (AC).

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (AC)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang ("SPPI").

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan dan provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

To determine categories and classifications, the Group assess all financial assets, except equity and derivative instruments, based on a combination of asset management business models and the characteristics of contractual cash flow related instruments. The Group classifies its financial assets in the following categories:

- fair value through profit or loss (FVTPL),
- fair value through other comprehensive income (FVOCI), and
- amortised cost (AC).

a) Financial assets are measured amortised cost (AC)

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI").

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (AC) (lanjutan)

- a) *Financial assets are measured amortised cost (AC) (continued)*

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "pendapatan investasi - bersih".

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit or loss and is recognised as "investment income - net".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated financial positions as "allowance for impairment losses".

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses (if any).

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang ("SPPI").

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount owed.*

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other consolidated comprehensive income.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (lanjutan)

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (continued)*

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the consolidated statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

- c) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasian yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "keuntungan/(kerugian) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)" dan "pendapatan investasi - net". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "pendapatan bunga".

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated profit or loss and are recorded as "gain/(losses) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)" and "investment income - net". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "interest income".

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Sebagai tambahan, pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan takterbatalkan untuk menyajikan aset keuangan yang sebenarnya dapat memenuhi ketentuan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika dengan perlakuan demikian dapat menghilangkan atau mengurangi secara signifikan ketidakcocokan akuntansi yang dapat terjadi.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih *granular* (misalnya: sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- c) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)*

In addition, on initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortised cost or at FVOCI that otherwise meets the requirements to be measured at amortised cost as at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e., sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada: (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok terhutang pada periode waktu tertentu dan risiko dan biaya pinjaman dasar serta marjin laba.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to: (continued)

- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The selection of the operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to the business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Group can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes. For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs as well as profit margin.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga, Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual instrumen, termasuk apakah aset keuangan memiliki persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows are solely payment of principal and interest, the Group considers the contractual terms of the instrument, including assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows. In making the assessment, the Group considers:

- peristiwa kontinjensi yang dapat merubah jumlah dan waktu dari arus kas kontraktual;
- fitur pengungkit (*leverage*);
- persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan;
- persyaratan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu; dan
- fitur yang memodifikasi nilai waktu uang dari imbalan (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- *contingent events that would change the amount and timing of contractual cash flows;*
- *leverage features;*
- *prepayment and extension terms;*
- *terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets; and*
- *features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Instrumen ekuitas yang memiliki arus kas kontraktual tidak memenuhi kriteria semata dari pembayaran pokok dan bunga. Oleh karena itu, seluruh aset keuangan ini akan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali opsi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dipilih.

Equity instruments which have contractual cash flows do not meet the solely payment of principal and interest criterion. Accordingly, all such financial assets are measured at FVTPL unless the FVOCI option is selected.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Grup untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Financial liabilities measured at amortised cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held by the Group for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss (FVTPL).

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, kecuali untuk kontrak jaminan keuangan.

The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs, except financial guarantee contract.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortised cost

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

**Liabilitas keuangan untuk kontrak
jaminan keuangan**

**Financial liabilities for financial
guarantee contract**

Kontrak jaminan keuangan selanjutnya diukur sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

Financial guarantees are subsequently measured at the higher of:

- (i) jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan
- (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui.

- i) the amount of the loss allowance determined; and*
- ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised.*

iii. Pengukuran awal

iii. Initial recognition

Pengakuan Grup menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions.

iv. Penghentian pengakuan

iv. Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan penerbit aset keuangan sehingga penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

The Group writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of financial asset's issuer such that the financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

v. Saling hapus instrumen keuangan

v. Off-setting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

vi. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk saham, nilai aset bersih untuk investasi *unit link* dan reksadana, tetapi tidak termasuk yang berasal dari *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA").

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

v. Off-setting financial instruments (continued)

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

vi. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid offer spread and there are few recent transactions.

Fair value of financial instruments traded quoted market prices at the consolidated statement of financial position date from credible sources. This includes share prices from shares prices indexes at Indonesia Stock Exchange for shares price, net assets value for unit-linked investments and mutual funds, but does not include IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *repackaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

vii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

vi. Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the consolidated statement of financial position.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is proved by comparison with other observable current market transactions for the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

vii. Impairment of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL individual didasarkan pada portofolio kredit per debitur yang telah bermasalah dan diperhitungkan selisih antara nilai bersih kini arus kas diskonto dan total kewajibannya, sedangkan ECL kolektif Grup menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *forward looking* ("FL"), *loss given default* ("LGD"), *exposure at default* ("EAD"), dan *discount factor* ("DF").

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar dan bank melakukan klaim jaminan, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Forward-Looking ("FL")

Grup melakukan proses korelasi antara *credit factor* dengan kumpulan faktor makroekonomi dengan menggunakan pendekatan *backward stepwise regression* dengan mempertimbangkan berbagai indikator statistika dan kemampuan ekonomis untuk menyediakan prediksi nilai faktor makro ekonomi terpilih.

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari klaim gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

**vii. Impairment of financial assets
(continued)**

Individual ECL are based on non-performing loans portfolio per debtor and account for variance between net present value of discounted cashflow and their total liabilities, whilst the Group's collective ECL uses a complex model that uses a matrix of probability of default ("PD"), forward looking ("FL"), loss given default ("LGD"), exposure at default ("EAD"), and discount factor ("DF").

Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default and bank claimed for financial guarantee, calibrated over up to 12 months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Forward-Looking ("FL")

The Group performs a correlation process between credit factors and a set of macroeconomic factors using the backward stepwise regression approach by considering various statistical indicators and economic capacity to provide predictions for the value of selected macroeconomic factors.

Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default claims, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Discount Factor ("DF")

Variabel untuk mendapatkan nilai kini dari hasil perhitungan kredit ekspektasian. Suku bunga DF yang dipakai adalah suku bunga efektif ("EIR") tahunan individual debitur atau kelompok debitur.

Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan diukur pada:

- a. biaya perolehan diamortisasi;
- b. nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya; dan
- c. aset kontrak atau komitmen pinjaman; dan kontrak jaminan keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

**vii. Impairment of financial assets
(continued)**

Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

Discount Factor ("DF")

The variable to get the present value from the calculation of expected credit. The DF interest rate used is the annual effective interest rate (EIR) for an individual debtor or group of debtors.

The Group measures allowance for possible losses of financial instruments over the amount of expected credit losses throughout their lifetime, if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since initial recognition.

If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the allowance for losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month credit loss. The aforementioned losses represent expected credit losses arising from defaults on financial instruments that may occur 12 months after the reporting date.

The Group recognises allowance for possible losses on expected credit losses on financial assets measured at:

- a. *amortised cost;*
- b. *fair value through other comprehensive income; and*
- c. *assets contract or loan commitment; and financial guarantee contract.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Discount Factor ("DF") (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, akan tetapi penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Untuk aset keuangan, kerugian kredit adalah nilai kini dari selisih antara:

- a. arus kas kontraktual yang jatuh tempo pada Grup di bawah kontrak; dan
- b. arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan Grup untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur, atau pihak lain.

Grup mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk pada saat tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

**vii. Impairment of financial assets
(continued)**

Discount Factor ("DF") (continued)

The Group applies an impairment requirement for the recognition and measurement of allowance for losses for financial assets measured at fair value through other comprehensive income, but allowance for losses is recognised in the other consolidated comprehensive income and does not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.

The purpose of the impairment requirements is to recognise expected lifelong credit losses over all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including information that is estimated future (*forward-looking*).

For financial assets, credit losses are the present value of the difference between:

- a. contractual cash flow that matures at the Group under the contract; and
- b. expected cash flow will be received by the Group.

Measurement of expected credit losses for financial guarantee contracts are payments expected to replace the collateral holder for the credit losses incurred less the amount the Group expects to receive from the collateral holder, debtor, or other party.

The Group recognises cumulative changes in expected credit losses throughout its lifetime from the initial recognition of financial assets as allowance for losses on financial assets purchased or originating from financial assets that worsens at the reporting date.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**vii. Impairment of financial assets
(continued)**

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Determine Significantly Increased Credit Risk

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan. Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly. The Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments, not changes in the amount of expected credit losses. In carrying out this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments incurred on the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supported information available without costs or excessive effort, which is an indication of a significant increase in credit risk since early recognition.

Grup dapat berasumsi bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika telah ditentukan bahwa instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

The Group can assume that credit risk on financial instruments has not increased significantly since initial recognition if it was determined that the financial instrument has a low credit risk at the reporting date.

Jika informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung tersedia tanpa perlu mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan, Grup tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih *forward-looking* daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tersedia dengan biaya atau upaya berlebihan, Grup dapat menggunakan status tunggakan yang dimaksud untuk menentukan ada atau peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Tanpa memperhatikan cara Grup menilai peningkatan risiko kredit secara signifikan, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Grup dapat menyanggah praduga ini jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang membuktikan bahwa risiko kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, meskipun pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Jika Grup menentukan bahwa telah terjadi kenaikan risiko kredit secara signifikan sebelum pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, maka praduga (*rebuttable presumption*) tersebut tidak diterapkan.

If reasonable and supported forward-looking information is available without the need to incur excessive costs or efforts, the Group cannot rely solely on arrears information in determining whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the arrears status (both individually and collectively) is available at excessive cost or effort, the Group can use the arrears status referred to determine the presence or increase of credit risk significantly since initial recognition. Regardless of the way Group value credit risk increases significantly, there is a presumption (rebuttable presumption) that the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are overdue for more than 30 days. The Group can refute this presumption if the Group has reasonable and supported information, which is available without excessive costs or efforts, which proves that credit risk has not increased significantly since initial recognition, even though contractual payments are overdue for more than 30 days. If the Group determines that there has been a significant increase in credit risk before contractual payments are overdue for more than 30 days, then the rebuttable presumption is not applied.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi

Deposito wajib dan berjangka

Deposito wajib dan berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, sukuk, reksa dana, investasi unit link, efek beragun aset, dan dana investasi infrastruktur. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Grup.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada sukuk

Investasi sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 (revisi 2014) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted in use.

i. Investment

Statutory and time deposits

Statutory and time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of shares, bonds, sukuk, mutual funds, unit-linked investment, asset-backed securities, and infrastructure investment fund. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at amortised cost, and financial assets at other comprehensive income. Refer to Note 2g for the accounting policies of financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at amortised cost, and financial assets at other comprehensive income.

Investment in sukuk

Investment in sukuk are classified based on business model defined by the Group in accordance with SFAS 110 (revised 2014) on "Accounting for Sukuk" as follows:

1. At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
2. At fair value through profit or loss securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in the current year consolidated profit or loss.
3. At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in the current year consolidated other comprehensive income.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi (lanjutan)

Investasi pada sukuk (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 110 (revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 110 (revised 2014)	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/At fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	Sukuk/Sukuk
Surat berharga diukur pada biaya perolehan/At cost securities	Efek-efek/Marketable securities	Sukuk/Sukuk

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih

Piutang usaha diakui dan dicatat sebesar nilai tagihan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan penelaahan status piutang pada tanggal laporan.

Piutang usaha terdiri atas: piutang jasa penasehat keuangan; piutang nasabah; piutang lembaga kliring dan penjaminan; piutang atas efek; piutang usaha pengelolaan dana; piutang sewa; dan piutang komisi penjaminan ulang.

Piutang lain terdiri atas: piutang syariah; piutang koperasi; piutang karyawan; pinjaman yang diberikan; dan lain-lain.

Piutang lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment (continued)

Investment in sukuk (continued)

j. Accounts receivable and other receivables - net

Accounts receivable is recognised and carried at original invoice amount less an allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses is provided based on upon review of the status of the receivables at the reporting date.

Accounts receivable consists of: financial advisory service receivable; customer receivable; clearing and guarantee institution receivable; securities receivable; fund management service receivable; lease receivable; and co-guarantee commission receivable.

Other receivables consist of: sharia receivables; receivables from cooperative; employee receivables; loans; and others.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Accounts receivable and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of accounts receivable and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain – bersih (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam beban penurunan nilai piutang yang diklasifikasikan di dalam kelompok "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai piutang" pada laporan laba rugi konsolidasian.

k. Piutang premi asuransi dan reasuransi, dan piutang klaim reasuransi dan retrosesi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Piutang reasuransi atau piutang retrosesi tidak boleh disalinghapusbukukan dengan utang reasuransi atau utang retrosesi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya saling hapus buku. Apabila dalam saling hapus buku tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi atau utang retrosesi.

Piutang retrosesi meliputi tagihan kepada perusahaan asuransi/reasuransi sebagai akibat transaksi retrosesi.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi penurunan nilai aset keuangan.

l. Piutang imbal jasa penjaminan - bersih

Piutang Imbal Jasa Penjaminan ("IJP")/ Imbalan Jasa Kafalah ("IJK") Kredit Usaha Rakyat ("KUR") dan Non KUR diakui ketika terbitnya Sertifikat Penjaminan/Sertifikat Kafalah termasuk ulang tahun SP/SK khusus KUR skema subsidi IJP.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Accounts receivable and other receivables – net (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss within impairment charges for receivables which is classified in the "general and administrative expenses" group. When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges for receivables" in the consolidated profit or loss.

k. Insurance and reinsurance premium receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables

Premium receivables include premium bills to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Group gives a premium discount to the insured, the discount is directly deducted from premium receivables.

Reinsurance receivables or retrocession receivables may not be offsetting with reinsurance payables or retrocession payables, except if the reinsurance contract states the existence of offsetting. If in the offsetting credit balance arises, then the balance is presented in the liability section as reinsurance payables and retrocession payables.

Retrocession receivables consist of receivables from insurance company or reinsurance company resulted from a retrocession transaction.

The Group review the decline in receivables periodically. If there is objective evidence that the receivables are deteriorated, the Group reduce the carrying amount of receivables to the amount that can be recovered and recognise the loss in value in the consolidated profit or loss. Refer to Note 2g for the accounting policies of financial assets impairment.

l. Guarantee fee receivables - net

Guarantee fee/Kafalah Fee ("IJK") Kredit Usaha Rakyat ("KUR") and Non-KUR receivables are recognised when the Certificate of Guarantee/Certificate of Kafalah is issued including the anniversary of the SP/SK specifically for the KUR IJP subsidy scheme.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Piutang imbal jasa penjaminan - bersih (lanjutan)

Piutang IJP/IJK terdiri dari Piutang Imbal Jasa Penjaminan KUR kepada Pemerintah dan Piutang Imbal Jasa Penjaminan (KUR skema subsidi bunga dan Non-KUR) kepada Penerima Jaminan (Bank dan Non-Bank).

m. Piutang penjaminan ulang - bersih

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee* dicatat sebagai piutang *co-guarantee*.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang pada saat mitra mengaksep atau mengakui piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara Grup dengan mitra), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *co-guarantee* pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

n. Penjaminan ulang dibayar dimuka

Beban *co-guarantee*, beban *re-guarantee*, beban *Fee based income* bank pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan /Kafalah.

Berkaitan dengan mekanisme pembayaran IJP yang dilakukan secara tahunan khusus penjaminan PEN, KUR skema subsidi IJP, KUR skema subsidi bunga maka pengukuran atas biaya reasuransi dibayar dimuka dan biaya *loss limit* dibayar dimuka juga berbanding lurus dengan pengakuan piutang IJP dan pendapatan IJP ditangguhkan.

o. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Guarantee fee receivables - net (continued)

Receivables from IJP/IJK consist of Receivables for Return on Guarantee Services from KUR to the Government and Receivables for Guarantee Services (KUR with interest subsidy schemes and Non-KUR) to Beneficiaries (Banks and Non-Banks).

m. Re-guarantee receivables - net

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners co-guarantee and partners re-guarantee are recorded as a co-guarantee receivable in the settlement.

Receivables in the settlement are recognised as Receivables in the completion of when partners accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the Agreement of Cooperation between the Group with partners), but payment has not been done.

Receivables in the settlement are recognised as a receivables co-guarantee at the time of the SOA (Statement of Account), but the payment has not been made.

n. Prepaid re-guarantee

Prepaid co-guarantee expense, re-guarantee expense, Fee based income of banks implementing and agent commission expense are amortised proportionally to follow the pattern of revenue recognition Guarantee/Kafalah Fee.

In regards with the annual IJP payment mechanism specifically for PEN guarantee, IJP subsidy scheme KUR, interest subsidy scheme KUR, the measurement of prepaid reinsurance costs and prepaid loss limit fees is also directly proportional to the recognition of IJP receivables and deferred IJP income.

o. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Peralatan	4 - 20	<i>Equipment</i>
Kendaraan	4 - 5	<i>Vehicles</i>
Aset tetap lainnya	4 - 5	<i>Other fixed assets</i>

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian di tahun yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun pelaporan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Land is not depreciated. After initial recognition, the other fixed assets are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated profit or loss in the year which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting year.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated profit or loss when disposed and could not be classified as revenue.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset Dalam Penyelesaian ("ADP") merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya material, dan biaya lainnya dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Beban renovasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud terdiri dari harga beli, termasuk bea masuk dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat dan semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Grup juga mengakui aset takberwujud yang berasal dari perjanjian pembangunan, pengoperasian dan pengalihan karena Grup memiliki hak untuk memperoleh bangunan, yang dibangun dan dikelola oleh pihak lain ("pengelola"), di atas tanah Grup pada akhir masa perjanjian.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Jumlah tersusutkan aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi untuk beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual. Metode amortisasi yang digunakan menggambarkan perkiraan pola konsumsi entitas atas manfaat ekonomi masa depan. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka digunakan metode garis lurus.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Fixed assets (continued)

Construction In Progress ("CIP") is an accumulated costs of the construction of buildings, material costs and other costs are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Renovation expense of rental building, amortised as per benefit period.

p. Intangible assets

Intangible assets are initially recognised at cost. The cost of acquisition of intangible assets consists of the purchase price, including import duties and taxes that can not be restituted on purchase, net of discounts and rebates and all the costs that are directly attributable to preparing the asset so it is ready for use. The Group also recognises intangible asset arising from a build, operate, and transfer agreement as the Group receives the right to obtain a building, that was built and managed by other party ("operator"), on its land at the end of agreement period.

After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Total depreciation of intangible assets with finite useful life are systematically allocated during their useful life. Amortisation begins when the asset is available for use, ie when the asset is at a location and in a condition to operate in the manner intended by management. Amortisation stopped at an earlier date between when the assets are classified as assets held for sale (or included in a loose group of assets classified as assets held for sale. The method of amortisation is used illustrates the expected pattern of consumption of the entity over the future economic benefits. If the pattern can not be determined reliably, the straight-line method is used.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer dan imbal hasil atas tanah Grup yang disewakan dalam skema bangun-kelola-serah ("BOT") selama periode perjanjian BOT. Pada akhir masa perjanjian, Grup akan menerima fisik gedung yang dibangun di atas tanah tersebut sebagai kompensasi. Imbal hasil dicatat berdasarkan biaya pembangunan pengelola yang diakui secara bertahap menggunakan metode garis lurus sepanjang masa perjanjian BOT. Pada akhir perjanjian BOT, Grup akan mengakui aset bangunan pada nilai wajar dan menghentikan pengakuan aset takberwujud dan pendapatan diterima di muka. Selisih yang timbul dari transaksi tersebut akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada tahun berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Intangible assets (continued)

Intangible assets consist of computer software and compensation for the Group's land that was leased under the build-operate-transfer ("BOT") scheme during the BOT agreement period. At the end of the agreement, the Group will receive a building that was built on its land as compensation. The compensation is recorded based on operator's construction cost that is recognised gradually using straight line method over the BOT agreement period. At the end of BOT agreement, the Group will recognise building at its fair value and derecognise intangible asset and unearned revenue. Difference arising from this transaction will be recognised as gain or loss in the current year profit or loss.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent year.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

Any gain or loss arising from derecognition (the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated profit or loss when disposed and could not be classified as revenue.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, perusahaan-perusahaan dalam Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan dan Prasarana serta perlengkapan gedung disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing 20 hingga 50 tahun serta 15 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Investment property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property. Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, companies within the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and Infrastructure also building equipments are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives 20 until 50 years, and 15 years respectively.

Maintenance and repairment costs are charged to the consolidated profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognised upon on disposal or when the investment property is no longer in use permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognised in consolidated profit or loss and other comprehensive income in the period of the retirement or disposal.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai tersebut. Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual neto, mana yang lebih tinggi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan/(pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban/(pendapatan) pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok selain utang premi dan utang klaim. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Utang lain-lain

Utang lain terdiri dari utang bunga, liabilitas sewa dan utang lainnya yang tidak terjadi dalam kegiatan usaha normal Grup.

u. Utang klaim dan utang premi asuransi, reasuransi, dan penjaminan kredit

Utang premi dan klaim meliputi utang kepada tertanggung/asuradur/koasuradur sebagai akibat transaksi asuransi, penjaminan kredit, reasuransi, dan *co-guarantee*.

v. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka berasal dari bisnis penjaminan kredit dan sewa gedung Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Impairment of non-financial assets

The Group examines whether there is any indication of impairment of the non-financial assets on the consolidated statement of financial position date and the possible adjustments to the recoverable value if there are circumstances that indicate such impairment. The value of assets that can be recovered is calculated based on the value in use or net selling price, whichever is higher.

Impairment loss is recognised if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable value. On the other hand, a reversal of impairment is recognised when there is an indication that the impairment is no longer the case. Impairment/(recovery) on the value of the asset is recognised as an expense/(income) in the current year consolidated profit or loss.

s. Accounts payable

Accounts payable is the obligation to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers other than premium payables and claim payables. Accounts payable is recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

t. Other payables

Other payables consist of interest payable, lease liabilities and other payables that do not occur in the Group's normal business course.

u. Insurance, reinsurance, and credit guarantee claim and premium payables

Claim and premium payables consist of payables to policyholders/insurers/co-insurers resulting from insurance, credit guarantee, reinsurance, and co-guarantee transactions.

v. Unearned revenue

Unearned revenue is derived from credit guarantee and building leases business of the Group.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka terkait penjaminan kredit merupakan pembayaran imbal jasa penjaminan tahun berjalan dan tahun-tahun lalu dari terjamin kepada Grup yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang. Pendapatan diterima dimuka ini akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan diamortisasi ketika Sertifikat Penjaminan (SP) terbit sampai dengan akhir penjaminan. Dengan mempertimbangkan banyaknya kredit yang dipercepat pelunasannya, manajemen menetapkan batas waktu maksimal alokasi imbal jasa penjaminan kredit diterima dimuka adalah sesuai jangka waktu.

Selain itu, Grup juga mencatatkan pendapatan sewa diterima dimuka yang berasal dari penerimaan pembayaran di depan untuk sewa gedung kepada Grup. Pendapatan diterima dimuka diamortisasi menjadi pendapatan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

w. Utang bank

Utang bank terdiri dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman bank jangka pendek jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan sedangkan pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Rincian utang bank, dapat dilihat pada Catatan 32.

x. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Unearned revenue (continued)

Unearned revenue related to credit guarantee is a guarantee fee payment for current year and previous years from the guaranteed to the Group which will turn to be income in the coming years. This unearned revenue will be recognised as income during the remaining period of guarantee and amortised when the Certificate of Guarantee (SP) is issued until the end of the guarantee period. By considering the number of accelerated payment credits, management establish maximum time limit of the unearned credit guarantee fee allocation, that is due to time limit.

Other than that, the Group has also recognised unearned rental revenue which is received from an upfront payment of building leases to the Group. Unearned revenue is amortised using the straight-line method over the lease period.

w. Bank loans

Bank loans consists of short-term and long-term loans. Short-term bank loans will be due in less than 12 months after the end of the reporting period while the long-term bank loans will be due in more than 12 months after the end of the reporting period. Details of bank loans, could be seen at Note 32.

x. Employment benefit liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban pensiun mencakup program imbalan pasti, fasilitas kesehatan pensiunan, medali emas, masa persiapan pensiun, Program asuransi kesejahteraan karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dan pendanaan hari tua ("PHT"). Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini diakui sebagai beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (termasuk penurunan nilai aset program) langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Employment benefit liabilities (continued)

Pension benefits

The companies under the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

In relation of defined benefit programs, the liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. Pension obligation includes the pension plans provided pension health facilities, gold medals, retirement preparation period, program asuransi kesejahteraan karyawan through financial institution pension fund ("DPLK") and provident fund ("PHT"). The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Net interest expenses are calculated using discount rate for defined benefit programs and fair value of plan assets. This expense recognised as employee benefit expenses in the consolidated profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (included the impairment of plan asset) are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun karena diwajibkan, berdasarkan kontrak.

Imbalan pasca kerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pasca kerja untuk pensiunnya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui secara akrual selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk program penghargaan pengabdian gaji, cuti besar, imbalan masa persiapan pension, penghargaan tanda jasa dan penghargaan *jubilee*. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit and discounted to present value*. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Employment benefit liabilities (continued)

Pension benefits (continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated profit or loss as past service costs.

For defined benefit, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, based on contractual basis.

Other post-employment benefits

Certain companies under the Group provide post-retirement healthcare benefits to the retirees. The entitlement to these benefits usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

Other long-term employee benefit

Group provide other long-term benefits in the form of dedication rewards program, long leave, pension preparation period benefit, long service leave and jubilee awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method and discounted to present value. The estimated cost of these benefits is reserved over the employee's tenure. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan Peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap Peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other consolidated comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other consolidated comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate, management establish provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Akuntansi transaksi syariah

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah "*wakalah bil ujah*". Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Grup. Imbalan atau *ujrah* dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian imbalan (*ujrah*) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup, dan dana *tabarru'* sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana *tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *tabarru'* memiliki *surplus underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

z. Accounting for sharia transactions

*The Group uses "wakalah bil ujah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognised as *tabarru'* fund and not recognised as premium income by the Group. Fees or *ujrah* in managing the product is recognised as income by the Group over the insurance contract period.*

*Funds received from customers for Sharia products is recognised as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (*ujrah*) in managing the Sharia product revenue.*

*The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or *qardh* from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the *tabarru'* fund in accordance with insurance contract.*

*When the *tabarru'* fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under *qardh* (non-bearing interest loans). The *qardh* is to be repaid first when *tabarru'* fund have an underwriting surplus before the Group can declares the distributable surplus.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly, and must physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - *The Group has the right to operate the asset;*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses borrowing rate as the interest rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Grup is reasonably certain not to terminate early.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as part of fixed assets and other payables in the statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modifications

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right of-use asset for all other lease modifications.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Dalam sewa pembiayaan, dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak asuransi

Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases (continued)

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognised and presented a finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessors in finance leases.

The Group recognises lease payments received under operating leases as income on the straight-line basis over the lease term.

ab. Revenue and expense recognition of Insurance contract liabilities

Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from the policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Kontrak asuransi (lanjutan)

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi.

Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Grup dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Grup tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

Pendapatan premi

Pendapatan premi diakui sebagai pendapatan sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis, premi yang telah diterima oleh Grup sebelum permintaan pertanggungan asuransi disetujui, premi yang diterima oleh Grup sehubungan dengan proses pembaharuan kembali polis namun hingga tanggal laporan keuangan belum ada keputusannya dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan penjaminan kredit dari asuransi (atau reasuransi) dan penjaminan kredit (atau *co-guarantee*) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenue and expense recognition of Insurance contract liabilities (continued)

Insurance contract (continued)

Group defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur.

If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Group issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

The Group unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by SFAS 62 only when both of the following conditions are met:

- The Group can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and
- The Group's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.

Premium income

Premium income is recognised as revenue upon inception of the policy.

Premium income received before the due date of the respective policies, premium received by the Group before the policy approved, premium received by the Group in connection with the process of renewal policy but until the date of the financial statements has been no decision are reported as policyholders' deposits in the statement of financial position.

Premium earned in relation to insurance and credit guarantee contracts of short-term insurance (or reinsurance) and credit guarantee (or co-guarantee) are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. When the policy period significantly different with the risk period all earned premiums are recognised as revenue over the period of risk.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

Pendapatan premi (lanjutan)

Premi dari polis bersama (*coinsurance* dan *co-guarantee*) diakui sebesar proporsi premi Grup.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungjawaban yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi untuk kontrak asuransi. Sedangkan untuk kontrak penjaminan kredit, Grup mereasuransikan ke perusahaan penjaminan kredit lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai utang premi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi dari pendapatan premi yang dicatat terkait dengan periode penjaminan risiko yang belum jatuh tempo.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Pendapatan subrogasi

Pendapatan subrogasi diakui pada saat terjadi.

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ab. Revenue and expense recognition of
Insurance contract liabilities (continued)**

Premium income (continued)

Premium from coinsurance and co-guarantee policies are recognised based on the Group's proportionate share of the premium.

The Group reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies for insurance contracts. Whereas for credit guarantee contracts, the Group reinsures to the other credit guarantee companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognised as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognised as premium payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

The unearned premium reserve represents the portion of the premiums written related to the unexpired period of risk coverage.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Subrogation Income

Subrogation income is recognised when incurred.

Claim expenses

Claims expense consisted of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognised as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognised. Subrogation rights are recognised as deduction from claims expense upon realisation.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

Beban klaim (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan atau penurunan estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Reasuransi, retrosesi dan co-guarantee

Grup mempunyai kontrak reasuransi, retrosesi dan co-guarantee proporsional dan non proporsional dengan perusahaan asuransi, reasuransi, dan penjaminan kredit di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi dan co-guarantee ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Grup yang ditentukan berdasarkan ekuitas. Premi reasuransi, klaim reasuransi dan diskon reasuransi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi dan retrosesi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan tes kecukupan liabilitas asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Jumlah premi yang dibayar diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi dan co-guarantee yang diterima.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ab. Revenue and expense recognition of
Insurance contract liabilities (continued)**

Claim expenses (continued)

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Group's own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognised in the consolidated profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Reinsurance, retrocession and co-guarantee

The Group has proportional and non proportional reinsurance, retrocession and co-guarantee contracts with domestic and overseas insurance, reinsurance, and credit guarantee companies. The objective of the reinsurance and co-guarantee is to cede the risk exceeding the Group's retention capacity, determined on the basis of its equity. Reinsurance premiums, reinsurance claims and reinsurance discounts are deducted from the gross written premiums, gross claims and gross commissions paid.

Assets arising from reinsurance and retrocession contracts are also computed using the same methods as liability adequacy test. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

The amount of premium paid is recognised over the reinsurance and co-guarantee contract in proportion with the protection received.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi, retrosesi dan co-guarantee (lanjutan)

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayar oleh perusahaan reasuransi untuk liabilitas asuransi, yaitu estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Aset retrosesi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan retrosesi untuk *ceded* estimasi klaim reasuransi, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Pada setiap tanggal taporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perjanjian retrosesi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada *cedant*.

Beban komisi - bersih

Beban komisi - bersih merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Beban ini ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenue and expense recognition of Insurance contract liabilities (continued)

Reinsurance, retrocession and co-guarantee (continued)

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for insurance liabilities, includes estimated claim and unearned premium reserve. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment losses in the consolidated profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Group may not receive all amounts due under the terms of the contract and the impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurers can be reliably measured.

Retrocession assets include balances expected to be recovered from retrocessionaires for ceded estimated reinsurance claims and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether retrocession assets is impaired. Retrocession asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

Retrocession arrangements do not relieve the Group from its obligations to cedant.

Commission expenses - net

Commission expenses - net represent expenses incurred to obtain premium income, such as commission paid to insurance brokers, agencies and other insurance companies. This expense is deferred and amortised in accordance with calculation method of premium reserve.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

- Premi dan premi reasuransi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode harian untuk kontrak asuransi kontrak jangka pendek.

- Risiko yang belum jatuh tempo

Kewajiban untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Kewajiban ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Kewajiban tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kerugian, persistensi dan biaya pemeliharaan yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

- Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenue and expense recognition of Insurance contract liabilities (continued)

Insurance contract liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, unearned premium reserve and liability for future benefits.

- Unearned premium and reinsurance premium reserve

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognised as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premium and reinsurance premium reserves are calculated based on daily method for short-term insurance contract.

- Unexpired risk reserve ("URR")

A liability for contractual benefits that is expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the theoretical premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the valuation premiums). The liability is based on assumptions as to loss ratios, persistency and maintenance expense that are established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviations is included in the assumptions.

- Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimate future policy benefits to be paid to policyholders, less present value of estimated future premiums to be received from policyholders, recognised consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognised as an expense (income) in the current year consolidated statement of profit or loss

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

- Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Liabilitas kepada pemegang *unit link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit link* diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi.

Untuk produk *unit link* dengan masa pertanggungansan sampai dengan satu tahun atau dengan masa pertanggungansan lebih dari satu tahun yang dapat diperbaharui pada saat ulang tahun polis, maka liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui di laporan posisi keuangan menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis. Metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan amortisasi harian atas biaya asuransi.

Untuk produk *unit link* dengan masa pertanggungansan lebih dari satu tahun dan tidak dapat diperbaharui, maka liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui di laporan posisi keuangan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit link* di laporan laba rugi dan liabilitas kepada pemegang polis *unit link* di laporan posisi keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ab. Revenue and expense recognition of
Insurance contract liabilities (continued)**

Insurance contract liabilities (continued)

- Liability for future policy benefits (continued)

The liability to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

Funds received from customers for unit-linked products are recognised as gross premium income in the profit or loss.

For unit-linked products with a coverage period of up to one year or with a coverage period of more than one year which can be renewed on the policy anniversary, the liability to unit-linked policyholders is recognised in the statement of financial position, using the unearned premium reserve method plus reserves for the accumulated investment funds of policyholders. Unearned premium reserve method is calculated using the daily method based on insurance costs.

For unit-linked products with a coverage period of more than one year and cannot be renewed, the liability to unit-linked policyholders is recognised in the statement of financial position using the Gross Premium Reserve method plus reserves for the accumulated investment funds of the policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-linked policyholders in the profit or loss and liability to unit-linked policyholders in the statement of financial position.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

- Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Nilai estimasi liabilitas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dihitung dengan metode "triangle". Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mencadangkan provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofi).

- Tes kecukupan liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait lebih rendah dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam liabilitas manfaat polis masa depan dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

ac. Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan persyaratan orisinal atau persyaratan yang telah dimodifikasi dari suatu instrumen utang.

Imbal jasa penjaminan

Imbal jasa penjaminan bruto diakui sejak berlakunya sertifikat penjaminan, dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Revenue and expense recognition of Insurance contract liabilities (continued)

Insurance contract liabilities (continued)

- Estimated claims liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Estimated claim incurred but not yet reported are calculated using "triangle" method. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim and the claims paid amount are recognised in profit or loss in the period of change. The Group does not recognise any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions).

- Liability adequacy test

At the end of the reporting period, the Group assess whether recognised insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is lower compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognised in consolidated statement of profit or loss for the year. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flow, the shortage will be recognised as liability for future policy benefit and charged to the current year's statement of income.

ac. Revenue and expense recognition of financial guarantee contract liabilities

Financial guarantee contract is contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to make payment when due in accordance with the original or modified terms of a debt instrument.

Guarantee fee income

Gross guarantee fee income is recognise upon inception of guarantee certificate, recorded as unearned revenue and amortised over the period of guarantee.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Pendapatan subrogasi

Pendapatan subrogasi diakui pada saat terjadi.

Beban klaim

Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan cadangan klaim.

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dibayar di muka dicatat sebagai penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang, kecuali produk penjaminan tertentu memperhatikan mekanisme pembayaran imbal jasa penjaminan secara tahunan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ac. Revenue and expense recognition of financial guarantee contract liabilities
(continued)**

Claim expenses

Claims expense consisted of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognised as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognised. Subrogation rights are recognised as deduction from claims expense upon realisation.

Subrogation Income

Subrogation income is recognised when incurred.

Claim expenses

Claims are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee claims received from re-guarantee companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.

Claim expenses in the consolidated statement of profit or loss represent gross claims, re-guarantee claims and increase/decrease in claim reserves.

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the claim risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premiums are recorded as prepaid re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee, except for certain guarantee products that pay attention to the mechanism for paying guarantee fees on an annual basis.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Beban komisi - bersih

Beban komisi - bersih merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan imbal jasa penjaminan, seperti komisi yang dibayarkan kepada agen dan fee yang dibayarkan kepada bank. Beban ini ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat penjaminan.

Liabilitas kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan mensyaratkan Grup untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti penerima jaminan atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan persyaratan awal atau persyaratan yang telah dimodifikasi dari suatu instrumen utang.

Cadangan klaim atas kontrak penjaminan keuangan merupakan estimasi klaim atas kontrak penjaminan keuangan yang akan menjadi tanggungan Grup, yang besarnya diakui dan dicatat pada tanggal laporan. Kontrak jaminan keuangan selanjutnya diukur sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- i. jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan
- ii. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui.

Grup disyaratkan untuk melakukan pembayaran hanya pada peristiwa gagal bayar dengan debitur/terjamin sesuai dengan persyaratan instrumen yang dijamin.

Beban usaha dan beban lain-lain diakui secara akrual basis.

Kerugian ekspektasian atas risiko yang telah dialihkan ke penjaminan ulang diakui sebagai aset pengembalian dan diukur secara sistematis sesuai dengan pola pengukuran cadangan klaim yang didasari dari selisih antara jumlah saldo kerugian ekspektasian - bruto dan jumlah saldo kerugian ekspektasian - bersih.

Jangka waktu periode estimasi cadangan klaim atas kontrak penjaminan adalah periode kontraktual maksimum dimana Grup memiliki kewajiban kontraktual kini untuk melakukan penjaminan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas kontrak penjaminan merupakan selisih liabilitas kontrak penjaminan periode berjalan dan periode sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ac. Revenue and expense recognition of financial guarantee contract liabilities
(continued)**

Commission expenses - net

Commission expenses - net represent expenses incurred to obtain guarantee fee income, such as commission paid to agencies and fee paid to banks. This expense is deferred and amortised over the period upon inception of guarantee certificate.

Liabilities for financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts require the Group to make certain payments to reimburse the recipient for losses incurred because certain debtors fail to make payments when due in accordance with the original terms or the modified terms of a debt instrument.

Claims reserve on financial guarantee contracts are estimated claims on financial guarantee contracts that will be borne by the Group, the amount of which is recognised and recorded at the report date. Financial guarantees are subsequently measured at the higher of:

- i. the amount of the loss allowance determined; and*
- ii. the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised.*

The Group is required to make payments only in the event of default with the debtor/guaranteed in accordance with the terms of the guaranteed instrument.

Operating and other expenses are recognised based on accrual basis.

Expected loss for risks that have been transferred to reguarantor are recognised as reimbursement assets and are measured systematically according to the pattern of claim reserve measurement based on the variance between the total expected loss - gross and the total expected loss - net.

The estimated period of the reserve for claims under the guarantee contract is the maximum contractual period during which the Group has a current contractual obligation to provide guarantees.

Increase/(decrease) in reserve guarantee contract liabilities represents the difference between the guarantee contract liabilities of current period and the previous period.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**ac. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak jaminan keuangan (lanjutan)**

Tes kecukupan liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait lebih rendah dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam liabilitas manfaat polis masa depan dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

ad. Pendapatan jasa keuangan

Pendapatan jasa penasihat keuangan diakui pada saat Grup telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian secara akrual.

ae. Pendapatan hasil pengelolaan gedung

Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung diakui sesuai dengan periode sewa yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan.

af. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui secara akrual basis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ac. Revenue and expense recognition of
financial guarantee contract liabilities
(continued)**

Liability adequacy test

At the end of the reporting period, the Group assess whether recognised insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is lower compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognised in consolidated statement of profit or loss for the year. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flow, the shortage will be recognised as liability for future policy benefit and charged to the current year's statement of income.

ad. Financial services revenue

Revenue from financial services is recognised when the Group has delivered all significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement on accrual basis.

ae. Pendapatan hasil pengelolaan gedung

Revenues from rental and service charge are recognised proportionally based on the respective rental term.

af. Operating expenses

Operating and other expenses are recognised based on accrual basis.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Grup meninjau kembali piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat justifikasi tentang situasi keuangan bertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial (lihat Catatan 37). Asumsi digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowances for impairment losses

The Group reviews premium receivables and due from reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the consolidated statement of profit or loss. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Group makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions (refer to Note 37). The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based on current market conditions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Estimasi liabilitas klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan dan klaim. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dihitung dengan metode *triangle* berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Tes kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi revidi atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2ab, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Aset reasuransi dan retrocesi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi dan retrocesi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan tes kecukupan liabilitas asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal (lihat Catatan 18 dan 20).

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS
(continued)**

Estimated claim liabilities

The Group is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding or not yet reported as of the consolidated statement of financial position date. The Group establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

The Group's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Group bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established. Claims estimation for incurred but not reported ("IBNR") is calculated using actuarial calculation triangle method based on certain actuarial assumptions.

Insurance liability adequacy test

The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve that has been performed using the future actuarial assumptions and estimations.

As disclosed in Note 2ab, the Company assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Reinsurance and retrocession assets

Assets arising from reinsurance and retrocession contracts are also computed using the same methods as liability adequacy test. In addition, the recoverability of these assets are assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured (refer to Notes 18 and 20).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk menggunakan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Dalam mengestimasi arus kas, Grup melakukan penilaian tentang kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih dari agunan.

Aset pengembalian

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang sebagai pemulihan cadangan klaim dihitung dengan menggunakan pendekatan *gross* dan *netting-off* pemulihan klaim ekspektasian setelah dikurangi ekspektasi pemulihan aset. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal (lihat Catatan 19).

Liabilitas kontrak jaminan keuangan

Liabilitas kontrak jaminan keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan dibayarkan. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang kemampuan membayar pihak terjamin dan nilai realisasi bersih dari setiap subrogasi.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan terjamin tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN KOMPARATIF ENTITAS
SEPENGENDALI TERTENTU**

Entitas anak, PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") telah menerima saham penyertaan langsung sebanyak 60.766 lembar saham PT Mitrastraya Adhijasa dengan nilai nominal Rp 133.565 sehubungan dengan transaksi pengalihan portofolio aset dan kewajiban sebagaimana dijelaskan pada Catatan 5.

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS
(continued)**

Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the financial position statements cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. In estimating these cash flows, the Group makes judgement about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral.

Reimbursement assets

Assets arising from re-guarantee contracts as recovery of reserves for claims are calculated using the gross and netting-off approach of the expected recovery of claims after deducting expected recovery of assets. The recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured (refer to Note 19).

Liabilities for financial guarantee contracts

Liabilities for financial guarantee contract is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be disbursed. In estimating these cash flows, management makes judgements about the guaranteed's payment ability and the net realisable value of any underlying subrogation.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific guaranteed allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT OF
CERTAIN ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL**

The subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") had received direct investment amounting to 60,766 number of shares PT Mitrastraya Adhijasa with nominal amount Rp 133,565 in relation to transfer of portofolio assets and liabilities as mentioned in Note 5.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN KOMPARATIF ENTITAS
SEPENGENDALI TERTENTU (lanjutan)**

Transaksi di atas dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena PT Mitrasraya Adhijasa merupakan entitas sepengendali di bawah Pemerintah Republik Indonesia.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari PT Mitrasraya Adhijasa sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas.

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian sedemikian rupa seolah-olah PT Mitrasraya Adhijasa telah terkonsolidasi pada periode 1 Januari 2022/31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020.

Manajemen juga telah menyajikan kembali akun-akun yang terkait dengan aset, liabilitas, dan beban pajak penghasilan sebagai akibat perubahan atas implementasi PSAK 38 yang telah dijelaskan di atas. Tabel berikut merupakan ikhtisar atas dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi terdahulu:

**4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT OF
CERTAIN ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL (continued)**

The above transaction was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" since PT Mitrasraya Adhijasa is an entity under common control of the Government of Republic of Indonesia.

The difference between total consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction is recorded in the account "additional paid-in capital" in the equity section. The equity of PT Mitrasraya Adhijasa prior to the date of combination is presented as "equity of merging entities" in the equity section.

The Group has restated the consolidated financial statements as if PT Mitrasraya Adhijasa have been consolidated as at 1 January 2022/31 December 2021 and 1 January 2021/31 December 2020.

Management has also restated accounts related to assets, liabilities, and income tax expense as a result of the implementation of SFAS 38 as explained above. The following table is a summary of the effects of restatement of previous consolidated financial statements:

	1 Januari/January 2022 31 Desember/December 2021			
	Sebelum penyajian kembali/Before restatement	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Setelah penyajian kembali/After restatement	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas - bersih	26,233,690	8,175	26,241,865	Cash and cash equivalents - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	1,038,247	2,909	1,041,156	Accounts receivable and other receivables - net
Aset tetap - bersih	2,120,920	545	2,121,465	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	437,008	31,385	468,393	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	3,898,521	266	3,898,787	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3,635,679	103,134	3,738,813	Other assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha dan utang lain-lain	8,132,886	2,512	8,135,398	Accounts payable and other payables
Akrual	1,388,536	4,208	1,392,744	Accruals
Utang pajak	1,076,939	1,367	1,078,306	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	20,792	4,778	25,570	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	1,406,917	106	1,407,023	Employee benefit liabilities
EKUITAS				EQUITY
Kepentingan nonpengendali	876,330	1,334	877,664	Non-controlling interest
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	132,108	132,108	Equity of merging entities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
PENDAPATAN				INCOME
Hasil investasi - bersih	2,503,356	18,011	2,521,367	Investment income - net
Pendapatan lain-lain - bersih	929,870	19,637	949,507	Other income - net
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	5,934,483	16,479	5,950,962	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan	848,068	955	849,023	Income tax expenses
Beban komprehensif lain				Other comprehensive expenses
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	(22,563)	(3)	(22,566)	Remeasurement of post-employment benefits, net of tax

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN KOMPARATIF ENTITAS
SEPENGENDALI TERTENTU (lanjutan)**

Manajemen juga telah menyajikan kembali akun-akun yang terkait dengan aset, liabilitas, dan beban pajak penghasilan sebagai akibat perubahan atas implementasi PSAK 38 yang telah dijelaskan di atas. Tabel berikut merupakan ikhtisar atas dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi terdahulu: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT OF
CERTAIN ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL (continued)**

Management has also restated accounts related to assets, liabilities and income tax expense as a result the implementation of PSAK 38 as explained above. The following table is a summary of the effects of restatement of previous consolidated financial statements: (continued)

		1 Januari/January 2022 31 Desember/December 2021			
		Penyesuaian			
	Sebelum penyajian kembali/Before restatement	penyajian kembali/Restatement adjustments		Setelah penyajian kembali/After restatement	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3,359,800	20,012		3,379,812	Owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>59,491</u>	<u>202</u>		<u>59,693</u>	Non-controlling interest
	<u>3,419,291</u>	<u>20,214</u>		<u>3,439,505</u>	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA					COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3,253,883	20,009		3,273,892	Owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>58,374</u>	<u>202</u>		<u>58,576</u>	Non-controlling interest
	<u>3,312,257</u>	<u>20,211</u>		<u>3,332,468</u>	
Laporan arus kas konsolidasian					Consolidated statement of cash flows
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas lainnya	1,981,309	33,917		2,015,226	Cash received from others
Pengeluaran kas untuk beban umum dan <i>underwriting</i> lainnya	<u>(3,427,031)</u>	<u>(29,273)</u>		<u>(3,456,304)</u>	Cash disbursement for general and other underwriting expenses
Pengeluaran kas untuk lainnya	<u>(2,659,901)</u>	<u>(1)</u>		<u>(2,659,902)</u>	Cash disbursement for others
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap dan property investasi	<u>(325,871)</u>	<u>(290)</u>		<u>(326,161)</u>	Acquisition of fixed assets and investment properties
Penerimaan hasil investasi	2,223,261	111		2,223,372	Investment income received
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	<u>(48,583)</u>	<u>(714)</u>		<u>(49,297)</u>	Dividend payment
		1 Januari/January 2021 31 Desember/December 2020			
		Penyesuaian			
	Sebelum penyajian kembali/Before restatement	penyajian kembali/Restatement adjustments		Setelah penyajian kembali/After restatement	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	25,625,099	4,425		25,629,524	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	1,196,788	2,927		1,199,715	Accounts receivable and other receivables
Aset tetap - bersih	2,115,442	444		2,115,886	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	445,652	31,385		477,037	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	3,612,246	1,221		3,613,467	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3,223,975	88,513		3,312,488	Other assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha dan utang lain-lain	8,237,242	2,792		8,240,034	Accounts payable and other payables
Akrual	1,171,708	3,004		1,174,712	Accruals
Utang pajak	944,562	896		945,458	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	10,280	8,278		18,558	Unearned revenue
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	112,805		112,805	Remeasurement of Equity of merging entities
Kepentingan nonpengendali	867,620	1,140		868,760	Non-controlling interest

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. TRANSFER PORTOFOLIO DARI PT ASURANSI
JIWASRAYA (PERSERO)**

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Penyelesaian Keuangan ("RPK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"), Kementerian BUMN ("KBUMN") melalui Surat No. S-713/MBU/09/2020 tanggal 11 September 2020 bersama Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-449/NB.2/2020 tanggal 22 Oktober 2020, telah memberikan persetujuan pengalihan aset dan liabilitas kepada entitas anak, IFG Life.

IFG Life dan Jiwasraya telah menandatangani Perjanjian Induk Pengalihan Portofolio (Aset dan Kewajiban) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kepada PT Asuransi Jiwa IFG Dalam Rangka Penyelesaian Permasalahan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 041/Perj/BPUI/V/2021, No. 00048/SJ/U/HCD/0521 dan No. 0014/Perj./AJIFG/U/V/2021 pada tanggal 20 Mei 2021, yang mana telah diubah dan dinyatakan kembali dalam Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Induk Pengalihan Portofolio Pertanggungansian (Polis) yang Diikuti dengan Pengalihan Aset dan Kewajiban PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 10 tanggal 15 Desember 2021.

IFG Life menerima pengalihan portofolio pertanggungansian asuransi dan aset-aset yang dimiliki Jiwasraya sebagai bagian dari rencana penyelamatan polis yang tertuang dalam RPK Jiwasraya. Transfer aset dan liabilitas dari Jiwasraya ke IFG Life dibukukan sesuai dengan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" dan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Untuk portofolio yang diterima yang tidak memenuhi definisi bisnis, transaksi ini diukur dampak akuntansinya sebagai transaksi akuisisi aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas dalam portofolio yang tidak memenuhi definisi bisnis diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi yang tepat untuk pengukuran aset dan liabilitas pada saat pengakuan awal, seperti aset dan liabilitas keuangan diakui sebesar nilai wajar dan liabilitas lain-lain diakui sebesar nilai yang mencerminkan estimasi jumlah sumber daya yang akan dikeluarkan IFG Life untuk menyelesaikan liabilitas. Sedangkan untuk penerimaan saham Mitrasraya yang memenuhi definisi bisnis, transaksi ini dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena Mitrasraya merupakan entitas di bawah kendali bersama Pemerintah Republik Indonesia. Tidak ada nilai kas/aset keuangan tertentu yang telah dialihkan/dibayarkan atau disepakati untuk dialihkan/dibayarkan dikemudian hari kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas portofolio yang diterima IFG Life.

**5. TRANSFER OF PORTFOLIO FROM PT
ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)**

In relation with the implementation of the Financial Restructuring Plan ("RPK") of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"), the Ministry of SOEs ("KBUMN") through Letter No. S-713/MBU/09/2020 dated 11 September 2020 with the Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. S-449/NB.2/2020 dated 22 October 2020, has given approval for the transfer of assets and liabilities to subsidiary, IFG Life.

IFG Life and Jiwasraya have signed the Master Agreement for the Transfer of Portfolio (Assets and Liabilities) of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to PT Asuransi Jiwa IFG in the Context of Resolving Problems with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 041/Perj/BPUI/V/2021, No. 00048/SJ/U/HCD/0521 and No. 0014/Perj./AJIFG/U/V/2021 dated 20 May 2021, which has been amended and restated in the Deed of Amendment and Restatement of the Master Agreement for the Transfer of Portfolio of Insurance (Policy) Followed by the Transfer of Assets and Liabilities of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 10 dated 15 December 2021.

IFG Life received transfer of the insurance portfolio and assets owned by Jiwasraya as part of the policy rescue plan contained in the Financial Restructuring Plan (RPK) of Jiwasraya. The transfer of assets and liabilities from Jiwasraya to IFG Life refers to SFAS 22 "Business Combination" and SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

For received portfolio that does not meet the business definition, this transaction is measured for its accounting impact as an asset and liability acquisition transaction. The assets and liabilities within the portfolio that does not meet the business definition are measured in accordance with appropriate accounting policies for the measurement of assets and liabilities at initial recognition, such as financial assets and liabilities are recognised at fair value and other liabilities are recognised at a value that reflects estimates of the amount of resources that will come out of IFG Life to settle the liability. Whilst, for received of shares of Mitrasraya that meet the business definition, this transaction is accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" since Mitrasraya is an entity under common control of the Government of Republic of Indonesia. There is no specified cash/financial asset value that has been transferred/paid or agreed to be transferred/paid-in the future to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the portfolio received by IFG Life.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. TRANSFER PORTOFOLIO DARI PT ASURANSI
JIWASRAYA (PERSERO) (lanjutan)**

Berdasarkan pada tujuan dari pengalihan ini sebagaimana yang tercantum pada surat-surat diatas, maka selisih yang timbul akibat pengukuran awal aset dan liabilitas yang diterima diakui sebagai bagian ekuitas IFG Life dan dicatat pada akun tambahan modal disetor. Dengan mempertimbangkan bahwa pengalihan aset dan liabilitas dari Jiwasraya kepada IFG Life juga harus memperhatikan tingkat kesehatan IFG Life sesuai ketentuan, maka proses pengalihan aset dan liabilitas dilakukan secara bertahap.

Pencatatan dampak transaksi setiap tahapan pengalihan dilakukan pada akun tambahan modal disetor oleh karena mempertimbangkan bahwa transaksi ini dilakukan dengan pihak berelasi dan merupakan bagian dari rencana Pemerintah Republik Indonesia, sebagai pemegang saham pengendali terakhir IFG Life, untuk menyelesaikan liabilitas kepada pemegang polis terdahulu PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Pengalihan aset dan liabilitas kepada IFG Life selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET			ASSETS
Investasi	1,114,253	1,487,104	Investment
Penyertaan langsung	138,255	-	Direct participation
Properti investasi - bersih	3,159,653	-	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	756,828	-	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - bersih	<u>29,326</u>	<u>-</u>	Intangible assets - net
	<u>5,198,315</u>	<u>1,487,104</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas kepada pemegang polis	<u>10,152,689</u>	<u>20,912,510</u>	Liabilities to policyholders

6. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	5,562	8,046	Cash on hand
Kas di bank	3,030,741	6,292,617	Cash in banks
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	<u>13,915,708</u>	<u>19,943,791</u>	Time deposits 3 months or less
	<u>16,952,011</u>	<u>26,244,454</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,436)</u>	<u>(2,589)</u>	Allowance for impairment loss
	<u>16,950,575</u>	<u>26,241,865</u>	

**5. TRANSFER OF PORTFOLIO FROM PT
ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) (continued)**

Based on the purpose of this transfer as stated in the letters above, the difference arising from the initial measurement of assets and liabilities received is recognised as part of IFG Life 's equity and recorded in the additional paid-in capital account. Taking into account that the transfer of assets and liabilities from Jiwasraya to IFG Life must also pay attention to the soundness of IFG Life in accordance with the provisions, the process of transferring assets and liabilities is carried out in batches.

The recording of the impact of each batch of the transfer transaction on the additional paid-in capital account was carried out considering that this transaction was carried out with related parties and was part of the plan of the Government of the Republic of Indonesia, as ultimate shareholder of IFG Life, to settle liabilities to the former policyholders of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Transfers of assets and liabilities to IFG Life during the year are as follows:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET

Cash and cash equivalents consist of:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH (lanjutan)

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
(continued)**

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan pihak:

Cash and cash equivalents by currency and party:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	<u>5,562</u>	<u>8,046</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	754,964	1,853,625	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	725,872	3,312,246	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	427,708	147,135	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	79,439	146,199	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30,086	36,375	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	698	1,156	<i>PT Bank Tabungan Negara Syariah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	328	146	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri Taspen POS	<u>22</u>	<u>217</u>	<i>PT Bank Mandiri Taspen POS</i>
	<u>2,019,117</u>	<u>5,497,099</u>	
Pihak ketiga	<u>548,400</u>	<u>673,268</u>	<i>Third parties</i>
	<u>2,567,517</u>	<u>6,170,367</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235,884	74,112	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	197,321	11,558	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,559	12,408	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>1,003</u>	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
	<u>449,764</u>	<u>99,081</u>	
Pihak ketiga	<u>13,460</u>	<u>23,169</u>	<i>Third parties</i>
	<u>463,224</u>	<u>122,250</u>	
	<u>3,030,741</u>	<u>6,292,617</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(99)</u>	<u>(66)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>3,030,642</u>	<u>6,292,551</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH (lanjutan)

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
(continued)**

	2022	2021	
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang			Time deposits 3 months or less
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,612,637	6,032,887	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,625,548	6,778,625	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,438,353	2,274,154	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,017,166	772,200	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,008,808	497,274	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	419,801	478,606	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	241,250	87,550	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri Taspen POS	-	2,700	PT Bank Mandiri Taspen POS
	<u>12,363,563</u>	<u>16,923,996</u>	
Pihak ketiga	1,497,972	2,782,585	<i>Third parties</i>
	<u>13,861,535</u>	<u>19,706,581</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,731	156,959	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6,980	8,906	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	42,807	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	28,538	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>22,711</u>	<u>237,210</u>	
Pihak ketiga	31,462	-	<i>Third parties</i>
	<u>54,173</u>	<u>237,210</u>	
	<u>13,915,708</u>	<u>19,943,791</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,337)	(2,523)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>13,914,371</u>	<u>19,941,268</u>	

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito berjangka 3 bulan atau kurang adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in bank and time deposits 3 months or less are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Kas di bank	0.00% - 7.42%	0.25% - 3.25%	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	1.80% - 7.00%	1.85% - 8.00%	<i>Time deposits 3 months or less</i>
Mata uang asing			Foreign currency
Kas di bank	0.04% - 3.80%	0.01% - 0.15%	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	0.20% - 4.25%	0.00% - 1.00%	<i>Time deposits 3 months or less</i>

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI - BERSIH

7. INVESTMENTS - NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deposito berjangka	4,981,624	13,270,965	<i>Time deposits</i>
Obligasi, sukuk, dan <i>Medium Term Notes</i> (MTN)	49,898,597	22,227,862	<i>Bonds, sukuk, and Medium Term Notes (MTN)</i>
Saham	2,061,211	2,813,291	<i>Shares</i>
Reksadana	10,893,751	13,267,678	<i>Mutual funds</i>
Investasi <i>unit link</i>	187,494	205,795	<i>Unit-linked investments</i>
Efek beragun aset	23,547	43,481	<i>Asset-backed securities</i>
Dana investasi infrastruktur	<u>35,034</u>	<u>40,040</u>	<i>Infrastructure investment fund</i>
	<u>68,081,258</u>	<u>51,869,112</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15,517)</u>	<u>(15,855)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>68,065,741</u>	<u>51,853,257</u>	

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Directors believe that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible accounts receivable and other receivables.

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,655,576	3,689,254	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	557,666	640,655	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	533,903	3,598,511	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176,550	3,766,845	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	77,583	1,004,250	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	<u>10,500</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank Tabungan Negara Syariah</i>
	<u>4,011,778</u>	<u>12,699,515</u>	
Pihak ketiga	<u>804,670</u>	<u>376,678</u>	<i>Third parties</i>
	<u>4,816,448</u>	<u>13,076,193</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39,328	171,228	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>2,140</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>39,328</u>	<u>173,368</u>	
Pihak ketiga	<u>125,848</u>	<u>21,404</u>	<i>Third parties</i>
	<u>165,176</u>	<u>194,772</u>	
	<u>4,981,624</u>	<u>13,270,965</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(693)</u>	<u>(663)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>4,980,931</u>	<u>13,270,302</u>	

Lihat Catatan 52 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 52 for details of related parties transactions and balances.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI - BERSIH (lanjutan)

7. INVESTMENTS – NET (continued)

**b. Obligasi, sukuk, dan *Medium Term Notes*
(MTN)**

**b. Bonds, sukuk, and *Medium Term Notes*
(MTN)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortised cost</i>
Obligasi pemerintah	6,980,222	6,560,218	<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	2,063,583	1,643,547	<i>Corporate bonds</i>
Sukuk	2,937,930	161,049	<i>Sukuk</i>
MTN	<u>30,175</u>	<u>108,323</u>	<i>MTN</i>
	<u>12,011,910</u>	<u>8,473,137</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Obligasi pemerintah	194,344	32,440	<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	193,887	388,158	<i>Corporate bonds</i>
Sukuk	<u>40,157</u>	<u>-</u>	<i>Sukuk</i>
	<u>428,388</u>	<u>420,598</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Obligasi pemerintah	33,640,487	10,662,923	<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	2,179,046	2,228,125	<i>Corporate bonds</i>
Sukuk	<u>1,638,766</u>	<u>443,079</u>	<i>Sukuk</i>
	<u>37,458,299</u>	<u>13,334,127</u>	
	<u>49,898,597</u>	<u>22,227,862</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14,824)</u>	<u>(15,192)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>49,883,773</u>	<u>22,212,670</u>	

Termasuk di dalam obligasi sebesar Rp 1.114.253 (2021: 10.674) adalah saldo obligasi yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Included in the bonds amounting to Rp 1,114,253 (2021: 10,674) is the balance of the obligation transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as described in Note 5.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk di dalam MTN sebesar Rp nihil dan Rp 10.175 adalah saldo MTN yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

As at 31 December 2022 and 2021, included in the MTN amounting to Rp nil and Rp 10,175 is the balance of the MTN from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as described in Note 5.

Lihat Catatan 52 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 52 for details of related parties transactions and balances.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI - BERSIH (lanjutan)

7. INVESTMENTS - NET (continued)

c. Saham

c. Shares

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Perusahaan milik negara	522,473	794,926	<i>State owned enterprises</i>
Perusahaan milik swasta	<u>385,158</u>	<u>579,965</u>	<i>Private owned enterprises</i>
	<u>907,631</u>	<u>1,374,891</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Perusahaan milik negara	1,095,079	1,382,282	<i>State owned enterprises</i>
Perusahaan milik swasta	<u>58,501</u>	<u>56,118</u>	<i>Private owned enterprises</i>
	<u>1,153,580</u>	<u>1,438,400</u>	
	<u><u>2,061,211</u></u>	<u><u>2,813,291</u></u>	

Pada tahun 2022, beberapa investasi saham entitas anak, IFG Life, yang tidak memenuhi kriteria pasar aktif dihitung menggunakan *input level 2* oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan, melalui laporan yang diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2023. Sementara pada tahun 2021 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky, Safrudin & Rekan, melalui laporan yang diterbitkan pada tanggal 25 Mei 2022.

In 2022, some of investment in shares, of the subsidiary, IFG Life, that do not meet the criteria for an active market are calculated using level 2 input by Public Appraisal Service Office (KJPP) Iwan Bachron & Rekan, through a report published on 14 March 2023. Whilst in 2021, are calculated by Public Appraisal Service Office (KJPP) Ruky, Safrudin & Rekan, through a report published on 25 May 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalam saham sebesar Rp 1.260.560 adalah saldo saham yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

As at 31 December 2021, included in the shares transferred amounting to Rp 1,260,560 is the balance of the shares from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as described in Note 5.

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

d. Reksadana

d. Mutual funds

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Pendapatan tetap	4,820,182	4,156,528	<i>Fixed income</i>
Saham	1,178,569	1,741,001	<i>Shares</i>
Pasar uang	1,701,930	2,337,590	<i>Money market</i>
Penyertaan terbatas	1,339,576	1,981,041	<i>Limited participation</i>
Terproteksi	1,697,198	2,807,383	<i>Protected</i>
Campuran	145,268	116,218	<i>Mixed</i>
Exchange Traded Fund (ETF)	<u>11,028</u>	<u>127,917</u>	<i>Exchange Traded Fund (ETF)</i>
	<u>10,893,751</u>	<u>13,267,678</u>	

e. Investasi unit link

e. Unit-linked investment

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi	<u>187,494</u>	<u>205,795</u>	<i>Fair value through profit or loss</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalam investasi *unit link* sebesar Rp 202.097 adalah saldo investasi *unit link* yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

As at 31 December 2021, included in the unit-linked investment amounting to Rp 202,097 is the balance of the unit-linked investment from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as described in Note 5.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI - BERSIH (lanjutan)

f. Efek beragun aset

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai wajar melalui laba rugi	23,547	39,348
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	535
Biaya perolehan diamortisasi	-	3,598
	<u>23,547</u>	<u>43,481</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalam KIK EBA sebesar Rp 3.598 adalah saldo KIK EBA yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Lihat Catatan 52 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

g. Dana investasi infrastruktur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai wajar melalui laba rugi	<u>35,034</u>	<u>40,040</u>

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

7. INVESTMENTS - NET (continued)

f. Asset-backed securities

*Fair value through profit or loss
Fair value through other
comprehensive income
Amortised cost*

As at 31 December 2021, included in the KIK EBA amounting to Rp 3,598 is the balance of the KIK EBA from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as described in Note 5.

Refer to Note 52 for details of related parties transactions and balances.

g. Infrastructure investment fund

Fair value through profit or loss

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

8. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang usaha	777,816	797,024
Piutang lain-lain	<u>214,149</u>	<u>349,393</u>
	<u>991,965</u>	<u>1,146,417</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(125,544)</u>	<u>(105,261)</u>
	<u>866,421</u>	<u>1,041,156</u>

a. Piutang usaha

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang nasabah	253,423	340,560
Piutang sewa	166,604	44,932
Piutang atas efek	141,826	72,301
Piutang klaim syariah - penjaminan	65,001	48,161
Piutang klaim syariah - asuransi	50,990	63,862
Piutang imbal jasa kafalah - asuransi	46,428	113,430
Piutang usaha pengelolaan dana	25,710	27,034
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	19,690	41,051
Piutang jasa penasehat keuangan	6,354	5,023
Piutang imbal jasa kafalah - penjaminan	1,536	39,007
Piutang komisi penjaminan ulang	<u>254</u>	<u>1,663</u>
	<u>777,816</u>	<u>797,024</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(88,794)</u>	<u>(82,347)</u>
	<u>689,022</u>	<u>714,677</u>

8. ACCOUNTS RECEIVABLE AND OTHER RECEIVABLES - NET

*Accounts receivable
Other receivables*

Allowance for impairment losses

a. Accounts receivable

*Customer receivables
Lease receivables
Securities receivables
Sharia claim
receivables - guarantee
Sharia claim
receivables - insurance
Kafalah fee
receivables - insurance
Fund management service
receivables
Clearing and guarantee
institution receivables
Financial advisory
service receivables
Kafalah fee
receivables - guarantee
Co-guarantee commission
receivables*

Allowance for impairment losses

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

b. Piutang lain-lain - bersih

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang pemulihan klaim	75,380	198,272	<i>Claim recovery receivables</i>
Pinjaman bagi hasil	17,110	17,119	<i>Profit sharing loan</i>
Pinjaman yang diberikan kepada karyawan	7,742	12,309	<i>Employee receivables</i>
Piutang koperasi	4,381	4,490	<i>Receivables from cooperatives</i>
Lainnya	<u>109,536</u>	<u>117,203</u>	<i>Others</i>
	<u>214,149</u>	<u>349,393</u>	
 Cadangan kerugian penurunan nilai	 <u>(36,750)</u>	 <u>(22,914)</u>	 <i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>177,399</u>	<u>326,479</u>	

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dan piutang lain-lain.

8. ACCOUNTS RECEIVABLE AND OTHER RECEIVABLES - NET

b. Other receivables - net

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover loss on uncollectibility of accounts receivable and other receivables.

9. PIUTANG PREMI ASURANSI DAN REASURANSI - BERSIH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi	5,132,022	4,891,373	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>2,726,386</u>	<u>2,005,892</u>	<i>Third parties</i>
	<u>7,858,408</u>	<u>6,897,265</u>	
 Cadangan kerugian penurunan nilai	 <u>(2,082,244)</u>	 <u>(1,647,649)</u>	 <i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>5,776,164</u>	<u>5,249,616</u>	

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1,647,649	1,714,438	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pengurangan)	<u>434,595</u>	<u>(66,789)</u>	<i>Addition/(deduction)</i>
Saldo akhir	<u>2,082,244</u>	<u>1,647,649</u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi asuransi dan reasuransi.

9. INSURANCE AND REINSURANCE PREMIUM RECEIVABLES - NET

Changes in allowance for impairment losses

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectability of insurance and reinsurance premium receivables.

10. PIUTANG IMBAL JASA PENJAMINAN - BERSIH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi	4,488,061	3,874,546	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>189,418</u>	<u>132,576</u>	<i>Third parties</i>
	<u>4,677,479</u>	<u>4,007,122</u>	
 Cadangan kerugian penurunan nilai	 <u>(1,203,557)</u>	 <u>(1,107,172)</u>	 <i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>3,473,922</u>	<u>2,899,950</u>	

10. GUARANTEE FEE RECEIVABLES - NET

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG IMBAL JASA PENJAMINAN - BERSIH
(lanjutan)

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	2022	2021	
Saldo awal	1,107,172	1,107,378	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pengurangan)	96,385	(206)	<i>Addition/(deduction)</i>
Saldo akhir	1,203,557	1,107,172	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa penjaminan.

10. GUARANTEE FEE RECEIVABLES - NET
(continued)

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

Changes in allowance for impairment losses

	2022	2021	
Saldo awal	1,107,172	1,107,378	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pengurangan)	96,385	(206)	<i>Addition/(deduction)</i>
Saldo akhir	1,203,557	1,107,172	<i>Ending balance</i>

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on guarantee fee receivables.

11. PIUTANG KLAIM REASURANSI DAN RETROSESI - BERSIH

	2022	2021	
Pihak berelasi	325,713	301,854	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	4,628,353	3,486,509	<i>Third parties</i>
	4,954,066	3,788,363	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,490,974)	(996,584)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	2,463,092	2,791,779	

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	2022	2021	
Saldo awal	996,584	788,586	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,494,390	207,998	<i>Addition</i>
Saldo akhir	2,490,974	996,584	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, entitas anak, Askrindo memiliki piutang reasuransi sebesar Rp 1.781.894 dengan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia ("AJRI") dan atas piutang tersebut dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.302.658.

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang klaim reasuransi dan retroseksi.

11. REINSURANCE AND RETROCESSION CLAIM RECEIVABLES - NET

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

Changes in allowance for impairment losses

	2022	2021	
Saldo awal	996,584	788,586	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,494,390	207,998	<i>Addition</i>
Saldo akhir	2,490,974	996,584	<i>Ending balance</i>

As at 31 December 2022, the subsidiary Askrindo had reinsurance receivables amounting to Rp 1,781,894 with PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia ("AJRI") and for this reinsurance receivables, allowance for impairment losses amounting to Rp 1,302,658 was booked.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectability of reinsurance and retrocession claim receivables.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PENJAMINAN ULANG - BERSIH

12. RE-GUARANTEE RECEIVABLES - NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi	216,156	181,885	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>93,266</u>	<u>97,114</u>	<i>Third parties</i>
	<u>309,422</u>	<u>278,999</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(187,518)</u>	<u>(247,195)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>121,904</u>	<u>31,804</u>	

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Changes in allowance for impairment losses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	247,195	196,208	<i>Beginning balance</i>
(Pengurangan)/penambahan	<u>(59,677)</u>	<u>50,987</u>	<i>(Deduction)/addition</i>
Saldo akhir	<u>187,518</u>	<u>247,195</u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang penjaminan ulang.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectability of re-guarantee receivables.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL VENTURA - BERSIH

13. VENTURE CAPITAL FINANCING RECEIVABLES - NET

a. Berdasarkan pihak

a. By parties

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	<u>1,436,214</u>	<u>1,758,297</u>	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(149,347)</u>	<u>(148,915)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,286,867</u>	<u>1,609,382</u>	

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	1,175,952	1,431,456	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo selama 1 sampai 30 hari	56,483	86,338	<i>Due for 30 days or less</i>
Jatuh tempo selama 31 sampai 90 hari	8,960	8,256	<i>Due between 31 until 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>194,819</u>	<u>232,247</u>	<i>Due for over 90 days</i>
	<u>1,436,214</u>	<u>1,758,297</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(149,347)</u>	<u>(148,915)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,286,867</u>	<u>1,609,382</u>	

Pembiayaan usaha produktif berasal dari kegiatan pembiayaan modal ventura dalam bentuk kerja sama dengan pola bagi hasil. Grup menyediakan sejumlah dana untuk keperluan usaha perusahaan mitra usaha. Pola pembiayaan ini mengatur besarnya persentase keuntungan setiap bulan atau periode bagi Grup.

Productive financing represents venture capital financing activities receivables in the form of joint cooperation arrangements with a profit sharing. The Group provides funds for operational use of the finance partner companies. These financing schemes define a certain percentage of revenue for each month or period attributable to the Group.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL VENTURA -
BERSIH (lanjutan)**

b. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lancar	1,175,952	1,431,456
Dalam perhatian khusus	56,483	86,338
Kurang lancar	8,960	8,256
Diragukan	8,475	12,087
Macet	<u>186,344</u>	<u>220,160</u>
	<u>1,436,214</u>	<u>1,758,297</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(149,347)</u>	<u>(148,915)</u>
	<u>1,286,867</u>	<u>1,609,382</u>

**Analisis saldo dan jumlah cadangan kerugian
penurunan nilai adalah sebagai berikut:**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penilaian secara kolektif	69,436	75,912
Penilaian secara individual	<u>79,911</u>	<u>73,003</u>
	<u>149,347</u>	<u>148,915</u>

**Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	148,915	132,938
Penambahan provisi	<u>432</u>	<u>15,977</u>
Saldo akhir	<u>149,347</u>	<u>148,915</u>

	<u>31 Desember/December 2022</u>			<u>Jumlah/ Total</u>
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	
Saldo awal	18,170	31,044	99,701	148,915
Transfer dari Stage 1 ke Stage 2	(161)	161	-	-
Transfer dari Stage 1 ke Stage 3	(248)	-	248	-
Transfer dari Stage 2 ke Stage 1	227	(227)	-	-
Transfer dari Stage 2 ke Stage 3	-	(245)	245	-
Transfer dari Stage 3 ke Stage 2	-	434	(434)	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	<u>37</u>	<u>134</u>	<u>261</u>	<u>432</u>
Saldo akhir	<u>18,025</u>	<u>31,301</u>	<u>100,021</u>	<u>149,347</u>

**13. VENTURE CAPITAL FINANCING RECEIVABLES
- NET (continued)**

b. By collectability

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Allowance for
impairment losses

**Analysis of total balance and allowance for
impairment losses are as follows:**

Collective assessments
Individual assessments

*Changes in allowance for impairment losses are
as follows:*

Beginning balance
Addition of provision

Ending balance

Beginning balance

Transfer from Stage 1
to Stage 2

Transfer from Stage 1
to Stage 3

Transfer from Stage 2
to Stage 1

Transfer from Stage 2
to Stage 3

Transfer from Stage 3
to Stage 2

Net change in exposure
and remeasurement

Ending balance

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL VENTURA - BERSIH (lanjutan) **13. VENTURE CAPITAL FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

b. Berdasarkan umur (lanjutan)

b. By aging (continued)

	31 Desember/December 2021			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	14,755	26,455	91,728	132,938	<i>Beginning balance</i>
Transfer dari Stage 1 ke Stage 2	(679)	679	-	-	<i>Transfer from Stage 1 to Stage 2</i>
Transfer dari Stage 1 ke Stage 3	(437)	-	437	-	<i>Transfer from Stage 1 to Stage 3</i>
Transfer dari Stage 2 ke Stage 1	657	(657)	-	-	<i>Transfer from Stage 2 to Stage 1</i>
Transfer dari Stage 2 ke Stage 3	-	(876)	876	-	<i>Transfer from Stage 2 to Stage 3</i>
Transfer dari Stage 3 ke Stage 2	-	1,217	(1,217)	-	<i>Transfer from Stage 3 to Stage 2</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	3,874	4,226	7,877	15,977	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	18,170	31,044	99,701	148,915	<i>Ending balance</i>

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal ventura.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss on uncollectibility of venture capital financing receivables.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perseroan			The Company
Kelebihan pembayaran pajak			<i>Claims for tax refund</i>
Tahun 2021	664	664	Year 2021
Tahun 2020	-	508	Year 2020
	664	1,172	
Entitas anak			Subsidiaries
Kelebihan pembayaran pajak			<i>Claims for tax refund</i>
Tahun 2022	7,999	-	Year 2022
Tahun 2021	78,716	17,539	Year 2021
Tahun 2020	-	17,898	Year 2020
Tahun 2019	16,073	85,291	Year 2019
Tahun 2018	22,469	41,490	Year 2018
Pasal 25	2,012	18,541	Article 25
	127,269	180,759	
	127,933	181,931	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perseroan			The Company
Pasal 23	50	14	Article 23
Pajak pertambahan nilai	-	14,381	Value-added tax
Pajak lain-lain	7,845	-	Other taxes
	7,895	14,395	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	14,324	15,404	Value-added tax
Pajak lain-lain	<u>563</u>	<u>735</u>	Other taxes
	<u>14,887</u>	<u>16,139</u>	
	<u>22,782</u>	<u>30,534</u>	
	<u><u>150,715</u></u>	<u><u>212,465</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perseroan			The Company
Pasal 25	-	28	Article 25
Pasal 29	<u>1,097</u>	<u>-</u>	Article 29
	<u>1,097</u>	<u>28</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	24,368	54,231	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2022	757,471	-	Year 2022
Tahun 2021	-	557,055	Year 2021
Tahun 2020	-	180,522	Year 2020
Tahun 2017	<u>125,848</u>	<u>186,101</u>	Year 2017
	<u>907,687</u>	<u>977,909</u>	
	<u>908,784</u>	<u>977,937</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perseroan			The Company
Pasal 21	4,431	3,632	Article 21
Pasal 22	2	18	Article 22
Pasal 23	667	428	Article 23
Pajak pertambahan nilai	29	163	Value-added tax
Pasal 4(2)	<u>16,555</u>	<u>1,440</u>	Article 4(2)
	<u>21,684</u>	<u>5,681</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	55,187	57,447	Article 21
Pasal 22	92	23	Article 22
Pasal 23	4,373	8,426	Article 23
Pasal 26	4,554	298	Article 26
Pajak pertambahan nilai	37,223	15,629	Value-added tax
Pasal 4(2)	7,271	10,951	Article 4(2)
Pajak lain-lain	<u>231,625</u>	<u>1,914</u>	Other taxes
	<u>340,325</u>	<u>94,688</u>	
	<u>362,009</u>	<u>100,369</u>	
	<u><u>1,270,793</u></u>	<u><u>1,078,306</u></u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perseroan			The Company
Kini	1,256	-	Current
Penyesuaian tahun lalu	814	-	Adjustment from prior year
Tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred
	<u>2,070</u>	<u>-</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	1,352,088	1,121,164	Current
Penyesuaian tahun lalu	332	11	Adjustment from prior year
Tangguhan	<u>(451,036)</u>	<u>(272,152)</u>	Deferred
	<u>901,384</u>	<u>849,023</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1,353,344	1,121,164	Current
Penyesuaian tahun lalu	1,146	11	Adjustment from prior year
Tangguhan	<u>(451,036)</u>	<u>(272,152)</u>	Deferred
	<u><u>903,454</u></u>	<u><u>849,023</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses and the theoretical amount of income tax expenses is calculated based on the Company's profit before income tax at the tax rates that apply is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	4,182,904	4,288,528	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(5,184,173)	(4,555,220)	Profit before income tax - subsidiaries
Penyesuaian untuk eliminasi	<u>2,931,144</u>	<u>1,633,160</u>	Adjustment for elimination
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>1,929,875</u>	<u>1,366,468</u>	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	424,572	300,623	Taxes calculated at the applicable tax rate
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(654,710)	(381,282)	Income subject to final tax and non-taxable income
Beban yang tidak diperkenankan	230,969	13,318	Non-deductible expenses
Penyesuaian atas beban pajak tahun lalu	814	-	Adjustments to prior year's income tax expense
Penyesuaian atas cadangan aset pajak tangguhan	425	2,196	Adjustments for allowance of deferred tax assets
Beban pajak penghasilan Perseroan	2,070	-	Income tax expenses The Company
Entitas anak	<u>901,384</u>	<u>849,023</u>	Subsidiaries
	<u><u>903,454</u></u>	<u><u>849,023</u></u>	

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing entitas sebagai bagian yang terpisah secara hukum.

The corporate income tax is calculated for each entity as a separate legal entity.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Taksiran laba kena pajak Perseroan, dan pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's estimated taxable income, and income taxes for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	4,182,904	4,288,528	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(5,184,173)	(4,555,220)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian untuk eliminasi	2,931,144	1,633,160	<i>Adjustment for elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1,929,875	1,366,468	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	1,853	811	<i>Depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	870	(1,218)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Liabilitas imbalan kerja	(3,425)	4,738	<i>Employee benefit liabilities</i>
Sewa	2,638	5,655	<i>Leases</i>
	1,936	9,986	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(2,975,953)	(1,733,100)	<i>Income subject to final tax and non-taxable income</i>
Beban yang tidak diperkenankan	1,049,853	60,533	<i>Non-deductible expenses</i>
	(1,926,100)	(1,672,567)	
Laba/(rugi) kena pajak	5,711	(296,113)	<i>Taxable income/(loss)</i>
Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan:			<i>Accumulated tax loss carried forward:</i>
- tahun pajak 2020	-	(176,603)	<i>fiscal year 2020 -</i>
	-	(472,716)	
Beban pajak penghasilan - kini	1,256	-	<i>Income tax expenses - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 23	(159)	(333)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	(331)	<i>Article 25</i>
Utang pajak penghasilan badan/ (kelebihan pembayaran pajak)	1,097	(664)	<i>Corporate income tax payable/ (claim for tax refund)</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2022 is an estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	31 Desember/December 2022			
	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	
Perseroan				The Company
Penyusutan	(80)	408	-	328 Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	3,282	191	-	3,473 Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja	9,009	(754)	1,595	9,850 Employee benefit liabilities
Sewa	1,322	580	-	1,902 Leases
	<u>13,533</u>	<u>425</u>	<u>1,595</u>	<u>15,553</u>
Cadangan	<u>(13,533)</u>	<u>(425)</u>	<u>(1,595)</u>	<u>(15,553)</u> Allowance
	<u>-</u>			<u>-</u>
Entitas anak				Subsidiaries
Penyusutan dan amortisasi	(10,055)	3,756	-	(6,299) Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja	294,335	(21,506)	4,442	277,271 Employee benefit liabilities
Akrua	90,315	6,096	-	96,411 Accruals
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	997,204	(281,941)	-	715,263 Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	552,298	(37,650)	-	514,648 Estimated claim liabilities
Cadangan kerugian penurunan penilaian	888,529	432,024	-	1,320,553 Allowance for impairment losses
Provisi atas kerugian klaim	1,118,223	316,845	-	1,435,068 Provision for claim loss
Sewa	3,969	(819)	-	3,150 Leases
(Keuntungan)/kerugian belum direalisasikan atas nilai wajar efek	(30,267)	717	16,657	(12,893) Unrealised (gain)/loss on fair value of marketable securities
Akumulasi rugi fiskal	10,608	199,000	-	209,608 Accumulated fiscal loss
Penilaian liabilitas keuangan	(2,436)	64	-	(2,372) Financial liabilities valuation
	<u>3,912,723</u>	<u>616,586</u>	<u>21,099</u>	<u>4,550,408</u>
Cadangan	<u>(13,936)</u>	<u>(165,550)</u>	<u>5,200</u>	<u>(174,286)</u> Allowance
	<u>3,898,787</u>			<u>4,376,122</u>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	31 Desember/December 2021						
	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(credited) to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact on decrement in tax rate	Dampak PSAK 71/Impact of SFAS 71	31 Desember/ December 2021	
Perseroan							The Company
Penyusutan	(258)	178	-	-	-	(80)	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	3,550	(268)	-	-	-	3,282	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja	6,359	1,042	1,608	-	-	9,009	Employee benefit liabilities
Sewa	78	1,244	-	-	-	1,322	Leases
	<u>9,729</u>	<u>2,196</u>	<u>1,608</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,533</u>	
Cadangan	(9,729)	(2,196)	(1,608)	-	-	(13,533)	Allowance
	<u>=</u>					<u>=</u>	
Entitas anak							Subsidiaries
Penyusutan dan amortisasi	(7,590)	(2,465)	-	-	-	(10,055)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja	280,948	7,108	5,504	775	-	294,335	Employee benefit liabilities
Akrual	73,239	17,076	-	-	-	90,315	Accruals
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	1,109,482	(112,278)	-	-	-	997,204	Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	559,410	(7,112)	-	-	-	552,298	Estimated claim liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	834,467	52,856	-	1,206	-	888,529	Allowance for impairment losses
Provisi atas kerugian klaim	800,476	317,747	-	-	-	1,118,223	Provision for claim loss
Sewa	(354)	3,881	-	442	-	3,969	Leases Unrealised (gain)/loss
(Keuntungan)/kerugian belum direalisasikan atas nilai wajar efek	(36,146)	(432)	6,311	-	-	(30,267)	on fair value of marketable securities
Akumulasi rugi fiskal	-	10,608	-	-	-	10,608	Accumulated fiscal loss
Penilaian liabilitas keuangan	(465)	(1,971)	-	-	-	(2,436)	Financial liabilities valuation
	<u>3,613,467</u>	<u>285,018</u>	<u>11,815</u>	<u>2,423</u>	<u>-</u>	<u>3,912,723</u>	
Cadangan	-	(14,152)	216	-	-	(13,936)	Allowance
	<u>3,613,467</u>					<u>3,898,787</u>	

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENYERTAAN LANGSUNG

15. DIRECT PARTICIPATION

Nama perusahaan	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	2022		2021	
Entitas asosiasi						Associate entity
Metode ekuitas						Equity method
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Asuransi kerugian/ General insurance	2022: 20.00 2021: 40.00	291,338	527,405		PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
Entitas lain						Other entity
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa/ Life insurance	10.00	200,000	196,106		PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama	Asuransi kerugian/ General insurance	2.25	14,123	14,123		PT Asuransi Allianz Utama
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Asuransi kerugian/ General insurance	6.58	6,290	6,290		PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Bank/Bank	0.02	120	120		PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Asrinda Arthasangga	Asuransi kerugian/ General insurance	11.00	660	330		PT Asrinda Arthasangga
Lain-lain	Lain-lain/ Others		23,384	15,494		
			<u>244,577</u>	<u>232,463</u>		
			<u>535,915</u>	<u>759,868</u>		

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian pada investasi saham entitas lain. Laporan penilaian saham tersebut disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tri Kurniawan & Rekan yang diterbitkan tanggal 22 Maret 2022.

As at 31 December 2021, the Group conducted an assessment on investment in shares of other entity. Shares valuation report was prepared by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Tri Kurniawan & Partners dated 22 March 2022.

16. ASET TETAP - BERSIH

16. FIXED ASSETS - NET

	2022					
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2022	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	577,720	843,923	(3,558)	-	1,418,085	Land
Bangunan	1,500,178	228,342	(52,711)	26,566	1,702,375	Buildings
Kendaraan	252,545	1,198	(63,823)	-	189,920	Vehicles
Peralatan	929,782	163,616	(163,359)	10,416	940,455	Equipment
Aset tetap lainnya	106,905	39,339	(9,439)	(8,265)	128,540	Other fixed asset
Aset dalam penyelesaian	235,457	54,378	(8,304)	(34,060)	247,471	Construction in progress
	<u>3,602,587</u>	<u>1,330,796</u>	<u>(301,194)</u>	<u>(5,343)</u>	<u>4,626,846</u>	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	213,800	136,459	(56,238)	-	294,021	Buildings
Kendaraan	164,984	33,039	(17,451)	-	180,572	Vehicles
Peralatan	7,686	17,210	(6,466)	-	18,430	Equipment
	<u>386,470</u>	<u>186,708</u>	<u>(80,155)</u>	<u>-</u>	<u>493,023</u>	
	<u>3,989,057</u>	<u>1,517,504</u>	<u>(381,349)</u>	<u>(5,343)</u>	<u>5,119,869</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	(694,558)	(106,788)	19,137	-	(782,209)	Buildings
Kendaraan	(222,933)	(16,796)	63,901	-	(175,828)	Vehicles
Peralatan	(630,464)	(127,837)	121,367	(6,417)	(643,351)	Equipment
Aset tetap lainnya	(85,894)	(12,884)	12,962	6,489	(79,327)	Other fixed asset
	<u>(1,633,849)</u>	<u>(264,305)</u>	<u>217,367</u>	<u>72</u>	<u>(1,680,715)</u>	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	(147,621)	(98,575)	56,137	-	(190,059)	Buildings
Kendaraan	(80,933)	(53,944)	17,294	-	(117,583)	Vehicles
Peralatan	(5,029)	(6,200)	6,466	-	(4,763)	Equipment
	<u>(233,583)</u>	<u>(158,719)</u>	<u>79,897</u>	<u>-</u>	<u>(312,405)</u>	
	<u>(1,867,432)</u>	<u>(423,024)</u>	<u>297,264</u>	<u>72</u>	<u>(1,993,120)</u>	
Penurunan nilai tanah	(160)				(160)	Decreasing in value of land
Nilai buku - bersih	<u>2,121,465</u>				<u>3,126,589</u>	Book value - net

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

16. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2021				31 Desember/ December 2021	
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	573,226	260	(118)	4,352	577,720	<i>Acquisition cost: Direct acquisition Land</i>
Bangunan	1,438,303	67,000	(2,730)	(2,395)	1,500,178	<i>Buildings</i>
Kendaraan	259,353	3,302	(10,110)	-	252,545	<i>Vehicles</i>
Peralatan	860,742	86,474	(20,490)	3,056	929,782	<i>Equipment</i>
Aset tetap lainnya	102,536	8,154	(3,785)	-	106,905	<i>Other fixed asset</i>
Aset dalam penyelesaian	164,742	155,934	(477)	(84,742)	235,457	<i>Construction in progress</i>
	<u>3,398,902</u>	<u>321,124</u>	<u>(37,710)</u>	<u>(79,729)</u>	<u>3,602,587</u>	
Aset hak-guna						
Bangunan	181,093	54,016	(21,309)	-	213,800	<i>Right-of-use assets Buildings</i>
Kendaraan	122,244	57,778	(15,038)	-	164,984	<i>Vehicles</i>
Peralatan	7,590	96	-	-	7,686	<i>Equipment</i>
	<u>310,927</u>	<u>111,890</u>	<u>(36,347)</u>	<u>-</u>	<u>386,470</u>	
	<u>3,709,829</u>	<u>433,014</u>	<u>(74,057)</u>	<u>(79,729)</u>	<u>3,989,057</u>	
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(634,161)	(60,971)	574	-	(694,558)	<i>Accumulated depreciation: Direct acquisition Buildings</i>
Kendaraan	(208,094)	(23,069)	8,230	-	(222,933)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	(546,919)	(92,764)	11,898	(2,679)	(630,464)	<i>Equipment</i>
Aset tetap lainnya	(79,094)	(10,569)	3,769	-	(85,894)	<i>Other fixed asset</i>
	<u>(1,468,268)</u>	<u>(187,373)</u>	<u>24,471</u>	<u>(2,679)</u>	<u>(1,633,849)</u>	
Aset hak-guna						
Bangunan	(76,543)	(90,873)	19,795	-	(147,621)	<i>Right-of-use assets Buildings</i>
Kendaraan	(44,983)	(50,988)	15,038	-	(80,933)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	(3,989)	(1,040)	-	-	(5,029)	<i>Equipment</i>
	<u>(125,515)</u>	<u>(142,901)</u>	<u>34,833</u>	<u>-</u>	<u>(233,583)</u>	
	<u>(1,593,783)</u>	<u>(330,274)</u>	<u>59,304</u>	<u>(2,679)</u>	<u>(1,867,432)</u>	
Penurunan nilai tanah	(160)				(160)	<i>Decreasing in value of land</i>
Nilai buku - bersih	<u>2,115,886</u>				<u>2,121,465</u>	<i>Book value - net</i>

Direksi berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Grup selain yang tersaji pada tabel di atas.

The Directors believe that there is no indication of impairment of fixed assets owned by the Group other than as presented above.

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.576.134 dan Rp 2.454.218 (*unaudited*). Direksi berpendapat bahwa pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

In 2022 and 2021, fixed assets, except land, have been insured with sum insured of Rp 1,576,134 and Rp 2,454,218, respectively (unaudited). The Directors believe that the sum insured are adequate to cover possible loss on fixed assets.

Termasuk di dalam penambahan aset tetap pada tahun 2022 sebesar Rp 756.828 adalah saldo aset tetap yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5 dan sebesar Rp 53.095 adalah kapitalisasi Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") yang belum dibayarkan

Included in the additions of fixed assets in 2022 amounting to Rp 756,828 is the balance of the fixed assets transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as described in Note 5 and amounting to Rp 53,095 is the capitalisation of Land and Building Title Transfer Fee ("BPHTB") that is still unpaid.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI INVESTASI - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, dan perlengkapan gedung yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

17. INVESTMENT PROPERTIES - NET

As at 31 December 2022 and 2021, investment properties consist of land, building infrastructure, and building equipment which being leased to third parties based on rental agreement.

		2022				
		1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2022	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	293,229	2,974,550	(6,699)	3,261,080		Land
Bangunan dan prasarana	248,859	362,735	(39,498)	572,096		Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	100,887	29,112	(38,041)	91,958		Building equipment
	<u>642,975</u>	<u>3,366,397</u>	<u>(84,238)</u>	<u>3,925,134</u>		
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	(116,268)	(20,670)	35,259	(101,679)		Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	(58,314)	(6,343)	24,059	(40,598)		Building equipment
	<u>(174,582)</u>	<u>(27,013)</u>	<u>59,318</u>	<u>(142,277)</u>		
Nilai buku - bersih	<u>468,393</u>			<u>3,782,857</u>		Book value - net
		2021				
		1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2021	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	293,229	-	-	293,229		Land
Bangunan dan prasarana	246,593	2,266	-	248,859		Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	98,115	2,772	-	100,887		Building equipment
	<u>637,937</u>	<u>5,038</u>	<u>-</u>	<u>642,975</u>		
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	(108,981)	(7,287)	-	(116,268)		Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	(51,919)	(6,395)	-	(58,314)		Building equipment
	<u>(160,900)</u>	<u>(13,682)</u>	<u>-</u>	<u>(174,582)</u>		
Nilai buku - bersih	<u>477,037</u>			<u>468,393</u>		Book value - net

Pendapatan sewa dari properti investasi masing-masing sebesar Rp 166.585 dan Rp 143.671 selama tahun 2022 dan 2021.

Rental income from investment properties is amounting to Rp 166,585 and Rp 143,671 throughout the year 2022 and 2021, respectively.

Beban terkait properti investasi baik yang menghasilkan sewa maupun tidak, tercatat dalam beban umum dan administrasi (lihat Catatan 49) masing-masing sebesar Rp 26.431 dan Rp 61.545 selama tahun 2022 dan 2021.

Expenses related to investment properties which generating rental income or not, are recorded under the general and administrative expenses account (see Note 49) amounting to Rp 26,431 and Rp 61,545 throughout the year 2022 and 2021, respectively.

Termasuk di dalam penambahan properti investasi pada tahun 2022 adalah saldo properti investasi yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebesar Rp 3.159.653, sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5 dan kapitalisasi BPHTB yang belum dibayarkan sebesar Rp 174.078.

Included in the additions of investment properties in 2022 is the balance of the investment properties from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to Rp 3,159,653, as described in Note 5 and the capitalization of BPHTB that is still unpaid amounting to Rp 174,078.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET RETROSESI

20. RETROCESSION ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Premi yang belum merupakan pendapatan	230,785	180,345	<i>Unearned premium</i>
Estimasi klaim	<u>2,063,156</u>	<u>1,645,295</u>	<i>Estimated claims</i>
	<u><u>2,293,941</u></u>	<u><u>1,825,640</u></u>	

21. BIAYA AKUISISI TANGGUHAN - BERSIH

21. DEFERRED ACQUISITION COST - NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tanggung gugat Jiwa	8,966	11,273	<i>Liability Life</i>
Rangka kapal	100,450	105,207	<i>Marine hull</i>
Rekayasa	23,667	6,660	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	23,627	23,718	<i>Marine cargo</i>
Kendaraan bermotor	3,579	1,206	<i>Vehicles</i>
Kecelakaan diri	33,543	37,117	<i>Personal accident</i>
Aneka	7,347	5,739	<i>Miscellaneous</i>
	<u>8,188</u>	<u>314,395</u>	
	<u><u>209,367</u></u>	<u><u>505,315</u></u>	

22. PENJAMINAN ULANG DIBAYAR DIMUKA

22. PREPAID REGUARANTEE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kredit Suretyship	719,921	835,076	<i>Credit Suretyship</i>
	<u>1,129</u>	<u>5,332</u>	
	<u><u>721,050</u></u>	<u><u>840,408</u></u>	

23. ASET LAIN - LAIN

23. OTHER ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bank yang dibatasi penggunaannya	2,298,212	1,542,766	<i>Restricted cash in bank</i>
Aset kontrak asuransi syariah	731,735	365,453	<i>Sharia insurance contract assets</i>
Uang muka pembelian Cilandak Town Square	700,000	700,000	<i>Down payment for purchase of Cilandak Town Square</i>
Aset kontrak penjaminan syariah	428,727	426,201	<i>Sharia guarantee contract asset</i>
Aset tak berwujud - bersih	286,834	254,522	<i>Intangible assets - net</i>
Beban dibayar dimuka	86,612	62,361	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka lain-lain	40,427	38,071	<i>Other advances</i>
Uang jaminan	18,732	13,544	<i>Security deposits</i>
Lainnya	<u>348,725</u>	<u>335,895</u>	<i>Others</i>
	<u><u>4,940,004</u></u>	<u><u>3,738,813</u></u>	

Termasuk di dalam penambahan aset tak berwujud pada tahun 2022 adalah saldo aset tak berwujud yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebesar Rp 29.326, sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Included in the additions of intangible assets in 2022 is the balance of the intangible assets transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to Rp 29,326, as described in Note 5.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG KLAIM ASURANSI DAN REASURANSI	24. INSURANCE AND REINSURANCE CLAIM PAYABLES	
	2022	2021
Pihak berelasi	399,462	178,065
Pihak ketiga	932,135	380,816
	<u>1,331,597</u>	<u>558,881</u>
Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.	<i>Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.</i>	
Pada tahun 2022, Grup menerima pengalihan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebesar Rp 430.751 (2021: Rp 51.055), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.	<i>In 2022, the Group received a transfer from PT Asuransi Jiwasraya amounting to Rp 430,751 (2021: Rp 51,055), as described in Note 5.</i>	
25. UTANG KLAIM PENJAMINAN	25. GUARANTEE CLAIM PAYABLES	
	2022	2021
Pihak berelasi	50,054	90,538
Pihak ketiga	2,564	8,427
	<u>52,618</u>	<u>98,965</u>
Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.	<i>Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.</i>	
26. UTANG PREMI REASURANSI DAN RETROSESI	26. REINSURANCE AND RETROCESSION PREMIUM PAYABLES	
	2022	2021
Pihak berelasi	271,332	154,632
Pihak ketiga	1,219,387	902,464
	<u>1,490,719</u>	<u>1,057,096</u>
Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.	<i>Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.</i>	
27. UTANG PENJAMINAN ULANG	27. RE-GUARANTEE PAYABLES	
	2022	2021
Pihak berelasi	26,717	41,817
Pihak ketiga	-	-
	<u>26,717</u>	<u>41,817</u>
Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.	<i>Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.</i>	
28. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI	28. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES	
	2022	2021
Premi yang belum merupakan pendapatan	41,784,335	37,522,010
Estimasi klaim	17,601,587	16,042,190
	<u>59,385,922</u>	<u>53,564,200</u>
		<i>Unearned premium Estimated claims</i>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**28. INSURANCE
(continued)**

CONTRACT

LIABILITIES

a. Premi yang belum merupakan pendapatan

a. Unearned premium

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kredit	7,717,733	11,018,198	Credit
Tanggung gugat	2,223,663	2,124,655	Liability
Harta benda (properti)	686,197	532,784	Property
Jiwa	28,520,880	20,923,610	Life
Energy offshore	261,872	168,364	Energy offshore
Rangka kapal	193,382	259,487	Marine hull
Suretyship	476,988	456,923	Suretyship
Rekayasa	248,658	315,381	Engineering
Pengangkutan	17,437	21,242	Marine cargo
Rangka pesawat	153,923	133,578	Aviation
Kendaraan bermotor	191,457	268,073	Vehicles
Kesehatan	7,915	24,522	Health
Satelit	84,220	38,678	Satellites
Kecelakaan diri	29,315	29,443	Personal accident
Energy onshore	21,026	13,879	Energy onshore
Aneka	949,669	1,193,193	Miscellaneous
	<u>41,784,335</u>	<u>37,522,010</u>	

Termasuk di dalam saldo cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah saldo liabilitas yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), yang transaksinya dicatatkan sebagai cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan tambahan modal disetor pada tanggal pengalihan sebesar Rp 9.721.938 (2021: Rp 19.727.355), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Included in the unearned premium reserves balance is the balance of liabilities transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), which transactions are recorded as unearned premium reserves and additional paid-in capital on the date of transfer amounting to Rp 9,721,938 (2021: Rp 19,727,355), as described in Note 5.

b. Estimasi klaim

b. Estimated claims

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kredit	3,423,030	3,795,645	Credit
Tanggung gugat	371,243	401,040	Liability
Harta benda (properti)	1,432,686	1,848,559	Property
Jiwa	574,027	398,551	Life
Energy offshore	3,661,182	2,852,801	Energy offshore
Rangka kapal	670,844	515,466	Marine hull
Suretyship	1,184,221	1,330,087	Suretyship
Rekayasa	882,215	601,658	Engineering
Pengangkutan	266,375	212,240	Marine cargo
Rangka pesawat	118,929	250,300	Aviation
Kendaraan bermotor	99,099	125,816	Vehicles
Kesehatan	111,417	95,888	Health
Satelit	19,906	-	Satellites
Kecelakaan diri	36,385	28,096	Personal accident
Energy onshore	177	4,499	Energy onshore
Aneka	4,749,851	3,581,544	Miscellaneous
	<u>17,601,587</u>	<u>16,042,190</u>	

Termasuk di dalam saldo estimasi liabilitas klaim adalah saldo liabilitas yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), yang transaksinya dicatatkan sebagai estimasi liabilitas klaim dan tambahan modal disetor pada tanggal pengalihan sebesar Rp nihil (2021: Rp 932.003), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Included in the estimated claim liabilities balance is the balance of liabilities transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), which transactions were recorded as estimated claim liabilities and additional paid-in capital on the date of transfer amounting to Rp nil (2021: Rp 932,003), as described in Note 5.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK

29. LIABILITIES TO UNIT-LINKED HOLDERS

	2022	2021	
Saldo awal	205,194	-	<i>Beginning balance</i>
Transfer dari Jiwasraya (Penurunan)/kenaikan liabilitas kepada pemegang <i>unit link</i>	-	202,097	<i>Transfer from Jiwasraya (Decrease)/increase in liabilities to unit-linked holders</i>
	<u>(17,850)</u>	<u>3,097</u>	
Saldo akhir	<u>187,344</u>	<u>205,194</u>	<i>Ending balance</i>

Termasuk di dalam saldo liabilitas kepada pemegang *unit link* adalah saldo liabilitas yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), yang transaksinya dicatatkan sebagai liabilitas kepada pemegang *unit link* dan investasi *unit link* pada tanggal pengalihan sebesar Rp nihil (2021: Rp 202.097), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Included in the liabilities to unit-linked holders is the balance of liabilities transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), which transactions were recorded as liabilities to unit-linked holders and unit-linked investments on the date of transfer amounting to Rp Nil (2021: Rp 202,097), as described in Note 5.

30. LIABILITAS KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

30. LIABILITIES FOR FINANCIAL GUARANTEE CONTRACTS

	2022	2021	
Pendapatan penjaminan kredit diterima dimuka	4,999,781	4,049,532	<i>Deferred credit guarantee income</i>
Estimasi klaim	<u>7,204,499</u>	<u>5,358,425</u>	<i>Estimated claims</i>
	<u>12,204,280</u>	<u>9,407,957</u>	

a. Pendapatan penjaminan kredit diterima dimuka

a. Deferred credit guarantee income

	2022	2021	
Kredit <i>Suretyship</i>	4,966,100	4,025,701	<i>Credit Suretyship</i>
	<u>33,681</u>	<u>23,831</u>	
	<u>4,999,781</u>	<u>4,049,532</u>	

b. Estimasi klaim

b. Estimated claims

	2022	2021	
Kredit <i>Suretyship</i>	7,127,782	5,321,179	<i>Credit Suretyship</i>
	<u>76,717</u>	<u>37,246</u>	
	<u>7,204,499</u>	<u>5,358,425</u>	

Liabilitas kontrak penjaminan merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

The guarantee contract liabilities is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN DARI PEMERINTAH

31. GOVERNMENT LOANS

	2022	2021	
Utang rekening dana investasi	941,900	941,900	<i>Investment fund account loan</i>
Utang penerusan pinjaman	40,588	40,588	<i>Subsidiary loan</i>
Beban yang belum diamortisasi	(516,182)	(547,157)	<i>Unamortised expense</i>
	466,306	435,331	

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

a. Utang rekening dana investasi ("RDI")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perseroan dengan No. RDI/327/DP3/1997 untuk pinjaman subordinasi RDI tanggal 16 Desember 1997 disepakati bahwa Perseroan mendapat pinjaman subordinasi dalam rangka stabilisasi pasar modal dan pasar uang sejumlah maksimum Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Atas pinjaman ini dikenakan beban administrasi sebesar 20% per tahun, beban komitmen sebesar 0,25%, denda pokok 4% per tahun dari yang tertunggak, dan denda biaya administrasi sebesar 24% per tahun dari yang tertunggak. Jangka waktu pinjaman adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian pinjaman tersebut. Pada saat jatuh tempo Perseroan gagal melunasi pinjaman RDI tersebut.

Perseroan mengajukan gugatan hukum perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 889/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tanggal 6 September 2005 kepada Saudara Sudjiono Timan, mantan Direktur Utama Perseroan pada saat itu dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat berkaitan dengan penggunaan dana pinjaman RDI dengan pokok pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 18 Oktober 2005, Majelis Hakim memberikan putusan provisi sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan seluruh provisi Perusahaan; dan
2. Menyatakan Perjanjian Pinjaman No. RDI/327/DP3/1997 tertanggal 16 Desember 1997 antara Perusahaan yang diwakili oleh Saudara Sudjiono Timan dan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk dana sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) untuk sementara tidak dapat dilaksanakan sampai adanya putusan yang berkekuatan hukum atas perkara ini.

Pada 17 Februari 2006, Perseroan mengajukan surat permohonan pencabutan gugatan No. 889/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel. Pencabutan ini dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 21 Februari 2006.

a. Investment fund account payable ("RDI")

Based on Loan Agreement No. RDI/327/DP3/1997 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company, in relation to a subordinated loan RDI dated 16 December 1997, it has been agreed that the Company will obtain a subordinated loan in relation with the stabilization of the capital and money markets for a maximum amount of Rp 250,000,000,000 (full amount). This loan is charged with administration fee of 20% per annum, commitment fee of 0.25%, principal penalty of 4% per annum from the outstanding balance, and penalty on the administration fee of 24% per annum from the outstanding balance. The loan period is 3 (three) years from the signing date of the loan agreement. At due date the Company defaulted on the RDI loan.

The Company filed a civil case in South Jakarta State Court with register No. 889/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel dated 6 September 2005 against Mr. Sudjiono Timan, the former President Director of the Company and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the Defendant and Auxiliary Defendant, respectively, in relation with the utilization of the RDI loan with principal amount of Rp 250,000,000,000 (full amount). On 18 October 2005, the Court of Justice made decision provision as follows:

- 1 *To accept and grant all the Company's provision; and*
- 2 *Announce that the Loan Agreement No. RDI/327/DP3/1997 dated 16 December 1997 between the Company as represented by Mr. Sudjiono Timan and the Department of Finance of the Republic of Indonesia for the fund amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount) in the time being could not be executed until there is a binding legal decision on this case.*

On 17 February 2006, the Company filed a letter for revocation of the case No. 889/Pdt.G/2005 PN.Jak.Sel. The South Jakarta State Court accepted the revocation on 21 February 2006.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

**a. Utang rekening dana investasi ("RDI")
(lanjutan)**

Pada tahun 2007 Perusahaan mengajukan restrukturisasi utang ini. Pada tanggal 14 Mei 2007, Perseroan dan Departemen Keuangan Republik Indonesia menandatangani Berita Acara Rekonsiliasi No. 38/PB.4.13/PTBPUI/0507, terkait restrukturisasi pinjaman RDI. Sejak 31 Desember 2006, selama proses restrukturisasi berlangsung, Perseroan tidak dikenakan bunga pinjaman.

Pada tanggal 2 Februari 2012, Perseroan mengirimkan surat kepada Direktur Jenderal Pembendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang menyatakan bahwa objek hasil rampasan aset Sudjiono Timan telah dilaksanakan lelang dengan nilai sebesar Rp 55.717.200.000 (nilai penuh). Perusahaan juga mengajukan revisi permohonan restrukturisasi RDI dengan skema sebagai berikut:

1. Penyertaan Modal Negara ("PMN") atas utang pokok RDI senilai Rp 250.000.000.000 (nilai penuh); dan
2. Penjadwalan kembali utang bunga RDI sebesar Rp 950.651.929.000 (nilai penuh), dilakukan cicilan sampai dengan tahun 2026.

Pada tanggal 5 November 2012, Menteri Keuangan RI telah menyetujui permohonan restrukturisasi RDI yang diajukan Perseroan dan kedua belah pihak telah menandatangani Perjanjian Perubahan (Amendemen) atas Perjanjian RDI pada tanggal 28 Desember 2012. Namun demikian, pelaksanaan restrukturisasi masih menunggu adanya Peraturan Pemerintah mengingat pola restrukturisasi utang RDI adalah melalui PMN.

Pada tanggal 21 Januari 2013, Menteri Negara BUMN melalui surat No. S-28/MBU/2013 meminta kepada Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan agar dapat dialokasikan sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) sebagai tambahan PMN di Perseroan.

Berdasarkan Surat Tagihan No. S-7142/PB/2014 yang diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2014, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI meminta Perseroan untuk melakukan pembayaran tunggakan bunga dan denda sebesar Rp 30.000.000.000 (nilai penuh) yang seharusnya jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

31. GOVERNMENT LOANS (continued)

**a. Investment fund account payable ("RDI")
(continued)**

In 2007, the Company has been in process of restructuring for this loan. On 14 May 2007, the Company and the Department of Finance of the Republic of Indonesia, signed the Official Report of Reconciliation No. 38/PB.4.13/PTBPUI/0507, regarding to the RDI loan restructuring. Started from 31 December 2006, during the restructuring process, the Company has not been charged of any interest loan.

On 2 February 2012, the Company sent a letter to the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia stating that the assets confiscated from Sudjiono Timan has been auctioned of in the amount of Rp 55,717,200,000 (full amount). The Company also proposed a revision on RDI restructuring with the following scheme:

1. *State Capital Investment ("PMN") on RDI principal amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount); and*
2. *Rescheduling of RDI interest payable amounting to Rp 950,651,929,000 (full amount), to be installed until year 2026.*

On 5 November 2012, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has approved the Company proposed restructuring of the RDI and both parties have signed an Amendment on the RDI Agreement on 28 December 2012. However, the implementation of the restructuring is still waiting for Government Regulation considering debt restructuring scheme of RDI is through the PMN.

On 21 January 2013, the Minister of State-Owned Enterprise through his letter No. S-28/MBU/2013 has asked the Minister of Finance c.q. Directorate General of Treasury to allocate the outstanding principal of Rp 250,000,000,000 (full amount) as additional PMN to the Company.

Based on the Collection Letter No. S-7142 /PB/ 2014 issued on 28 October 2014, by the Directorate General of Treasury Ministry of Finance RI has asked the Company to make payments on outstanding interest and penalties amounting to Rp 30,000,000,000 (full amount) which should be due on 16 December 2014.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Utang rekening dana investasi ("RDI")
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan menyampaikan pandangan terkait Surat Tagihan Kewajiban No. S-7142/PB/2014 tanggal 28 Oktober 2014 bahwa Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atas kewajiban RDI tahun 2012, 2013, 2014 sampai dengan 2018 dengan mempertimbangkan beberapa dokumen sebagai berikut:

- Surat Menteri Keuangan No.S-92/MK.6/2010 tanggal 13 April 2010;
- Pelaksanaan putusan Mahkamah Agung No.434K/3 Desember 2004 berupa uang tunai sebesar Rp 55.717.200.000 (nilai penuh);
- Surat direksi BPUI No.013/HS/BPUI/II/2012 tanggal 2 Februari 2012;
- Surat No.S-352/PB.4/2012 tanggal 29 Februari 2012 yang menyatakan perhitungan pembayaran utang belum dapat dilakukan atau belum mengurangi saldo utang BPUI;
- Persetujuan Menteri Keuangan atas proses restrukturisasi berdasarkan surat No.S- 792/MK.05/2012 tanggal 5 November 2012 dimana kewajiban pokok sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) akan dijadikan PMN dan kewajiban lainnya sebesar Rp 950.651.929.000 (nilai penuh) akan dicicil secara berjenjang selama 20 tahun (tahun 2007 sampai dengan 2026) termasuk masa tenggang 5 tahun (2007 sampai dengan 2011).

Pada tanggal 3 Desember 2014, Perseroan kembali menyampaikan surat No. 58/DSW/BPUI/XII/2014 kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi RI tentang penyelesaian kewajiban tahun 2012 sampai dengan 2017 dengan total sebesar Rp 55.717.200.000 (nilai penuh) selambat-lambatnya pada akhir tahun 2017, dengan cara melakukan penjualan aset seluas 2008 m2 yang terletak di jalan Teuku Cik Ditiro No. 23 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng.

31. GOVERNMENT LOANS (continued)

a. Investment fund account payable ("RDI")
(continued)

On 30 October 2014, the Company has expressed their view on the related Collection Letter No. S-7142/ PB/2014 dated 28 October 2014 noting that the Company has no obligation to make payments on the outstanding RDI loan in 2012, 2013, 2014 through to 2018 with consideration to the existing documents as follows:

- Letter of the Minister of Finance No. S-92 /MK.6/2010 dated 13 April 2010;
- Implementation of the Supreme Court ruling No.434K/3 December 2004 in the form of cash of Rp 55,717,200,000 (full amount);
- Letter of directors BPUI No.013/HS/BPUI/II/2012 dated 2 February 2012;
- Letter No. S-352/PB.4/2012 dated 29 February 2012 which states the calculation of debt payments can not be done or not reducing debt balances BPUI;
- Approval of the Minister of Finance on the restructuring process by letter No. S- 792/MK.05/2012 dated 5 November 2012 in which the principal obligation of Rp 250,000,000,000 (full amount) will be converted as PMN and other liabilities amounting to Rp 950,651,929,000 (full amount) will be repaid within 20 years (2007 until 2026) including a grace period of 5 years (2007 until 2011).

On 3 December 2014, the Company submit a letter No. 58/DSW/BPUI/XII/2014 to Director System Investment Management RI regarding the repayment period of liabilities within 2012 to 2017 amounting to Rp 55,717,200,000 (full amount) at the latest by the end of 2017, this settlement will be done by selling the asset of 2008 m2 which is located on jalan Teuku Cik Ditiro No. 23 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

**a. Utang rekening dana investasi ("RDI")
(lanjutan)**

Selanjutnya, Pemerintah melalui Undang-Undang No. 3 Tahun 2015, menyampaikan perubahan atas Undang-Undang No. 27 tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2015 yang di antaranya mengalokasikan pembiayaan anggaran dana investasi pemerintah dalam bentuk PMN kepada beberapa BUMN termasuk BPUI yaitu menyetujui adanya penambahan modal sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Kemudian melalui surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No.S-924/ MK.06/ 2015 yang ditujukan kepada Presiden Republik Indonesia tanggal 20 November 2015 dengan mengacu kepada Undang-Undang No.3 Tahun 2015 tentang Penyertaan Modal Negara kepada beberapa BUMN, Presiden diminta untuk memberikan persetujuan penetapan Rancangan Peraturan Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 133 Tahun 2015, tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Saham PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, dengan nilai penambahan sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari konversi pokok pinjaman Rekening Dana Investasi, Perseroan sudah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia mengenai proses Restrukturisasi Utang RDI tersebut.

Utang bunga rekening dana investasi ("RDI")

Utang bunga RDI merupakan utang Perseroan terhadap Pemerintah Republik Indonesia dalam hubungannya dengan utang subordinasi dan saldonya terdiri dari denda utang pokok dan beban administrasi akibat Perseroan lalai untuk melunasi pinjaman RDI ini pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. S-110/MK.5/2021 tanggal 29 November 2021, Pemerintah telah menyetujui penjadwalan kembali atas piutang bunga RDI No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 diangsur selama 20 tahun (tahun 2021 sampai dengan 2040) termasuk masa tenggang 2 tahun yaitu tahun 2021-2022.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas sebagian kewajiban ini sebesar Rp nihil.

31. GOVERNMENT LOANS (continued)

**a. Investment fund account payable ("RDI")
(continued)**

Furthermore, the Government through Act No.3 year 2015 has submitted amendments to the Act No.27 year 2014 regarding Funding Under State Budget year 2015 which among others allocate the budget for Government Investment in the form of PMN to several State Owned Companies including BPUI which approved the capital increase amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount). Later, through the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.S-924/MK.06/2015 addressed to the President of the Republic of Indonesia on 20 November 2015 by referring to Act No.3 Year 2015 regarding the State Capital investment to several State-Owned Companies, the President was asked to approve the draft of Government Regulation.

Based on the Government Regulation No. 133 Year 2015, dated 28 December 2015, regarding the additional of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the capital shares of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount) which were converted from Investment Fund Account Loan, the Company has already get an approval from Government of the Republic of Indonesia regarding the restructuring process of the RDI.

Investment fund account ("RDI") interest payable

The interest payable on RDI is payable to the Government of the Republic of Indonesia in relation to the subordinated loans and the balance consists of penalties and administration fees charged to the Company for its failure to repay the related loans on the due date.

Based on the Decision Letter of Finance Ministry No. S-110/MK.5/2021 dated 29 November 2021, the Government has agreed to restructure the receivable from RDI Interest No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 for 20 years (2021 until 2040) in installments including 2 years grace period in 2021-2022.

In 2022 and 2021, the Company partially paid this loan amounting to Rp nil.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Utang penerusan pinjaman

Utang tersebut berupa pinjaman berasal dari dana *Export-Import* Bank of Japan ("JEXIM") (kini operasinya diambil alih oleh Japan Bank for International Cooperation) melalui Pemerintah Republik Indonesia dengan pagu kredit sebesar JPY 21.000.000.000 (nilai penuh) yang hasilnya kemudian diteruskan oleh Perseroan kepada BAV. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun. Jatuh tempo pembayaran pertama cicilan pokok adalah pada bulan Februari 2000 sebesar 1/22 dari jumlah terutang pada tanggal 31 Desember 1999. Jatuh tempo pembayaran terakhir adalah tanggal 15 Juli 2010.

Utang ini disajikan sebagai utang penerusan pinjaman sesuai dengan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. S-1158/KMK.17/1997, tanggal 15 Desember 1997.

Pada tanggal 15 Februari 2007, BAV telah membayar bunga terutang atas pinjaman dana JEXIM setelah restrukturisasi sebesar Rp 3.903.604.000 (nilai penuh) kepada PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perseroan dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Akta Perpanjangan dan Perubahan Perjanjian Kredit No. AMA-322/SLA-919/DP3/2008. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun yang wajib dibayar setiap enam bulan dengan beban komitmen atas pagu kredit yang belum dicairkan sebesar 0,15% per tahun. Pokok pinjaman wajib dibayar setiap tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahunnya dan pembayaran pertama dilakukan pada 15 Februari 2009. Jatuh tempo pembayaran kembali adalah pada tanggal 15 Agustus 2021.

Pada tahun 2014, BAV telah membayar pinjamannya sebesar Rp 17.867.737.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Februari 2014, Perseroan telah mengajukan permohonan penjadwalan kembali pinjaman ini kepada Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Permohonan penjadwalan ulang ini kemudian diajukan kembali oleh pihak manajemen Perseroan pada tanggal 19 Agustus 2014. Selain mengajukan permohonan restrukturisasi, manajemen juga mengajukan permohonan agar dapat dilakukan penghentian perhitungan kewajiban pokok dan kewajiban bunga atau denda pada *cut off date* yang disepakati bersama.

31. GOVERNMENT LOANS (continued)

b. Subsidiary loan

The loan was obtained from Export-Import Bank of Japan ("JEXIM") (now its operations is taken over by Japan Bank for International Cooperation) through the Government of the Republic of Indonesia that involves a loan facility amounting to JPY 21,000,000,000 (full amount) of which proceeds were channeled by the Company to BAV. The subsidiary loan bears interest rate at 6.50% per annum. The first installment of this subordinated loan was due on February 2000 amounted to 1/22 of the outstanding loan as of 31 December 1999. The final repayment date was due on 15 July 2010.

This loan is presented as a subsidiary loan in accordance with a letter from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Financial Institutions No. S-1158/KMK.17/1997 dated 15 December 1997.

On 15 February 2007, BAV has paid the interest payable of JEXIM loan after the restructuring amounting to Rp 3,903,604,000 (full amount) to PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

On 13 June 2008, the Company and the Government of the Republic of Indonesia entered into a Loan Renewal Agreement Deed No. AMA- 322/SLA-919/DP3/2008. The loan is subjected to interest fee of 5.50% per annum to be paid with semi annually with commitment fees over the unused facility of 0.15% per annum. The loan principal has to be paid on 15 February and 15 August in every year. The first installment of this loan was due on 15 February 2009. The due date for the repayment of such loan will be on 15 August 2021.

In year 2014, BAV has paid such loan amounting to Rp 17,867,737,000 (full amount).

On 17 February 2014, the Company have applied for loan rescheduling to the Director General of Treasury, Ministry of Finance Republic of Indonesia. The rescheduling petition was then resubmitted by the Company management on 19 August 2014. In addition to applying for restructuring, management also filed a petition to freeze the principal obligation and interest or penalties calculation based on the cut-off date that to be mutually agreed.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Utang penerusan pinjaman (lanjutan)

Melalui Surat Perusahaan No.014/DSW/BPUI/III/2015 tanggal 10 Maret 2015 yang ditujukan kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengenai permohonan penjadwalan kembali (restrukturisasi kedua) pinjaman SLA-919/DP3/1996, Perusahaan mengajukan skema sebagai berikut:

- i. Penjadwalan kembali jangka waktu perjanjian pinjaman selama 20 tahun dihitung sejak posisi *cut-off* 31 Desember 2013, sehingga akan jatuh tempo pada tahun 2033;
- ii. *Grace period* atas pokok pinjaman selama 10 tahun sehingga pembayaran pokok dimulai pada Februari 2024 sampai dengan Agustus 2033;
- iii. Perubahan tingkat suku bunga yang semula sebesar 5,5% per tahun menjadi 1% pertahun.

atau berupa konversi hutang menjadi PMN dan/atau skema lain yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku kreditor.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia mengenai proses restrukturisasi utang penerusan pinjaman tersebut berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 67/2020, tanggal 20 November 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Saham PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, dengan nilai penambahan sebesar Rp 268.017.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari konversi *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) pada Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. S-110/MK.5/2021 tanggal 29 November 2021, Pemerintah telah menyetujui penjadwalan kembali atas utang Penerusan Pinjaman ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 diangsur selama 20 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun yaitu tahun 2021-2022.

Jumlah utang bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 10.204 dan Rp nihil.

Sesuai dengan PSAK 71, skema restrukturisasi ini merupakan modifikasi *substantial terms*, sehingga Grup mengakui penghapusan dari liabilitas keuangan yang dimiliki dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

Perbedaan atas liabilitas keuangan yang baru dan liabilitas keuangan yang dihapuskan terkait restrukturisasi ini sebesar Rp 547.157, akan dicatat sebagai beban yang belum diamortisasi dari hutang dan tambahan modal disetor, serta secara bulanan akan diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

31. GOVERNMENT LOANS (continued)

b. Subsidiary loan (continued)

Through the Company's Letter No.014/DSW/BPUI/III/2015 dated 10 March 2015, which addressed to the Director of Investment Management System of Directorate General of Treasury Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the request for rescheduling (second rescheduling) loan SLA-919/DP3/1996, the Company proposed the following scheme:

- i. Rescheduling term of the loan agreement for 20 years, starting from the position of the *cut-off* 31 December 2013, which will mature in 2033;
- ii. Grace period on principal for 10 years, therefore the principal repayment will begin in February 2024 until August 2033;
- iii. Changes in interest rate which originally amounting to 5.5% per annum to become 1% per annum.

or in the form of debt conversion into PMN and/or other schemes established by the Ministry of Finance as the creditor.

The Company has obtained approval from the Government of the Republic of Indonesia regarding the process of debt restructuring based on Government Regulation Republic Indonesia No. 67/2020 dated 20 November 2020 regarding the addition of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the capital shares of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, amounting to Rp 268,017,000,000 (full amount) originated from the Company's *Subsidiary Loan Agreement* conversion (SLA).

Based on the Decision Letter of Finance Ministry No. S-110/MK.5/2021 dated 29 November 2021, the Government has agreed to restructure subsidiary loan ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 for 20 years in installments including 2 years grace period in 2021-2022.

The interest payable as of 31 December 2022 and 2021 are amounting to Rp 10,204 and Rp nil.

In accordance with SFAS 71, this restructuring scheme is a substantial modification of terms, hence, the Group recognised extinguishment of the existing financial liabilities and recognition of the new financial liabilities.

The difference between the new financial liabilities and the extinguished financial liabilities due to restructuring scheme amounting to Rp 547,157, which will be recorded as an unamortised expense of debt and additional paid-in capital, and will be amortised monthly in the statement of consolidated profit or loss.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG BANK

32. BANK LOANS

	2022	2021	
Pihak berelasi	4,262,838	25,174	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	30,502	35,521	<i>Third parties</i>
	<u>4,293,340</u>	<u>60,695</u>	

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Significant information related to bank loans as at 31 December 2022, are as follows:

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Saldo pokok pinjaman/ Principal loan balance	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/Guarantee
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)						
Perjanjian Kredit Sindikasi antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk / <i>Syndicated Credit Agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>	Pinjaman Talangan / <i>Bridging Loan</i>	2,000,000 (Fasilitas I/ <i>Facility I</i>)	-	12 bulan sejak tanggal perjanjian, atau maksimal sampai dengan terbitnya Obligasi BPUI (Desember 2021)/ <i>12 months from the date of the agreement, or a maximum of up to the issuance of the BPUI Bonds (December 2021)</i>	Margin (3.70%) + JIBOR per tahun/ <i>annum</i>	Akta Jaminan Gadai Rekening Penampungan dan Akta Jaminan Gadai Operasional/ <i>Pledge Collateral Deed for Escrow Account and Operational Pledge Collateral Deed</i>
	Pinjaman Berjangka/ <i>Term Loan</i>	4,700,000 (Fasilitas I/ <i>Facility I</i>)	4,230,000	60 Bulan/ <i>Months</i> Desember/ <i>December</i> 2021 - Desember/ <i>December</i> 2026	Margin (3.70%) + JIBOR per tahun/ <i>annum</i>	Akta Jaminan Gadai Rekening Penampungan dan Akta Jaminan Gadai Operasional/ <i>Pledge Collateral Deed for Escrow Account and Operational Pledge Collateral Deed</i>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. BANK LOANS (lanjutan)

Significant information related to bank loans as at 31 December 2022, is as follows: (continued)

<u>Kreditur/ Lender</u>	<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Saldo pokok pinjaman/ Principal loan balance</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/Guarantee</u>
<u>PT Bahana Artha Ventura</u>						
PT Bank Rakyat Indonesia	Revolving	49,700	25,000	12 Bulan/ Months 11 Mei/May 2022 - 11 Mei/May 2023	2.99% per tahun/annum	Deposito BRI dengan jumlah/BRI Deposit with an amount Rp50.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Bridaya	Program Pendanaan UMK/ SME Funding Program	5,000	1,000	36 Bulan/ Months 30 Juli/July 2022 - 30 Juni/June 2024	0.00% per tahun/annum	Tidak ada jaminan/ there is no guarantee
PT Bank Ganesha	Kredit tetap/ Fixed Loan	40,000	2,249	48 Bulan/ Months 29 November/ November 2019 - 28 Desember/ December 2023	10.50% per tahun/ annum	Agunan berupa daftar Piutang yang didaftarkan kepada instansi yang berwenang kepada dan demi kepentingan Bank hingga dianggap mencukupi atas daftar Nominatif senilai 100%/ Collateral is in the form of a list of Receivables registered with the party that is authorized to and for the benefit of the Bank until deemed sufficient on the Nominative list worth 100%
<u>PT Sarana Jateng Ventura</u>						
PT Bank Rakyat Indonesia	KMK Maks Co tetap	6,500 (Fasilitas I) 3,500 (Fasilitas II)	6,838	Fasilitas I/ Facility I 10 bulan/months 20 Oktober 2022/ October 2022 - 17 Juli 2023/ July 2023 Fasilitas II/ Facility II 12 bulan/months 17 Juli 2022/ July 2022 - 17 Juli 2023/ July 2023	8.00% per tahun/annum	- Piutang Sehat Senilai/Current Receivables Worth Rp3.500.000 - Gedung/Building PT Sarana Jateng Ventura
<u>PT Sarana NTB Ventura</u>						
PT Bank Central Asia	Time Loan Revolving	6,000	4,750	36 bulan/ months 19 Agustus 2021/August 2021 - 19 Agustus 2023/August 2023	7.99% sampai dengan/ up to 11.25% per tahun/annum	Bangunan Kantor/Office Building

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. BANK LOANS (continued)

Significant information related to bank loans as at 31 December 2022, is as follows: (continued)

<u>Kreditur/ Lender</u>	<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Saldo pokok pinjaman/ Principal loan balance</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/Guarantee</u>
<u>PT Sarana Jatim Ventura</u>						
PT Prima Master Bank	Pinjaman Rekening Koran / <i>Current Account Loan</i>	8,500	3,783	36 bulan/ <i>months</i> 20 Maret 2021/ <i>March</i> 2021 - 20 Maret 2023/ <i>March</i> 2023	12.50% per tahun/ <i>annum</i>	SHGB No. 1153 atas nama/ <i>SHGB No.1153 on behalf of PT Sarana Jatim Ventura</i>
	Pinjaman Tetap Extra / <i>Extra Fixed Loan</i>	2,500				
<u>PT Sarana Bali Ventura</u>						
PT Bank Oke Indonesia	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	1,711	564	26 bulan/ <i>months</i> 8 Juni 2021/ <i>June</i> 2021 - 8 Juli 2023/ <i>July</i> 2023	11.50% per tahun/ <i>annum</i>	Gadai Deposito No 015073 yang ditempatkan pada PT Bank Oke Indonesia sebesar Rp 250.000.000. Jaminan Deposito tersebut tidak dapat dicairkan atau diamortisasi selama fasilitas kredit belum dilunasi. / <i>Pawn Deposit No. 015073 placed at PT Bank Oke Indonesia with an amount of Rp 250,000,000. The deposit guarantee cannot be disbursed or amortised as long as the credit facility has not been paid off.</i>
<u>PT Sarana Kalteng Ventura</u>						
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		40,000	3,694	48 bulan/ <i>months</i> 17 Januari 2020/ <i>January</i> 2020 - 17 Januari 2023/ <i>January</i> 2023	11.00% per tahun/ <i>annum</i>	1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.4047 tanggal 18 Februari 2006 an. PT Sarana Kalteng Ventura/ 1. <i>Certificate of Right to Build (HGB) No.4047 dated 18 February 2006 on behalf of PT Ventura Central Kalimantan Facilities</i> 2. Hak Tagih Atas Piutang : Berupa Piutang Pembiayaan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) atau Pasangan Usaha/ 2. <i>Right of Claim on Receivables: in the form of Receivables from Financing Partners of Business Partners (PPU) or Business Partners</i>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. BANK LOANS (continued)

Significant information related to bank loans as at 31 December 2022, is as follows: (continued)

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Saldo pokok pinjaman/ Principal loan balance	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/Guarantee
PT Sarana Kalsel Ventura						
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	Kredit Modal Kerja Revolving Credit - Pinjaman Rekening Koran/Working Capital Loans Revolving Credit - Current Account Loans	2,400 (Fasilitas I/ Facility I)	15,461	60 bulan/ months Februari 2021/February 2021 - Oktober 2025/October 2025	13.00% per tahun/annum	a. Agunan Pokok Berupa hak tagih dari seluruh pembiayaan investasi bagi hasil pada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang sumber dana pembiayaan berasal dari Bank Kalsel (di luar fasilitas kredit existing dari perbankan dan Lembaga Keuangan yang ada tercatat pada neraca) dengan kolektabilitas lancar dengan nilai tagih minimal outstanding kredit yang diberikan oleh Bank Kalsel/ a. <i>Principal Collateral In the form of rights to collect all profit-sharing investment financing for Partners (PPU) whose sources of financing funds come from Bank Kalsel (excluding existing credit facilities from the banks and financial institutions that are listed on the balance sheet) with current collectibility and a minimum outstanding credit value. That are provided by Bank Kalsel</i>
	Kredit Modal Kerja Atofend / Working Capital Loan Atofend	20,000 (Fasilitas II/ Facility II)		60 bulan/ months Februari 2021/February 2021 - Oktober 2025/October 2025	12.00% per tahun/annum	b. Agunan Tambahan berupa 1 (satu) bidang tanah dan bangunan yang berada di atasnya (kantor operasional perusahaan) sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 13 tanggal 14 September 1992 (berakhir haknya tanggal 9 Oktober 2021) saat ini tercatat atas nama perseroan Terbatas Sarana Kalsel Ventura bertempat di Banjarmasin yang terletak di jalan pramuka No.04 RT 07 Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan/ b. <i>Additional Collateral In the form of 1 (one) plot of land and the building on it (company operational office) in accordance with the Building Use Rights Certificate (SHGB) No.13 dated 14 September 1992 (rights ended on 09 October 2021) currently registers in the name of the PT Sarana Kalsel Ventura who is located at Jalan Pramuka No.04 RT. 07 Pemurus Outer Village, Esat Banjarmasin City, South Kalimantan Province</i>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank.

32. BANK LOANS (continued)

All borrowings are intended to finance the working capital of the Group.

At each reporting date, the Group has complied with all covenants of its bank loans.

33. MEDIUM TERM NOTES (MTN)

Pada tanggal 26 Oktober 2022, dalam rangka pelunasan fasilitas *bridging loan* berdasarkan Akta Perjanjian Sindikasi No.8 tanggal 20 Desember 2021, Perseroan menerbitkan surat utang berjangka menengah yang diberi nama *Medium Term Notes I PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) tahun 2022 ("MTN")* dalam jumlah pokok sebesar Rp 2.000.000 dengan jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal penerbitan dan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan oleh Perseroan setiap tiga bulan.

Pokok MTN wajib dilunasi Perseroan pada tanggal 2 November 2027. Perseroan menerima pencairan MTN pada 2 November 2022.

33. MEDIUM TERM NOTES (MTN)

On 26 October 2022, to repay the bridging loan facility based on Syndicated Notarial Deed Agreement No.8 dated on 20 December 2021, the Company issued Medium Term Notes named Medium Term Notes I PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) year 2022 ("MTN") with principal amount of Rp2,000,000, with a period of five years starting from the date of issuance and with a fixed interest rate of 9% per annum. The MTN interest will be paid by the Company every three months.

The MTN principal must be repaid by the Company on November 2, 2027. The Company received the MTN on 2 November 2022.

34. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

34. ACCOUNTS PAYABLE AND OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang usaha	591,273	772,851	Accounts payable
Utang lain-lain	<u>7,377,350</u>	<u>7,362,547</u>	Other payables
	<u><u>7,968,623</u></u>	<u><u>8,135,398</u></u>	
a. Utang usaha			a. Accounts payable
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang nasabah	258,266	280,881	Customers payables
Utang komisi asuransi	170,828	195,219	Insurance commissions payables
Utang premi penjaminan ulang syariah	31,016	86,984	Sharia re-guarantee premium payables
Utang komisi agen	29,037	31,797	Agents commissions payables
Utang lembaga kliring dan penjaminan	14,243	30,083	Clearing and guarantee institutions payables
Utang fee terkait penjaminan kredit	12,864	32,958	Guarantees payables
Utang Koperasi Bahana	24	21	Payables from Koperasi Bahana
Utang atas efek	-	4,621	Securities payables
Utang usaha lain-lain	<u>74,995</u>	<u>110,287</u>	Other payables
	<u><u>591,273</u></u>	<u><u>772,851</u></u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

**34. ACCOUNTS PAYABLE AND OTHER PAYABLES
(continued)**

b. Utang lain-lain

b. Other payables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas kontrak asuransi syariah	1,601,511	1,020,853	<i>Sharia insurance contract liability</i>
Titipan premi dan imbal jasa penjaminan	1,114,664	1,261,337	<i>Premium and guarantee fee income deposits</i>
Liabilitas kontrak penjaminan syariah	1,082,082	1,207,220	<i>Sharia guarantee contract liability</i>
Pinjaman non-bank	739,447	1,082,541	<i>Non-bank loan</i>
Uang jaminan	619,209	1,617,607	<i>Cash collateral</i>
Liabilitas sewa	153,874	112,747	<i>Lease liabilities</i>
Utang lainnya	<u>2,066,563</u>	<u>1,060,242</u>	<i>Other payables</i>
	<u><u>7,377,350</u></u>	<u><u>7,362,547</u></u>	

35. AKRUAL

35. ACCRUALS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban karyawan	819,735	656,748	<i>Employee expenses</i>
Beban umum dan administrasi	279,295	236,627	<i>General and administrative expenses</i>
Imbal jasa profesional	80,509	53,913	<i>Professional fees</i>
Beban operasional	58,362	57,795	<i>Operating expenses</i>
Beban kantor	50,204	68,146	<i>Office expenses</i>
Beban pemasaran	29,820	8,959	<i>Marketing expenses</i>
Beban penelitian dan pengembangan	29,662	29,537	<i>Research and development expenses</i>
Lainnya	<u>514,511</u>	<u>281,019</u>	<i>Others</i>
	<u><u>1,862,098</u></u>	<u><u>1,392,744</u></u>	

36. UTANG RESTRUKTURISASI

36. RESTRUCTURING DEBT

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang restrukturisasi klaim	1,017,919	-	<i>Claims restructuring payable</i>
Utang restrukturisasi komisi	54,217	-	<i>Commissions restructuring payable</i>
Beban yang belum diamortisasi	<u>(439,007)</u>	<u>-</u>	<i>Unamortised expense</i>
	<u><u>633,129</u></u>	<u><u>-</u></u>	

Entitas Anak, PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") telah bekerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") sejak tahun 2017, di mana Bank Mandiri merupakan salah satu mitra terbesar untuk penutupan asuransi kredit. Sampai dengan saat ini, terdapat kewajiban Jasindo atas klaim dan komisi kepada Bank Mandiri. Sebagai salah satu upaya perbaikan untuk menghindari kerugian yang lebih besar pada periode mendatang, Jasindo melakukan restrukturisasi kewajiban klaim dan komisi dengan Bank Mandiri.

The subsidiary, PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") has been cooperating with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") since 2017, whereas Bank Mandiri is one of the largest partners for credit insurance coverage. Up until now, there are Jasindo's obligations for claims and commissions to Bank Mandiri. As one of the corrective efforts to avoid greater losses in the future period, Jasindo restructured claims and commission obligations with Bank Mandiri.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. UTANG RESTRUKTURISASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Tunggakan Kewajiban Jasindo no. PKS.036/AJI/VIII/2022 dan no. JRB.DSG/BAC.1032/2022 tanggal 10 Agustus 2022 serta Addendum Pertama no. ADD.PKS.017/AJI/VIII/2022 dan no. JRB.DSG.BAC.1432/2022 tanggal 29 November 2022 ("Perjanjian") antara Jasindo dengan Bank Mandiri, Bank Mandiri telah menyetujui penjadwalan kembali atas kewajiban klaim, *future claim*, serta *fee based income* untuk diangsur selama 15 tahun tanpa bunga efektif sejak 29 November 2022.

Sesuai dengan PSAK 71, skema restrukturisasi tersebut merupakan modifikasi *terms* substansial, sehingga Jasindo mengakui penghapusan dari liabilitas keuangan yang dimiliki dan mengakui liabilitas keuangan yang baru.

Perbedaan atas liabilitas keuangan yang baru dan liabilitas keuangan yang dihapuskan terkait restrukturisasi ini sebesar Rp 439.007, akan dicatat sebagai beban yang belum diamortisasi dari utang dan tambahan modal disetor, serta secara bulanan akan diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

36. RESTRUCTURING DEBT (continued)

Based on Jasindo's Laibility Arrear Settlement Agreement no. PKS.036/AJI/VIII/2022 and no. JRB.DSG/BAC.1032/2022 dated 10 August 2022 and First Addendum no. Add.PKS.017/AJI/VIII/2022 and no. JRB.DSG.BAC. 1432/2022 dated 29 November 2022 ("Agreement") between Jasindo and Bank Mandiri, Bank Mandiri has agreed to restructuring obligations of claims, *future claims*, and *fee-based income* for 15 years in installments without interest effective from 29 November 2022.

In accordance with SFAS 71, the restructuring scheme is a substantial modification of terms, hence, Jasindo recognised extinguishment of the existing financial liabilities and recognition of the new financial liabilities.

The differences between new financial liabilities and the extinguished financial liabilities due to restructuring scheme amounting to Rp 439,007, which will be recorded as an unamortised expense of debt and additional paid-in capital, and will be amortised monthly in the consolidated profit or loss.

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	2022	2021
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	936,940	970,959
Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan	181,230	232,271
Imbalan jangka panjang lainnya	213,515	203,793
	1,331,685	1,407,023

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan menggunakan metode "Projected Unit Credit", sedangkan untuk entitas anak, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria), Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M") (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The employee benefit liabilities consist of:

	2022	2021	
	936,940	970,959	Pension and other post-employment benefits
	181,230	232,271	Pension health facilities benefits
	213,515	203,793	Other long-term employee benefits
	1,331,685	1,407,023	

The liability for employee benefits as at 31 December 2022 and 2021 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan using the "Projected Unit Credit" method, whilst for subsidiaries, the liability for employee benefits as at 31 December 2022 and 2021 are calculated by an independent actuary, KKA Riana dan Rekan (previously PT Padma Radya Aktuaria), Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M") (previously PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), and Tubagus Syafrial & Amran Nangasan using the "Projected Unit Credit" method.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berdasarkan laporan aktuaris independen untuk Perseroan dan entitas anak, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usia pension normal	55-56 tahun/years	55-56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	4.00% - 8.5%	6.00% - 10.00%	Salary incremental rate
Tingkat diskonto	6.25% - 7.50%	3.06% - 7.60%	Discount rate
Tingkat inflasi biaya kesehatan	11.00%	11.00%	Health cost inflation rate
Tingkat inflasi emas	8.00%	8.00%	Gold inflation rate
Tingkat imbal hasil	6.30 - 6.50%	7.00%	Yield rate
Tingkat kematian	TMI 2011 & TMI 2019 1.00 – 10.00% dari tingkat kematian/ 1.00-10.00% of mortality rate	TMI 2011 & TMI 2019 1.00 – 10.00% dari tingkat kematian/ 1.00-10.00% of mortality rate	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	0.00% - 5.00% tergantung usia/0.00 – 5.00% depending on age	0.00% - 5.00% tergantung usia/0.00 – 5.00% depending on age	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5.00% depending on age	5.00% depending on age	Resignation rate
Tingkat pengembalian investasi DPLK	2.50% - 6.00%	6.00% - 7.00%	Return on investment of DPLK

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset program Grup dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi BRI Life, PT Asuransi Jiwa IFG, PT Dana Pensiun Jasa Raharja, PT Dana Pensiun Jasindo, dan PT BNI Life Insurance.

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Based on the independent actuary report for the Company and subsidiaries, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

As at 31 December 2022, the Group's plan assets are managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi BRI Life, PT Asuransi Jiwa IFG, PT Dana Pensiun Jasa Raharja, PT Dana Pensiun Jasindo, dan PT BNI Life Insurance.

a. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban	2,445,107	2,506,062	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(1,508,167)	(1,535,103)	Fair value of plan assets
	<u>936,940</u>	<u>970,959</u>	

a. Pension and other post-employment benefits

The pension and other post-employment benefits recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

Mutasi imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya bersih adalah sebagai berikut:

The movement of net pension and other post-employment benefits is as follows:

	<u>2022</u>			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pasca kerja pensiun dan lainnya/ Pension and other post-employment benefit liabilities	
Saldo awal	2,506,062	(1,535,103)	970,959	Beginning balance
Biaya jasa kini	128,038	(6,094)	121,944	Current service cost
Biaya jasa lalu	(88,116)	-	(88,116)	Past service cost
Beban/(penghasilan) bunga	187,043	(46,814)	140,229	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
- Imbal hasil atas aset program	-	52,589	52,589	Return on plan assets - Change in -
- Perubahan asumsi demografi	(549)	-	(549)	demographic assumption
- Perubahan asumsi keuangan	(12,142)	-	(12,142)	Change in financial assumption -
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(71,044)	-	(71,044)	Experience adjustment - on obligation
Liabilitas penyesuaian luran	(645)	-	(645)	Adjustment liability
Imbalan yang dibayar	-	(133,096)	(133,096)	Contribution paid
	(203,540)	43,743	(159,797)	Benefit paid
	<u>2,445,107</u>	<u>(1,624,775)</u>	<u>820,332</u>	
Dampak atas penerapan batas atas aset	-	116,608	116,608	Impact on the application of asset ceiling
Cadangan kerugian penurunan atas nilai aset program	-	-	-	Allowance for impairment losses of plan assets
Saldo akhir	<u>2,445,107</u>	<u>(1,508,167)</u>	<u>936,940</u>	Ending balance

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

a. Pension and other post-employment benefits (continued)

Mutasi imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya bersih adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movement of net pension and other post-employment benefits is as follows: (continued)

	2021		Liabilitas imbalan pasca kerja lainnya/ Pension and other post- employment benefit liabilities	
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
Saldo awal	2,405,346	(1,409,001)	996,345	Beginning balance
Biaya jasa kini	154,498	(9,020)	145,478	Current service cost
Biaya jasa lalu	(49,185)	-	(49,185)	Past service cost
Beban/(penghasilan) bunga	155,812	(8,098)	147,714	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
- Imbal hasil atas aset program	-	(24,380)	(24,380)	Return on plan assets - Change in -
- Perubahan asumsi demografi	5	-	5	demographic assumption
- Perubahan asumsi keuangan	52,819	-	52,819	Change in financial assumption -
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(31,054)	-	(31,054)	Experience adjustment - on obligation
Mutasi transfer in/out kewajiban	(2,433)	-	(2,433)	Liability transfer in/out mutation
Liabilitas penyesuaian	2,216	-	2,216	Adjustment liability
Iuran		(143,337)	(143,337)	Contribution paid
Imbalan yang dibayar	(181,962)	47,829	(134,133)	Benefit paid
	<u>2.506.062</u>	<u>(1.546.007)</u>	<u>960.055</u>	
Dampak atas penerapan batas atas aset	-	4,711	4,711	Impact on the application of asset ceiling
Cadangan kerugian penurunan atas nilai aset program	-	6.193	6.193	Allowance for impairment losses of plan assets
Saldo akhir	<u>2.506.062</u>	<u>(1.535.103)</u>	<u>970.959</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	121,944	145,478	Current service cost
Biaya jasa lalu	(88,116)	(49,185)	Past service cost
Beban bunga	140,229	147,714	Interest expense
	<u>174,057</u>	<u>244,007</u>	

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Imbal hasil atas aset program	169,197	(13,476)	Return on plan assets
Perubahan asumsi demografi	(549)	5	Change in demographic assumption
Perubahan asumsi keuangan	(12,142)	52,819	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(71,044)	(31,054)	Experience adjustment on obligation
	<u>85,462</u>	<u>8,294</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 15,52 tahun (2021: 14,67 tahun).

The weighted average duration of the pension and other post-employment benefit liabilities as at 31 December 2022 is 15.52 years (2021: 14.67 years).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

**a. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
(lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dalam 1 tahun	67,075	168,563
Antara 1 sampai 5 tahun	661,544	530,279
Antara 5 sampai 10 tahun	2,217,360	458,712
Lebih dari 10 tahun	1,429,662	3,179,386
	4,375,641	4,336,940

Sensitivitas liabilitas imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

a. Pension and other post-employment benefits (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other post-employment benefit is as follows:

*Within 1 year
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
More than 10 years*

The sensitivity of the pension and other post-retirement benefits liabilities to changes in the key actuarial assumptions is as follows:

31 Desember/December 2022

Liabilitas imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefit liabilities				
Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	Actuarial assumption
Tingkat diskonto	(+/-1%)	(259,531)	83,949	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	(+/-1%)	158,759	(106,253)	<i>Salary incremental rate</i>

31 Desember/December 2021

Liabilitas imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefit liabilities				
Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	Actuarial assumption
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(306,612)	90,616	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	154,760	(145,623)	<i>Salary incremental rate</i>

b. Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan

Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini kewajiban	200,346	256,906
Nilai wajar aset program	(19,116)	(24,635)
	181,230	232,271

b. Pension health facilities benefits

The pension health facilities benefits recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

*Present value of obligation
Fair value of plan assets*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan (lanjutan)

b. Pension health facilities benefits (continued)

Mutasi imbalan fasilitas kesehatan pensiunan bersih adalah sebagai berikut:

The movement of net pension health facilities benefits is as follows:

	2022		Liabilitas imbalan fasilitas Kesehatan pensiunan/ Pension health facilities benefit liabilities	
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
Saldo awal	256,906	(24,635)	232,271	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	17,366	-	17,366	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(28,166)	-	(28,166)	<i>Past service cost</i>
Beban/(pendapatan) bunga	19,406	(1,848)	17,558	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil atas aset program	-	568	568	<i>Return on plan assets -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(30,161)	-	(30,161)	<i>Change in - financial assumption</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(26,942)	-	(26,942)	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Imbalan yang dibayar	(8,063)	6,799	(1,264)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>200,346</u>	<u>(19,116)</u>	<u>181,230</u>	<i>Ending balance</i>

	2021		Liabilitas imbalan fasilitas Kesehatan pensiunan/ Pension health facilities benefit liabilities	
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
Saldo awal	197,250	(56,748)	140,502	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	15,279	-	15,279	<i>Current service cost</i>
Biaya/(pendapatan) jasa lalu	45,590	-	45,590	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	15,413	(832)	14,581	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil atas aset program	-	26,014	26,014	<i>Return on plan assets -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	8,495	-	8,495	<i>Change in - financial assumption</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(14,733)	-	(14,733)	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Imbalan yang dibayar	(10,388)	6,931	(3,457)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>256,906</u>	<u>(24,635)</u>	<u>232,271</u>	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	17,366	15,279	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(28,166)	45,590	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	17,558	14,581	<i>Interest expense</i>
	<u>6,758</u>	<u>75,450</u>	

Jumlah yang diakui pada laba rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the other consolidated other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Imbal hasil aset program	568	26,014	<i>Return on plan assets</i>
Perubahan asumsi keuangan	(30,161)	8,495	<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(26,942)	(14,733)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
	<u>(56,535)</u>	<u>19,776</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan (lanjutan)

b. Pension health facilities benefits (continued)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 37,47 tahun (2021: 35 tahun). (tidak diaudit)

The weighted average duration of the pension health facilities benefits liabilities at 31 December 2022 is 37.47 years (2021: 35 years). (unaudited)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

Expected maturity analysis of undiscounted pension health facilities benefits liabilities is as follows: (unaudited)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam 1 tahun	2,107	11,921	Within 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	32,852	42,157	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	17,892	31,198	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>427,956</u>	<u>408,547</u>	More than 10 years
	<u>480,807</u>	<u>493,823</u>	

31 Desember/December 2022

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan/ Pension health facilities benefit liabilities		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(41,705)	60,291	Discount rate
Tingkat inflasi biaya kesehatan	(+/- 1%)	59,485	(42,138)	Health cost inflation rate

31 Desember/December 2021

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan/ Pension health facilities benefit liabilities		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(28,160)	38,479	Discount rate
Tingkat inflasi biaya kesehatan	(+/- 1%)	24,812	(34,920)	Health cost inflation rate

c. Imbalan jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

Mutasi imbalan jangka panjang lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	203,793	191,985	Beginning balance
Penyesuaian atas adopsi PSAK 24	-	607	Changes in adoption of SFAS 24
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	68,554	40,453	Amount charged to profit or loss
Imbalan yang dibayar	<u>(58,832)</u>	<u>(29,252)</u>	Benefit paid
Saldo akhir	<u>213,515</u>	<u>203,793</u>	Ending balance

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	33,615	35,064
Biaya jasa lalu	1,381	(2,495)
Beban bunga	43,891	12,111
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	(10,333)	(4,227)
	<u>68,554</u>	<u>40,453</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 2,94 - 20,59 tahun (2021: 2,65 - 18,86 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dalam 1 tahun	61,289	34,518
Antara 1 sampai 5 tahun	217,456	217,074
Antara 5 sampai 10 tahun	945,098	104,619
Lebih dari 10 tahun	1,275,565	665,478
	<u>2,499,408</u>	<u>1,021,689</u>

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Other long-term employee benefits (continued)

The amounts recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Current service cost	33,615	35,064
Past service cost	1,381	(2,495)
Interest expense	43,891	12,111
Remeasurement recognised during the year	(10,333)	(4,227)
	<u>68,554</u>	<u>40,453</u>

The weighted average duration of the other long-term employee benefits liabilities as at 31 December 2022 is 2.94 -20.59 years (2021: 2.65 - 18.86 years).

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits liabilities is as follows: (unaudited)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Within 1 year	61,289	34,518
Between 1 and 5 years	217,456	217,074
Between 5 and 10 years	945,098	104,619
More than 10 years	1,275,565	665,478
	<u>2,499,408</u>	<u>1,021,689</u>

38. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN EKUITAS MERGING ENTITIES

a. Modal saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 05, tanggal 8 Januari 2021, oleh Hadijah, S.H., susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Nilai/ Amount</u>
Pemerintah Republik Indonesia			
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.000001%	1
Saham Seri B	87.163.536	99.999999%	87.163.536
	<u>87.163.537</u>	<u>100.000000%</u>	<u>87.163.537</u>

Sesuai dengan KMK RI No. 146/KMK.06/2020, Pemerintah Republik Indonesia memberikan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 60.623.019.459.595 (nilai penuh) atau 60.623.019 lembar saham ke dalam PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) yang berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Askrindo, Jamkrindo, Jasa Raharja, dan Jasindo dalam rangka membentuk holding asuransi dan penjaminan.

38. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND MERGING ENTITIES EQUITY

a. Share capital

Based on Notarial Deed No. 05, on 8 January 2021, by Hadijah, S.H., the details of the Company's Shareholders as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Nilai/ Amount</u>
Government of the Republic of Indonesia			
Series A Shares Dwiwarna	1	0.000001%	1
Series B Shares	87.163.536	99.999999%	87.163.536
	<u>87.163.537</u>	<u>100.000000%</u>	<u>87.163.537</u>

In accordance with KMK RI No. 146/KMK.06/2020, the Government of Republic Indonesia injected a state equity participation of Rp 60,623,019,459,595 (full amount) or 60,623,019 number of shares into PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) originating from the transfer of all Republic of Indonesia's series B shares in Askrindo, Jamkrindo, Jasa Raharja, and Jasindo with the purpose of forming the insurance and guarantee holding.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
DAN EKUITAS MERGING ENTITIES (lanjutan)**

a. Modal saham (lanjutan)

Pada 20 November 2020, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta Notaris Hadijah, S.H., No. 98 mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dan kepemilikan saham sebesar Rp 268.017 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 melalui konversi piutang pokok negara berupa *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) pada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman/SLA Nomor SLA-919/DP3/1996 tanggal 12 Desember 1996 sebagaimana telah diubah dengan:

- a. Perjanjian Perubahan (Amendemen) Nomor AMA-322/SLA-919/DP3/2008 tanggal 13 Juni 2008; dan
- b. Perjanjian Perubahan (Amendemen) Nomor AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 tanggal 13 Desember 2019.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 6 Januari 2021 melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0003515.

Pada 8 Januari 2021, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan oleh Akta Notaris Hadijah, S.H., No. 05 mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dan kepemilikan saham sebesar Rp 6.000.001 yang seluruhnya menjadi penambahan penyertaan modal Perseroan ke dalam modal saham PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Jaminan Kredit Indonesia. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2021 melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0015270.

Pada 4 November 2021, terdapat perubahan anggaran dasar Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No 4 mengenai persetujuan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan (portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 20.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebesar Rp 87.163.537 yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102 Tahun 2021. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 4 November 2021 melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0469414.

**38. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, AND MERGING ENTITIES EQUITY
(continued)**

a. Share capital (continued)

On 20 November 2020, there was an amendment to the Company's Articles of Association by the Notarial Deed of Hadijah, SH, No. 98 regarding changes in authorized capital, issued and paid-up capital and share ownership of Rp268,017 originated from the State Budget for Fiscal Year 2020 through the conversion of the Indonesia's principal receivables of from the company's subsidiary loan agreement conversion based on the Subsidiary Loan Agreement/SLA No. SLA - 919/DP3/1996 dated 12 December 1996 as amended by:

- a. Amendment Agreement No. AMA-322/SLA-919/DP3/2008 dated 13 June 2008; and*
- b. Amendment Agreement No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 dated 13 December 2019.*

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 6 January 2021 through Decree No. AHU-AH.01.03-0003515.

On 8 January 2021, there was an amendment to the Company's Articles of Association by Notarial Deed of Hadijah, SH, No. 05 regarding changes in the authorized capital, issued and paid-in capital and share ownership of Rp 6,000,001, all of which is a Company's capital additional participation to PT Asuransi Kredit Indonesia and PT Jaminan Kredit Indonesia. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 12 January 2021 through Decree No. AHU-AH.01.03-0015270.

On 4 November, 2021, there was an amendment to Company's Articles of Association by Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. 4 which principally approved the issuance of shares that are still in deposit (portepel) and the addition of issued and paid-up capital in the amount of Rp 20,000,000 which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia and approved the addition of issued and paid-up capital. The total issued and paid-up capital is Rp 87,163,537 sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 102/2021. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 4 November 2021 through Decree No. AHU-AH.01.03-0469414.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
DAN EKUITAS MERGING ENTITIES (lanjutan)**

b. Tambahan modal disetor dan ekuitas merging entities

Transfer portofolio dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Entitas anak, PT Asuransi Jiwa IFG pada tahun 2022 menerima pengalihan liabilitas pertanggungan asuransi sebesar Rp 10.152.689 dan aset-aset sebesar Rp 5.198.315 yang dimiliki PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagai bagian dari rencana penyelamatan polis yang tertuang dalam Rencana Penyehatan Keuangan ("RPK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Pada tahun 2021, PT Asuransi Jiwa IFG menerima pengalihan liabilitas pertanggungan asuransi sebesar Rp 20.912.510 dan aset-aset finansial sebesar Rp 1.487.104 yang dimiliki PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagai bagian dari rencana penyelamatan polis yang tertuang dalam Rencana Penyehatan Keuangan ("RPK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Selisih antara aset dan liabilitas yang dialihkan diakui dalam ekuitas dan disajikan dalam "tambahan modal disetor". Rincian jumlah aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	2022
Investasi	(2,601,357)
Penyertaan langsung	(138,255)
Properti investasi - bersih	(3,159,653)
Aset tetap - bersih	(756,828)
Aset takberwujud - bersih	(29,326)
Liabilitas kepada pemegang polis	<u>31,065,199</u>
Tambahan modal disetor	<u>24,379,780</u>

Nilai kini pinjaman dari pemerintah

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. S-110/MK.5/2021 tanggal 29 November 2021, Pemerintah telah menyetujui penjadwalan kembali atas piutang bunga Rekening Dana Investasi ("RDI") No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 dan *Subsidiary Loan Agreement* ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 diangsur selama 20 tahun (tahun 2021 sampai dengan 2040) termasuk masa tenggang 2 tahun yaitu tahun 2021-2022 (Catatan 31).

Sesuai PSAK 71, skema restrukturisasi ini merupakan modifikasi *substantial terms*, sehingga Grup mengakui penghapusan dari liabilitas keuangan yang dimiliki dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

38. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND MERGING ENTITIES EQUITY (continued)

b. Additional paid-in capital and merging entities equity

Transfer of portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

The Group's Subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG in 2022 accepted the transfer of insurance liabilities portfolio amounting to Rp 10,152,689 and assets amounting to Rp 5,198,315 owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as part of the policy rescue plan contained in the Financial Restructuring Plan ("RPK") of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

In 2021, PT Asuransi Jiwa IFG accepted the transfer of insurance liabilities portfolio amounting to Rp 20,912,510 and financial assets amounting to Rp 1,487,104 owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as part of the policy rescue plan contained in the Financial Restructuring Plan ("RPK") of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The difference between assets and liabilities transferred is recognised in equity and presented as "additional paid-in capital". The details of the assets and liabilities are as follows

	2021	
	(1,487,104)	<i>Investment</i>
	-	<i>Direct investment</i>
	-	<i>Investment properties - net</i>
	-	<i>Fixed assets - net</i>
	-	<i>Intangible assets - net</i>
	<u>20,912,510</u>	<i>Liabilities to policyholders</i>
	<u>19,425,406</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Present value of government loans

Based on the Decision Letter of Finance Ministry No. S-110/MK.5/2021 dated 29 November 2021, the Government has agreed to restructure interest receivable from Investment Fund Account ("RDI") No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 and *Subsidiary Loan Agreement* ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 for 20 years (2021 until 2040) in installments including 2 years grace period in 2021-2022 (Note 31).

In accordance with SFAS 71, this restructuring scheme is a substantial modification of terms, hence, the Group recognised extinguishment of the existing financial liabilities and recognition of the new financial liabilities.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
DAN EKUITAS MERGING ENTITIES (lanjutan)**

**b. Tambahan modal disetor dan ekuitas merging
entities (lanjutan)**

Perbedaan atas liabilitas keuangan yang baru dan liabilitas keuangan yang dihapuskan terkait restrukturisasi ini sebesar Rp 547.157, akan dicatat sebagai beban yang belum diamortisasi dari utang dan tambahan modal disetor, serta secara bulanan akan diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

	2021
Nilai nominal sebelum restrukturisasi	982,488
Nilai wajar setelah restrukturisasi	435,331
Tambahan modal disetor	547,157

Tambahan modal disetor dari restrukturisasi
PT Asuransi Jasa Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Tunggakan Kewajiban Jasindo no. PKS.036/AJI/VIII/2022 tanggal 10 Agustus 2022 serta Addendum Pertama no. ADD.PKS.017/AJI/VIII/2022 tanggal 29 November 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui penjadwalan kembali atas utang klaim utang komisi dari entitas anak, PT Asuransi Jasa Indonesia untuk dicicil selama 15 tahun (Catatan 36).

Sesuai dengan PSAK 71, skema restrukturisasi ini merupakan modifikasi *substantial terms*, sehingga Jasindo mengakui penghapusan dari liabilitas keuangan yang dimiliki dan mengakui liabilitas keuangan yang baru.

Perbedaan atas liabilitas keuangan yang baru dan liabilitas keuangan yang dihapuskan terkait restrukturisasi ini sebesar Rp 439.007, akan dicatat sebagai beban yang belum diamortisasi dari utang dan tambahan modal disetor, serta secara bulanan akan diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

	2022	
	Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	Utang komisi/ <i>Commissions payables</i>
Nilai nominal sebelum restrukturisasi	1,019,761	54,316
Nilai wajar setelah restrukturisasi	602,898	32,172
Tambahan modal disetor	416,863	22,144

**38. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, AND MERGING ENTITIES EQUITY
(continued)**

**b. Additional paid-in capital and merging
entities equity (continued)**

The difference between the new financial liabilities and the extinguished financial liabilities due to restructuring scheme amounting to Rp 547,157, which will be recorded as an unamortised expense of debt and additional paid-in capital, and will be amortised monthly in the consolidated statement of profit or loss.

Nominal value before restructuring
Fair value after restructuring

Additional paid-in capital

*Additional paid in capital from restructuring
scheme of PT Asuransi Jasa Indonesia*

Based on Jasindo's Liability Arrear Settlement Agreement no. PKS.036/AJI/VIII/2022 dated 10 August 2022 and First Addendum no. Add.PKS.017/AJI/VIII/2022 dated 29 November 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to restructure claims payables and commissions payable of The Group's subsidiary, PT Asuransi Jasa Indonesia for 15 years in installments (Notes 36).

In accordance with SFAS 71, this restructuring scheme is a substantial modification of terms, hence, Jasindo recognised extinguishment of the existing financial liabilities and recognition of the new financial liabilities.

The differences between new financial liabilities and the extinguished financial liabilities due to restructuring scheme amounting to RP 439,007, which will be recorded as an unamortised expense of debt and additional paid-in capital, and will be amortised monthly in the consolidated statement of profit or loss.

*Nominal value before restructuring
Fair value after restructuring*

Additional paid-in capital

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
DAN EKUITAS MERGING ENTITIES (lanjutan)**

**b. Tambahan modal disetor dan ekuitas merging
entities (lanjutan)**

Mutasi tambahan modal disetor:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	51,877,026	32,998,777	<i>Beginning balance</i>
Nilai kini pinjaman dari Pemerintah	-	(547,157)	<i>Present value of government loans</i>
Nilai kini utang restrukturisasi	(439,007)	-	<i>Present value of debt restructuring</i>
Transfer portfolio dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	<u>4,954,374</u>	<u>19,425,406</u>	<i>Transfer of portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
Saldo akhir	<u><u>56,392,393</u></u>	<u><u>51,877,026</u></u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalam saldo transfer portofolio dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) adalah ekuitas dari Mitrasraya sebelum tanggal penggabungan yang disajikan sebagai "ekuitas merging entities" pada bagian ekuitas. Aset bersih Mitrasraya yang diakui sebagai "ekuitas merging entities" pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 132.108 and Rp 112.805.

**38. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, AND MERGING ENTITIES EQUITY
(continued)**

**b. Additional paid-in capital and merging
entities equity (continued)**

Changes in additional paid-in capital:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	51,877,026	32,998,777	<i>Beginning balance</i>
Nilai kini pinjaman dari Pemerintah	-	(547,157)	<i>Present value of government loans</i>
Nilai kini utang restrukturisasi	(439,007)	-	<i>Present value of debt restructuring</i>
Transfer portfolio dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	<u>4,954,374</u>	<u>19,425,406</u>	<i>Transfer of portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
Saldo akhir	<u><u>56,392,393</u></u>	<u><u>51,877,026</u></u>	<i>Ending balance</i>

As at 31 December 2022, included in the balance of transfer of portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is equity from Mitrasraya prior to the date of the merger which is presented as "equity of merging entities" in the equity section. Mitrasraya's net assets recognized as "equity merging entities" as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 132,108 and Rp 112,805, respectively.

39. PENDAPATAN PREMI ASURANSI - BERSIH

39. INSURANCE PREMIUM INCOME - NET

	<u>2022</u>			
	<u>Pendapatan premi asuransi bruto/Gross insurance premium income</u>	<u>Premi reassurance dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession premiums</u>	<u>Penurunan/ (kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan/ Decrease/ (Increase) in unearned premium reserves</u>	<u>Pendapatan premi asuransi - bersih/ Insurance premium income - net</u>
Kredit	7,587,467	(32,437)	1,863,805	9,418,835
Tanggung gugat	5,057,229	(131,809)	(163,626)	4,761,794
Harta benda (properti)	3,577,999	(1,500,754)	92,626	2,169,871
Jiwa	2,488,166	(271,536)	101,139	2,317,769
<i>Energy offshore</i>	623,396	(547,748)	(4,218)	71,430
Rangka kapal	613,270	(76,586)	(14,361)	522,323
<i>Suretyship</i>	536,576	(79,437)	(17,375)	439,764
Rekayasa	475,372	(168,010)	17,930	325,292
Pengangkutan	441,920	(50,225)	(3,849)	387,846
Rangka pesawat	360,437	(307,161)	6,902	60,178
Kendaraan bermotor	315,890	(14,225)	50,383	352,048
Kesehatan	267,527	(40,550)	13,149	240,126
Satelit	146,355	(140,630)	1,137	6,862
Kecelakaan diri	49,147	(10,179)	28,702	67,670
<i>Energy onshore</i>	40,451	(30,567)	3,455	13,339
Aneka	(89,629)	(164,783)	69,885	(184,527)
	<u><u>22,491,573</u></u>	<u><u>(3,566,637)</u></u>	<u><u>2,045,684</u></u>	<u><u>20,970,620</u></u>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENDAPATAN PREMI ASURANSI - BERSIH (lanjutan) **39. INSURANCE PREMIUM INCOME - NET (continued)**

	2021				
	Pendapatan premi asuransi bruto/ <i>Gross insurance premium income</i>	Premi reasuransi dan retosesi/ <i>Reinsurance and retrocession premiums</i>	Penurunan/ (kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease/ (Increase) in unearned premium reserves</i>		Pendapatan premi asuransi - bersih/ <i>Insurance premium income - net</i>
Kredit	7,819,737	(543,008)	150,260	7,426,989	<i>Credit</i>
Tanggung gugat	4,607,572	(113,147)	104,926	4,599,351	<i>Liability</i>
Harta benda (properti)	3,768,080	(1,236,815)	(125,760)	2,405,505	<i>Property</i>
Jiwa	1,234,879	(170,542)	49,604	1,113,941	<i>Life</i>
<i>Energy offshore</i>	428,522	(374,965)	1,019	54,576	<i>Energy offshore</i>
Rangka kapal	961,794	(358,021)	(31,913)	571,860	<i>Marine hull</i>
<i>Suretyship</i>	790,114	(373,040)	185,092	602,166	<i>Suretyship</i>
Rekayasa	617,789	(265,238)	(20,256)	332,295	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	373,999	(47,889)	16,841	342,951	<i>Marine cargo</i>
Rangka pesawat	381,473	(297,251)	(21,012)	63,210	<i>Aviation</i>
Kendaraan bermotor	364,517	(13,104)	50,260	401,673	<i>Vehicles</i>
Kesehatan	338,588	(59,509)	1,644	280,723	<i>Health</i>
Satelit	61,113	(52,624)	2,058	10,547	<i>Satellites</i>
Kecelakaan diri	100,695	(15,026)	6	85,675	<i>Personal accident</i>
<i>Energy onshore</i>	45,448	(42,800)	(4,832)	(2,184)	<i>Energy onshore</i>
Aneka	452,608	(212,827)	(1,871)	237,910	<i>Miscellaneous</i>
	<u>22,346,928</u>	<u>(4,175,806)</u>	<u>356,066</u>	<u>18,527,188</u>	

40. PENDAPATAN PENJAMINAN - BERSIH

40. GUARANTEE INCOME - NET

	2022			
	Imbal jasa penjaminan/ <i>Guarantee fee income</i>	Premi penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee premiums</i>	Pendapatan penjaminan - bersih/ <i>Guarantee income - net</i>	
Kredit	5,552,220	(263,500)	5,288,720	<i>Credit</i>
<i>Suretyship</i>	<u>89,568</u>	<u>(1,445)</u>	<u>88,123</u>	<i>Suretyship</i>
	<u>5,641,788</u>	<u>(264,945)</u>	<u>5,376,843</u>	
	2021			
	Imbal jasa penjaminan/ <i>Guarantee fee income</i>	Premi penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee premiums</i>	Pendapatan penjaminan - bersih/ <i>Guarantee income - net</i>	
Kredit	4,292,175	(182,142)	4,110,033	<i>Credit</i>
<i>Suretyship</i>	<u>69,740</u>	<u>(5,565)</u>	<u>64,175</u>	<i>Suretyship</i>
	<u>4,361,915</u>	<u>(187,707)</u>	<u>4,174,208</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. BEBAN KLAIM ASURANSI - BERSIH

41. INSURANCE CLAIM EXPENSES - NET

	2022					
	Beban klaim asuransi bruto/ <i>Gross insurance claim expenses</i>	Klaim reasuransi dan retrosesi/ <i>Reinsurance and retrocession claims</i>	(Penurunan) kenaikan/ estimasi klaim retensi sendiri/ <i>(Decrease)/ increase in estimated own retention claims</i>	(Penurunan)/ kenaikan liabilitas kepada pemegang unit link/ <i>(Decrease)/ increase in liabilities to unit-linked holders</i>	Beban klaim asuransi - bersih/ <i>Insurance claim expenses - net</i>	
Kredit	7,757,490	(1,370,410)	(390,083)	-	5,996,997	Credit
Tanggung gugat	3,005,774	(14,498)	(52,190)	-	2,939,086	Liability
Harta benda (properti)	2,269,003	(892,352)	32,375	-	1,409,026	Property
Jiwa	5,644,819	(183,345)	(2,399,923)	(17,850)	3,043,701	Life
<i>Energy offshore</i>	686,392	(637,281)	29,594	-	78,705	<i>Energy offshore</i>
Rangka kapal	289,344	(32,927)	115,656	-	372,073	Marine hull
<i>Suretyship</i>	220,038	(112,291)	25,358	-	133,105	<i>Suretyship</i>
Rekayasa	250,628	(67,212)	94,030	-	277,446	Engineering
Pengangkutan	148,486	(9,817)	72,629	-	211,298	Marine cargo
Rangka pesawat	306,252	(226,963)	(20,965)	-	58,324	Aviation
Kendaraan bermotor	167,131	(6,969)	(26,716)	-	133,446	Vehicles
Kesehatan	275,114	(47,019)	16,081	-	244,176	Health
Satelit	65,303	(62,648)	238	-	2,893	Satellite
Kecelakaan diri	12,685	(1,732)	7,810	-	18,763	Personal accident
<i>Energy onshore</i>	(5,806)	(225)	(2,338)	-	(8,369)	<i>Energy onshore</i>
Aneka	173,180	(1,939)	239,316	-	410,557	Miscellaneous
	<u>21,265,833</u>	<u>(3,667,628)</u>	<u>(2,259,128)</u>	<u>(17,850)</u>	<u>15,321,227</u>	
	2021					
	Beban klaim asuransi bruto/ <i>Gross insurance claim expenses</i>	Klaim reasuransi dan retrosesi/ <i>Reinsurance and retrocession claims</i>	(Penurunan) kenaikan/ estimasi klaim retensi sendiri/ <i>(Decrease)/ increase in estimated own retention claims</i>	(Penurunan)/ kenaikan liabilitas kepada pemegang unit link/ <i>(Decrease)/ increase in liabilities to unit-linked holders</i>	Beban klaim asuransi - bersih/ <i>Insurance claim expenses - net</i>	
Kredit	5,031,068	(984,330)	1,090,023	-	5,136,761	Credit
Tanggung gugat	2,399,404	(9,188)	(32,326)	-	2,357,890	Liability
Harta benda (properti)	1,703,744	(601,687)	55,808	-	1,157,865	Property
Jiwa	1,916,538	(131,946)	(888,559)	3,097	899,130	Life
<i>Energy offshore</i>	291,546	(257,213)	31,007	-	65,340	<i>Energy offshore</i>
Rangka kapal	233,639	(44,348)	(372)	-	188,919	Marine hull
<i>Suretyship</i>	673,049	(481,009)	(218,533)	-	(26,493)	<i>Suretyship</i>
Rekayasa	276,952	(79,630)	114,939	-	312,261	Engineering
Pengangkutan	191,389	(26,952)	11,156	-	175,593	Marine cargo
Rangka pesawat	220,308	(152,937)	34,462	-	101,833	Aviation
Kendaraan bermotor	211,588	(6,019)	(99,791)	-	105,778	Vehicles
Kesehatan	268,217	(49,977)	(13,600)	-	204,640	Health
Kecelakaan diri	20,476	(12,672)	8,217	-	16,021	Personal accident
<i>Energy onshore</i>	50,798	(43,296)	(4,093)	-	3,409	<i>Energy onshore</i>
Aneka	735,742	(94,432)	493,401	-	1,134,711	Miscellaneous
	<u>14,224,458</u>	<u>(2,975,636)</u>	<u>581,739</u>	<u>3,097</u>	<u>11,833,658</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN KLAIM PENJAMINAN - BERSIH

42. GUARANTEE CLAIM EXPENSES - NET

		2022				
	Beban klaim penjaminan bruto/ <i>Gross guarantee claim expenses</i>	Klaim penjaminan ulang/ Re- guarantee claims	Kenaikan/ (penurunan) estimasi liabilitas klaim/ <i>Increase/ (decrease) in estimated claim liabilities</i>	Beban klaim penjaminan - bersih/ <i>Guarantee claim expenses - net</i>		
Kredit	2,811,416	(43,523)	1,394,885	4,162,778		Credit
Suretyship	<u>28,747</u>	<u>(388)</u>	<u>44,468</u>	<u>72,827</u>		Suretyship
	<u>2,840,163</u>	<u>(43,911)</u>	<u>1,439,353</u>	<u>4,235,605</u>		
		2021				
	Beban klaim penjaminan bruto/ <i>Gross guarantee claim expenses</i>	Klaim penjaminan ulang/ Re- guarantee claims	Kenaikan/ (penurunan) estimasi liabilitas klaim/ <i>Increase/ (decrease) in estimated claim liabilities</i>	Beban klaim penjaminan - bersih/ <i>Guarantee claim expenses - net</i>		
Kredit	2,257,824	(72,557)	1,193,994	3,379,261		Credit
Suretyship	<u>12,021</u>	<u>(211)</u>	<u>(24,876)</u>	<u>(13,066)</u>		Suretyship
	<u>2,269,845</u>	<u>(72,768)</u>	<u>1,169,118</u>	<u>3,366,195</u>		

43. PENDAPATAN SUBROGASI - BERSIH

43. SUBROGATION INCOME - NET

	2022	2021	
Kredit	1,627,484	1,119,030	Credit
Tanggung gugat	14	42	Liability
Harta benda (properti)	692	153	Property
Rangka kapal	575	-	Marine hull
Suretyship	64,861	35,376	Suretyship
Rekayasa	481	19	Engineering
Pengangkutan	107	228	Marine cargo
Rangka pesawat	-	144	Aviation
Kendaraan bermotor	1,546	1,110	Vehicles
Kecelakaan diri	382	294	Personal accident
Aneka	<u>436</u>	<u>-</u>	Miscellaneous
	<u>1,696,578</u>	<u>1,156,396</u>	

44. BEBAN AKUISISI DAN KOMISI - BERSIH

**44. ACQUISITION COST AND COMMISSION
EXPENSES - NET**

a. Beban akuisisi dan komisi asuransi - bersih

**a. Acquisition cost and insurance commission -
net**

	2022	2021	
Kredit	606,510	1,185,277	Credit
Tanggung gugat	455,060	314,148	Liability
Harta benda (properti)	523,725	739,060	Property
Jiwa	122,335	195,947	Life
Energy offshore	(65,496)	(41,955)	Energy offshore
Rangka kapal	95,111	47,464	Marine hull
Suretyship	(3,765)	(33,673)	Suretyship
Rekayasa	68,782	87,710	Engineering
Pengangkutan	83,320	99,284	Marine cargo
Rangka pesawat	937	19,838	Aviation
Kendaraan bermotor	56,421	80,902	Vehicles
Kesehatan	(11,171)	(16,978)	Health
Satelit	(2,432)	5,287	Satellites
Kecelakaan diri	9,891	23,277	Personal accident
Energy onshore	(2,180)	(3,282)	Energy onshore
Aneka	<u>90,030</u>	<u>206,350</u>	Miscellaneous
	<u>2,027,078</u>	<u>2,908,656</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. BEBAN AKUISISI DAN KOMISI - BERSIH (lanjutan) 44. ACQUISITION COST AND COMMISSION EXPENSES - NET (continued)

b. Beban akuisisi dan komisi penjaminan - bersih b. Acquisition cost and guarantee commission - net

	2022	2021	
Kredit	1,034,959	(149,705)	Credit
Suretyship	(951,911)	213,660	Suretyship
	<u>83,048</u>	<u>63,955</u>	

45. PENDAPATAN DAN BEBAN UNDERWRITING LAIN-LAIN 45. OTHER UNDERWRITING INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan underwriting lain-lain a. Other underwriting income

	2022	2021	
Kredit	935,214	637,452	Credit
Tanggung gugat	10,772	87	Liability
Harta benda (properti)	7,588	12,229	Property
Energy offshore	3,484	2,699	Energy Offshore
Suretyship	329,474	316,618	Suretyship
Rekayasa	3,828	2,097	Engineering
Rangka pesawat	262	12	Aviation
Kendaraan bermotor	7,288	548	Vehicles
Kesehatan	123	6,713	Health
Kecelakaan diri	42	9	Personal Accident
Energy onshore	147	73	Energy Onshore
Aneka	6,179	1,841	Various
	<u>1,304,401</u>	<u>980,378</u>	

b. Beban underwriting lain-lain b. Other underwriting expenses

	2022	2021	
Kredit	(408,624)	(338,004)	Credit
Tanggung gugat	(289)	(53)	Liability
Harta benda (properti)	(9,226)	(19,957)	Property
Energy offshore	(5,615)	(4,485)	Energy Offshore
Suretyship	(308,065)	(91,247)	Suretyship
Rekayasa	(698)	(786)	Engineering
Rangka pesawat	(703)	(609)	Aviation
Kendaraan bermotor	(1,177)	(3,356)	Vehicles
Kesehatan	(2,912)	(5,595)	Health
Satelit	(209)	(42)	Satellites
Kecelakaan diri	(20)	(531)	Personal Accident
Energy onshore	(128)	(385)	Energy Onshore
Aneka	(126,467)	(83,457)	Various
	<u>(864,133)</u>	<u>(548,507)</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. HASIL INVESTASI - BERSIH

46. INVESTMENT INCOME - NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Deposito berjangka	489,782	580,738	<i>Time deposits</i>
Obligasi, sukuk dan <i>Medium Term Notes</i>	2,523,091	863,648	<i>Bonds, sukuk and Medium Term Notes</i>
Saham	157,479	28,855	<i>Shares</i>
Reksadana	414,402	336,333	<i>Mutual funds</i>
Efek beragun aset	823	1,489	<i>Asset-backed securities</i>
Lainnya	<u>(3,233)</u>	<u>(16,839)</u>	<i>Others</i>
	<u>3,582,344</u>	<u>1,794,224</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	139,897	218,982	<i>Time deposits</i>
Obligasi, sukuk dan <i>Medium Term Notes</i>	148,418	247,239	<i>Bonds, sukuk and Medium Term Notes</i>
Saham	97,945	61,515	<i>Shares</i>
Reksadana	209,898	268,775	<i>Mutual funds</i>
Efek beragun aset	302	650	<i>Asset-backed securities</i>
Lainnya	<u>340,356</u>	<u>(70,018)</u>	<i>Others</i>
	<u>936,816</u>	<u>727,143</u>	
	<u>4,519,160</u>	<u>2,521,367</u>	

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

47. PENDAPATAN JASA KEUANGAN

47. FINANCIAL MANAGEMENT SERVICES INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan pengelolaan dana	169,916	183,948	<i>Fund management services income</i>
Pendapatan kegiatan modal ventura	153,274	171,711	<i>Venture capital services income</i>
Pendapatan kegiatan sekuritas	106,601	167,301	<i>Securities services income</i>
Pendapatan jasa penasehat keuangan	25,914	20,388	<i>Financial advisory services income</i>
Pendapatan jasa investasi	4,065	4,471	<i>Investment services income</i>
Pendapatan hasil kegiatan keuangan lainnya	<u>3,634</u>	<u>3,178</u>	<i>Other financial services income</i>
	<u>463,404</u>	<u>550,997</u>	

48. PENDAPATAN HASIL PENGELOLAAN GEDUNG

48. BUILDING MANAGEMENT INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa pengelolaan gedung	48,281	50,609	<i>Building service charges</i>
Sewa bangunan	47,551	56,864	<i>Building rental</i>
Parkir	8,417	5,945	<i>Parking</i>
Rektifikasi gedung	4,994	1,743	<i>Building rectification</i>
Lembur	3,891	2,343	<i>Overtime</i>
Lainnya	<u>17,490</u>	<u>10,236</u>	<i>Others</i>
	<u>130,624</u>	<u>127,740</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

49. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Beban karyawan	3,549,604	3,306,158	<i>Employee expense</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	2,017,836	219,214	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban pemasaran	472,772	358,192	<i>Marketing expense</i>
Beban pajak lainnya	463,882	305,621	<i>Other tax expense</i>
			<i>Depreciation and amortisation expense</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	419,850	377,214	
Imbal jasa profesional	418,756	352,957	<i>Professional fee</i>
Beban kantor	177,430	105,373	<i>Office expense</i>
Beban pemeliharaan aset tetap	119,372	86,804	<i>Fixed assets maintenance expense</i>
Beban utilitas	93,961	86,643	<i>Utility expense</i>
Beban sewa kantor	83,897	75,598	<i>Office rental expense</i>
Beban pengelolaan data, gedung, dana dan investasi	77,802	94,384	<i>Data, building, fund, and investment management expense</i>
Beban penelitian dan pengembangan	51,671	51,587	<i>Research and development expense</i>
Beban bunga dan provisi bank	6,570	52,348	<i>Interest and bank provision expense</i>
Lainnya	596,292	478,869	<i>Others</i>
	<u>8,549,695</u>	<u>5,950,962</u>	

50. BEBAN KEUANGAN

50. FINANCE COSTS

	2022	2021	
Bunga pinjaman bank	418,403	9,470	<i>Bank loans interest</i>
Bunga MTN	16,239	-	<i>MTN interest</i>
Bunga pinjaman pemerintah	12,197	17,850	<i>Government loans interest</i>
	<u>446,839</u>	<u>27,320</u>	

51. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

51. OTHER INCOME - NET

	2022	2021	
Denda keterlambatan pelunasan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan ("SWDKLLJ")	672,843	586,445	<i>Late payments penalty of Compulsory Contribution to the Road Traffic accident fund ("SWDKLLJ")</i>
Administrasi sertifikasi/kartu dana	242,331	227,487	<i>Administration of certificates/fund cards</i>
Laba pelepasan aset tetap - bersih	120,586	1,636	<i>Gain on disposal of fixed asset - net</i>
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	116,688	(7,179)	<i>Foreign exchange gain/(loss) - net</i>
Pendapatan bunga giro	7,271	27,801	<i>Current account interest income</i>
Bunga piutang	1,062	2,601	<i>Interest on receivables</i>
Laba divestasi	-	4,975	<i>Gain on divestment</i>
Amortisasi pinjaman dari Pemerintah dan utang restrukturisasi	(35,005)	-	<i>Amortisation of government loans and restructuring debt</i>
Lainnya	123,123	105,741	<i>Others</i>
	<u>1,248,899</u>	<u>949,507</u>	

52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

52. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Pemerintah Republik Indonesia

a. The Government of the Republic of Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Grup. Grup memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, piutang imbal jasa penjaminan, utang premi reasuransi dan retrosesi, utang penjaminan ulang, pinjaman dari pemerintah, dan hasil investasi.

The Government of the Republic of Indonesia is Group's shareholder. The Group owns bonds which issued by the Government of the Republic of Indonesia, guarantee fee receivables, reinsurance and retrocession premium payables, re-guarantee payables, government loans, and investment income.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Perusahaan Milik Negara dan Anak
Perusahaan**

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. Grup memiliki penempatan rekening giro, deposito, investasi, piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, piutang klaim reasuransi dan retrocesi, piutang penjaminan ulang, utang klaim asuransi dan reasuransi, utang klaim penjaminan, utang premi reasuransi dan retrocesi, utang penjaminan ulang, utang bank, dan pendapatan hasil investasi pada entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Grup. Entitas-entitas tersebut adalah Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Timah (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Taspen POS, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Merpati Nusantara Airlines (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan unit syariahnya, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Danareksa (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pegadaian, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (dahulu PT Asuransi Tugu Kresna Pratama), Kementerian Pertanian Republik Indonesia, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Angkasa Pura 1 (Persero), PT Pindad (Persero), PT Indonesia Power, PT Jayawijaya Dirgantara Airlines, PT Telkom Satelit Indonesia, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT BNI Asset Management, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), PT Asuransi Berdikari (Persero), PT BRI Asuransi Indonesia dan unit syariahnya, PT Citilink Indonesia, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT Mandiri Tunas Finance, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Krakatau Posco, dan PT Asuransi Bhakti Bhayangkara.

**52. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. State Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. The Group has placement in current account, deposits, investments, insurance and reinsurance premium receivables, underwriting fee receivables, reinsurance and retrocession claims receivable, re-guarantee receivables, insurance and reinsurance claims payables, guarantee claim payables, reinsurance and retrocession premium payables, re-guarantee payables, bank loans, and investment income with entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with The Group. These entities are Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Timah (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Taspen POS, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Merpati Nusantara Airlines (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and its sharia unit, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Danareksa (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pegadaian, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (formerly PT Asuransi Tugu Kresna Pratama), Kementerian Pertanian Republic Indonesia, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Angkasa Pura 1 (Persero), PT Pindad (Persero), PT Indonesia Power, PT Jayawijaya Dirgantara Airlines, PT Telkom Satelit Indonesia, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT BNI Asset Management, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), PT Asuransi Berdikari (Persero), PT BRI Asuransi Indonesia dan its sharia unit, PT Citilink Indonesia, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT Mandiri Tunas Finance, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Krakatau Posco, and PT Asuransi Bhakti Bhayangkara.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**52. BALANCE AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Key management

Key management are Board of Commissioners and Directors.

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset:			Assets:
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	990,848	1,927,737	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	742,431	3,324,654	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	625,029	158,693	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	79,439	146,199	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30,086	37,378	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	698	1,156	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	328	146	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri Taspen POS	<u>22</u>	<u>217</u>	PT Bank Mandiri Taspen POS
	<u>2,468,881</u>	<u>5,596,180</u>	
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang			Time deposits 3 months or less
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,628,368	6,189,846	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,625,548	6,778,625	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,438,353	2,316,961	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,024,146	781,106	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,008,808	497,274	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	419,801	507,144	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	241,250	87,550	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri Taspen POS	-	2,700	PT Bank Mandiri Taspen POS
	<u>12,386,274</u>	<u>17,161,206</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,694,904	3,860,482	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	557,666	640,655	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	533,903	3,598,511	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176,550	3,768,985	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	77,583	1,004,250	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	<u>10,500</u>	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah
	<u>4,051,106</u>	<u>12,872,883</u>	
Obligasi, sukuk, dan MTN			Bonds, sukuk, and MTN
Obligasi pemerintah	40,815,053	17,255,581	Government bonds
Obligasi korporasi	4,129,935	3,959,461	Corporate bonds
Sukuk	4,616,852	604,128	Sukuk
MTN	<u>30,175</u>	<u>108,323</u>	MTN
	<u>49,592,015</u>	<u>21,927,493</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**52. BALANCE AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saham			Shares
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	1,617,552	2,177,208	State owned enterprises and subsidiaries
Efek beragun aset			Asset-backed securities
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	23,547	32,174	State owned enterprises and subsidiaries
Dana investasi infrastruktur			Infrastructure investment fund
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	35,034	40,040	State owned enterprises and subsidiaries
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih			Insurance and reinsurance premium receivables - net
Pemerintah Republik Indonesia	1,495,238	1,444,505	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,385,925	941,185	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	943,792	1,088,261	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	391,060	405,176	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	194,061	161,075	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Asuransi BRI Life	108,580	-	PT Asuransi BRI Life
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	84,951	81,034	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	57,205	30,599	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Telekomunikasi Selular	48,217	51,176	PT Telekomunikasi Selular
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	39,540	32,044	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	37,974	36,385	Kementerian Pertanian Republik Indonesia
PT BRI Asuransi Indonesia	20,657	45,329	PT BRI Asuransi Indonesia
PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)	20,069	47,448	PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17,230	20,530	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bukit Asam Tbk	16,203	13,826	PT Bukit Asam Tbk
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	16,083	9,011	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	15,512	17,751	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Angkasa Pura I	14,268	12,365	PT Angkasa Pura I
PT Pindad (Persero)	13,356	2,834	PT Pindad (Persero)
PT Indonesia Power	11,996	9,755	PT Indonesia Power
PT Jayawijaya Dirgantara Airlines	11,891	-	PT Jayawijaya Dirgantara Airlines
PT Telkom Satelit Indonesia	10,971	14,672	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	10,806	11,920	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	8,954	37,334	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Timah (Persero) Tbk	4,288	18,345	PT Timah (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,290	41,718	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lainnya	<u>151,905</u>	<u>317,095</u>	Others
	<u>5,132,022</u>	<u>4,891,373</u>	
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih			Guarantees fee receivables - net
Pemerintah Republik Indonesia	1,775,450	1,705,592	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,475,650	1,286,247	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	868,870	734,538	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	364,392	146,584	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,260	1,585	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

52. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih (lanjutan)			Guarantees fee receivables - net (continued)
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	439	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
	<u>4,488,061</u>	<u>3,874,546</u>	
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih			Reinsurance and retrocession claim receivables - net
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	84,121	63,902	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	74,300	66,243	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional
PT Asuransi ASEI Indonesia	73,294	70,644	PT Asuransi ASEI Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	32,957	52,424	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia	13,318	15,690	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT BRI Asuransi Indonesia	10,646	10,208	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Bangun Askrida	9,791	7,176	PT Asuransi Bangun Askrida
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	7,926	4,875	PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)
PT Mandiri AXA General Insurance	5,103	4,983	PT Mandiri AXA General Insurance
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1,293	603	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Berdikari (Persero)	-	4,028	PT Asuransi Berdikari (Persero)
Lainnya	12,964	1,078	Others
	<u>325,713</u>	<u>301,854</u>	
Piutang penjaminan ulang - bersih			Re-guarantee receivables - net
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	204,968	170,645	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia	6,295	7,182	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	4,525	4,058	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Tugu Reasuransi Indonesia	368	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
	<u>216,156</u>	<u>181,885</u>	
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>80,336,361</u>	<u>69,056,842</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>60.65%</u>	<u>57.98%</u>	Percentage of total assets
Utang klaim asuransi dan reasuransi			Insurance and reinsurance claim payables
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	89,256	2,896	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78,058	13,037	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,274	7,273	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47,795	22,106	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	42,477	6,353	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	14,709	9,871	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,972	33,901	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	6,764	5,654	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	6,083	2,008	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,963	3,363	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT BNI Life Insurance	5,151	-	PT BNI Life Insurance

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

52. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2022	2021	
Utang klaim asuransi dan reasuransi (lanjutan)			Insurance and reinsurance claim payables (continued)
PT Citilink Indonesia	4,709	5,455	PT Citilink Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Kementerian Pertanian Republik Indonesia	4,001	3,620	PT Kereta Api Indonesia (Persero) Kementerian Pertanian Republik Indonesia
PT Berdikari (Persero)	3,701	3,056	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Asuransi Askrida Syariah	2,766	-	PT Asuransi Askrida Syariah
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	2,523	-	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	2,469	-	PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	2,099	2,757	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,934	407	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	1,823	2,491	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	1,256	1,282	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia - Unit Syariah	1,204	7,681	PT BRI Asuransi Indonesia - Sharia Unit
PT Pertamina (Persero)	-	7,732	PT Pertamina (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia Lainnya	-	6,812	PT BRI Asuransi Indonesia Others
	-	6,507	
	18,475	23,803	
	399,462	178,065	
Utang klaim penjaminan			Guarantee claim payables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45,456	67,835	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,092	3,094	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	740	5,459	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	391	1,583	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian	112	8,146	PT Pegadaian
PT Permodalan Nasional Madani	-	4,421	PT Permodalan Nasional Madani
Lainnya	263	-	Others
	50,054	90,538	
Utang premi reasuransi dan retrosesi			Reinsurance and retrocession premium payables
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	123,867	34,969	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	37,839	10,519	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia	37,183	6,785	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT BRI Asuransi Indonesia	29,635	9,874	PT BRI Asuransi Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	22,214	32,997	The Government of Indonesia
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	4,553	9,332	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional
PT Asuransi ASEI Indonesia	3,770	2,528	PT Asuransi ASEI Indonesia
PT Mandiri AXA General Insurance	2,497	1,804	PT Mandiri AXA General Insurance
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	2,441	-	Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)
PT Asuransi Bangun Askrida	383	1,755	PT Asuransi Bangun Askrida
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	-	13,237	PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	-	216	PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
Lainnya	6,950	30,616	Others
	271,332	154,632	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**52. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2022	2021	
Utang penjaminan ulang			Re-guarantee payables
			<i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia	25,022	30,699	<i>PT Reasuransi Umum Indonesia</i>
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	1,695	11,084	<i>(Persero)</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	-	34	<i>PT BRI Asuransi Indonesia</i>
	26,717	41,817	
Pinjaman dari pemerintah	466,306	435,331	Government loans
Utang bank			Bank loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,382,838	25,174	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,350,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,350,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	180,000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	4,262,838	25,174	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	5,476,709	925,557	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5.84%	1.19%	<i>Percentage of total liabilities</i>
Hasil investasi - bersih			Investment income - net
			<i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia	2,184,070	572,096	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	223,183	247,721	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Danareksa (Persero)	180,264	87,156	<i>PT Danareksa (Persero)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150,671	143,125	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	145,073	205,941	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114,224	106,076	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Permodalan Nasional Madani	108,334	129,697	<i>PT Permodalan Nasional Madani</i>
PT Mandiri Manajemen Investasi	61,752	-	<i>PT Mandiri Manajemen Investasi</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	56,599	39,060	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	44,952	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	43,105	40,431	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	42,405	45,900	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	32,417	8,785	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	29,166	7,566	<i>PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	18,383	26,276	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	11,050	-	<i>PT Semen Baturaja (Persero) Tbk</i>
PT BNI Asset Management	10,591	-	<i>PT BNI Asset Management</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	9,078	16,526	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Lainnya	117,027	117,868	<i>Others</i>
	3,582,344	1,794,224	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021
Jumlah hasil investasi dengan pihak berelasi	3,582,344	1,794,224
Persentase terhadap Hasil investasi	79.27%	71.16%

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 20.858 (2021: Rp 19.491).

52. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2022	2021	
Jumlah hasil investasi dengan pihak berelasi	3,582,344	1,794,224	Total investment income with related parties
Persentase terhadap Hasil investasi	79.27%	71.16%	Percentage of investment income

Total compensation paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2022 are amounted to Rp 20,858 (2021: Rp 19,491).

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, manajemen permodalan, dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko, tingkat pengembalian, dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup. Grup mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

a. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, mata uang, dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), liquidity risk, credit risk, operational risk, financial management, and fair value of financial assets and liabilities.

The Group's aim is to achieve an appropriate balance between risk, return, and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

a. Market risk

i. Foreign exchange risk

The Group takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arises from open positions in interest rate, currency, and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign exchange risk (continued)

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup menghadapi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi memonitor secara berkala risiko ini.

The Group takes on exposure to the effects of fluctuation in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors monitor this risk periodically.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (disajikan dalam jumlah yang setara dengan jutaan Rupiah).

The table below summarises the Group's financial assets and liabilities that are exposed to foreign exchange rate risk (presented as millions of Rupiah equivalents).

	2022		
	Dolar AS/ USD	Lain-lain/ Others	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	515,109	2,288	Cash and cash equivalents
Investasi	263,477	-	Investments
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	1,365,978	48,261	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retirosesi - bersih	1,345,669	54,122	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Aset lain-lain	3,465	-	Other assets
	<u>3,493,698</u>	<u>104,671</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang klaim asuransi dan reasuransi	127,437	15,300	Insurance and reinsurance claim payables
Utang premi reasuransi dan retirosesi	736,286	25,567	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang usaha dan utang lain-lain	346,597	6,250	Accounts payable and other payables
MTN	15,731	-	MTN
	<u>1,226,051</u>	<u>47,117</u>	
Aset bersih	<u>2,267,647</u>	<u>57,554</u>	Net assets
	2021		
	Dolar AS/ USD	Lain-lain/ Others	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	351,294	8,166	Cash and cash equivalents
Investasi	63,429	-	Investments
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	208,674	5,669	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retirosesi - bersih	767,692	264,479	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	1	-	Investment income receivables - net
Aset lain-lain	3,143	-	Other assets
	<u>1,394,233</u>	<u>278,314</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (disajikan dalam jumlah yang setara dengan jutaan Rupiah). (lanjutan)

	2021 (lanjutan/continued)	
	Dolar AS/ USD	Lain-lain/ Others
Liabilitas		
Utang klaim asuransi dan reasuransi	41,239	392
Utang premi reasuransi dan retrosesi	112,151	2,903
MTN	14,269	-
Utang usaha dan utang lain-lain	<u>50,767</u>	<u>859</u>
	<u>218,426</u>	<u>4,154</u>
Aset bersih	<u>1,175,807</u>	<u>274,160</u>

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Grup atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. (tidak diaudit)

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss	
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%
31 Desember 2022	<u>23,322</u>	<u>(23,322)</u>
	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss	
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%
31 Desember 2021	<u>38,757</u>	<u>(38,757)</u>

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

i. Foreign exchange risk (continued)

The table below summarises the Group's financial assets and liabilities that are exposed to foreign exchange rate risk (presented as millions of Rupiah equivalents). (continued)

<i>Liabilities</i>	
	<i>Insurance and reinsurance claim payables</i>
	<i>Reinsurance and retrocession premium payables</i>
	<i>MTN</i>
	<i>Accounts payable and other payables</i>
	<i>Net assets</i>

The Group's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into USD.

The table below shows the sensitivity of the Group's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2022 and 2021. (unaudited)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari suku bunga repricing dan *value at risk* yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Grup dalam memenuhi kewajiban yang bersifat kontraktual yang jatuh tempo secara tunai. Meskipun Grup memiliki aset yang cukup bernilai untuk melunasi kewajibannya, tapi ketika aset tersebut tidak bisa dikonversikan segera menjadi uang tunai, maka Grup dikatakan tidak likuid.

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Grup sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Grup untuk memperoleh likuiditas.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Investment Division.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group has no significant interest rate risk. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both fair value and cash flow risks.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of inability of the Group in paying its contractual obligation in cash. Although the Group have sufficient assets to pay its liabilities, but when the assets can not be converted into cash immediately, then the Group is illiquid.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Group encounters liquidity needs, marketable securities and current assets could be liquidated. The Group's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Group ability to obtain immediate liquidity.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

The following table show cash flows on the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as at 31 December 2022 and 2021.

31 Desember/December 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang klaim asuransi dan reasuransi	1,137,881	193,716	1,331,597	<i>Insurance and reinsurance claim payables</i>
Utang klaim penjaminan	48,217	4,401	52,618	<i>Guarantee claim payables</i>
Utang premi reasuransi dan retroseksi	1,262,428	228,291	1,490,719	<i>Reinsurance and retrocession premium payables</i>
Utang penjaminan ulang	26,717	-	26,717	<i>Re-guarantee payables</i>
Pinjaman dari Pemerintah	-	466,306	466,306	<i>Government loans</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	5,767,909	1,041,270	6,809,179	<i>Accounts payable and other payables</i>
Akrual	1,859,095	3,003	1,862,098	<i>Accruals</i>
Utang bank	-	4,293,340	4,293,340	<i>Bank loans</i>
Liabilitas kontrak jaminan keuangan MTN	2,292,620	9,911,660	12,204,280	<i>Liabilities for financial guarantee contracts</i>
	<u>15,731</u>	<u>1,050,000</u>	<u>1,065,731</u>	<i>MTN</i>
	<u>12,410,598</u>	<u>17,191,987</u>	<u>29,602,585</u>	
31 Desember/December 2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang klaim asuransi dan reasuransi	546,219	12,662	558,881	<i>Insurance and reinsurance claim payables</i>
Utang klaim penjaminan	98,965	-	98,965	<i>Guarantee claim payables</i>
Utang premi reasuransi dan retroseksi	1,037,009	20,087	1,057,096	<i>Reinsurance and retrocession premium payables</i>
Utang penjaminan ulang	41,817	-	41,817	<i>Re-guarantee payables</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	4,921,586	987,575	5,909,161	<i>Accounts payable and other payables</i>
Akrual	577,878	814,866	1,392,744	<i>Accruals</i>
Pinjaman dari Pemerintah	-	435,331	435,331	<i>Government loans</i>
Utang bank	50,915	9,780	60,695	<i>Bank loans</i>
Liabilitas kontrak jaminan keuangan MTN	3,955,821	5,452,136	9,407,957	<i>Liabilities for financial guarantee contracts</i>
	<u>14,269</u>	<u>-</u>	<u>14,269</u>	<i>MTN</i>
	<u>11,244,479</u>	<u>7,732,437</u>	<u>18,976,916</u>	

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksa dana.

c. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities and mutual funds.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Grup sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas dan setara kas	11,663,582	24,059,267	Cash and cash equivalents
Investasi	59,515,215	42,378,606	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	848,844	760,681	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	5,674,959	5,141,459	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	3,473,922	2,899,950	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrocesi - bersih	2,945,563	2,771,598	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	121,904	31,804	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	1,286,867	1,609,382	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	739,061	314,043	Investment income receivables - net
Aset lain-lain	<u>2,621,089</u>	<u>1,560,370</u>	Other assets
	<u>88,891,006</u>	<u>81,527,160</u>	

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

Credit risk is the one of the largest risk for the Group's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios, and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial assets:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

- Kualitas kredit dari aset keuangan

- Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2022 and 2021, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	11,663,582	-	135	11,663,717	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	59,515,215	-	50,941	59,566,156	<i>Investments</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	848,844	-	93,572	942,416	<i>Accounts receivable and other receivables</i>
Piutang premi asuransi dan reasuransi	1,631,386	4,043,573	2,048,631	7,723,590	<i>Insurance and reinsurance premium receivables</i>
Piutang imbal jasa penjaminan	3,473,922	-	1,203,557	4,677,479	<i>Guarantee receivables</i>
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi	421,193	2,524,370	1,907,519	4,853,082	<i>Reinsurance and retrocession claim receivables</i>
Piutang penjaminan ulang	121,904	-	187,518	309,422	<i>Re-guarantee receivables - net</i>
Piutang pembiayaan modal ventura	1,083,088	203,779	149,347	1,436,214	<i>Venture capital financing receivables</i>
Piutang hasil investasi	736,386	2,675	11,824	750,885	<i>Investment income receivables</i>
Aset lain-lain	<u>2,577,440</u>	<u>43,649</u>	<u>631,303</u>	<u>3,252,392</u>	<i>Other assets</i>
	<u>82,072,960</u>	<u>6,818,046</u>	<u>6,284,347</u>	<u>95,175,353</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian penurunan nilai				<u>(6,284,347)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				<u>88,891,006</u>	
	31 Desember/December 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	24,059,267	-	1,654	24,060,921	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	42,378,606	-	292,095	42,670,701	<i>Investments</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	758,649	2,032	69,751	830,432	<i>Accounts receivable and other receivables</i>
Piutang premi asuransi dan reasuransi	1,073,092	4,068,367	1,481,304	6,622,763	<i>Insurance and reinsurance premium receivables</i>
Piutang imbal jasa penjaminan	2,899,950	-	1,107,172	4,007,122	<i>Guarantee receivables</i>
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi	833,624	1,937,974	1,230,500	4,002,098	<i>Reinsurance and retrocession claim receivables</i>
Piutang penjaminan ulang	31,804	-	247,195	278,999	<i>Re-guarantee receivables - net</i>
Piutang pembiayaan modal ventura	1,379,899	229,483	148,915	1,758,297	<i>Venture capital financing receivables</i>
Piutang hasil investasi	314,043	-	20,304	334,347	<i>Investment income receivables</i>
Aset lain-lain	<u>1,555,039</u>	<u>5,331</u>	<u>427,662</u>	<u>1,988,032</u>	<i>Other assets</i>
	<u>75,283,973</u>	<u>6,243,187</u>	<u>5,026,552</u>	<u>86,553,712</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian penurunan nilai				<u>(5,026,552)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				<u>81,527,160</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional

Pengelolaan risiko operasional untuk mengantisipasi kerugian yang diakibatkan adanya kesalahan yang melibatkan personalia, sistem dan teknologi, proses, operasi, serta kondisi eksternal. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Grup adalah melalui pengadaan sistem Teknologi Informasi ("TI") yang handal, menyusun *Business Continue/Disaster Recovery Plan*, menyediakan server cadangan untuk meminimalisir kerusakan sistem TI secara berkala, prasyarat terkait dengan pemisahan tugas/fungsi, prasyarat rekonsiliasi dan pengawasan transaksi, kepatuhan terhadap regulasi dan prasyarat hukum lainnya, dokumentasi prosedur dan kontrol, ketentuan terkait penilaian secara periodik atas risiko operasional yang dihadapi, kecukupan kontrol dan prosedur terhadap risiko yang teridentifikasi, ketentuan terkait pelaporan atas kerugian operasional dan usulan upaya perbaikannya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

- i. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas terkait;
- ii. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- iii. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable inputs*).

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk

In the operational risk management, Group anticipates the losses resulting from an error involving personnel, systems and technologies, processes, operations, and external conditions. In order to minimize operational risks, Group establishes reliable Information Technology ("IT") systems, develops Business Continue/Disaster Recovery Plan, provides backup servers to minimize damage of IT systems on a regular basis, manages separation of duties/functions, reconciliation and monitoring of transactions, compliance with regulations and other legal requirements, documentation and control procedures, periodic assessment to ensure the adequacy of controls and procedures of the identified risks, relevant provisions of operational losses and proposed improvement.

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

f. Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short-term maturity, therefore the carrying amount is a reasonable approximate fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

- i. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;
- ii. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- iii. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Instrumen yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair value

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following tables show the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2022 and 2021:

	2022					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3	Nilai Wajar/ Fair value	
Investasi	50,326,195	11,339,304	38,268,652	489,253	50,097,209	Investments
Penyertaan langsung	244,577	-	-	244,577	244,577	Direct participation
Aset lain-lain	6,784	5,163	198	1,423	6,784	Other assets
	<u>50,577,556</u>	<u>11,344,467</u>	<u>38,268,850</u>	<u>735,253</u>	<u>50,348,570</u>	
	2021					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3	Nilai Wajar/ Fair value	
Investasi	30,674,826	1,206,922	29,401,437	88,844	30,697,203	Investments
Penyertaan langsung	232,463	-	-	232,463	232,463	Direct participation
Aset lain-lain	1,622	-	198	1,424	1,622	Other assets
	<u>30,908,911</u>	<u>1,206,922</u>	<u>29,401,635</u>	<u>322,731</u>	<u>30,931,288</u>	

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair value

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang tidak diukur dengan nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table presents the carrying amounts and fair value of the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2022 and 2021:

	2022					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3	Nilai Wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	16,950,575	16,950,575	-	-	16,950,575	Cash and cash equivalents
Investasi	17,739,546	6,216,777	11,514,039	8,730	17,739,546	Investment Account receivables and other receivables
Piutang usaha dan piutang lain-lain	866,421	36,857	-	829,564	866,421	- net Insurance and reinsurance premium receivables
Piutang premi asuransi dan reasuransi	5,776,164	-	-	5,776,164	5,776,164	Guarantee fee receivables
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	3,473,922	-	-	3,473,922	3,473,922	- net Reinsurance and retrocession claim receivables
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	2,463,092	-	-	2,463,092	2,463,092	- net Re-guarantee receivables
Piutang penjaminan ulang - bersih	121,904	-	-	121,904	121,904	- net Venture capital financing receivables
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	1,286,867	1,040,331	142,778	103,758	1,286,867	- net Investment income receivables
Piutang hasil investasi - bersih	739,061	-	-	739,061	739,061	- net receivables
Aset lain-lain	4,901,827	-	-	4,901,827	4,901,827	Other assets
	<u>54,319,379</u>	<u>24,244,540</u>	<u>11,656,817</u>	<u>18,418,022</u>	<u>54,319,379</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**f. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar
(lanjutan)

Financial instruments not measured at fair
value (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang tidak diukur dengan nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

The following table presents the carrying amounts and fair value of the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2022 and 2021: (continued)

		2022 (lanjutan/continued)					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3	Nilai Wajar/ Fair value		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Utang klaim asuransi dan reasuransi	1,331,597	-	-	1,331,597	1,331,597	reinsurance claim payables	
Utang klaim penjaminan	52,618	-	-	52,618	52,618	Guarantee claim payables	
Utang premi reasuransi dan retrosesi - bersih	1,490,719	-	-	1,490,719	1,490,719	Reinsurance and retrocession premium payables	
Utang penjaminan ulang - bersih	26,717	-	-	26,717	26,717	Re-guarantee payables	
Utang usaha dan utang lain-lain	5,671,612	-	-	5,671,612	5,671,612	Account payables and other payables	
Akrua	1,862,098	-	-	1,862,098	1,862,098	Accruals	
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	12,204,280	-	-	12,204,280	12,204,280	Liabilities for financial guarantee contracts	
Pinjaman dari pemerintah	466,306	-	-	466,306	466,306	Government loans	
Utang bank	4,293,340	-	-	4,293,340	4,293,340	Bank loans	
MTN	1,065,731	-	-	1,065,731	1,065,731	MTN	
	<u>28,465,018</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28,465,018</u>	<u>28,465,018</u>		
		2021					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3	Nilai Wajar/ Fair value		
Aset keuangan						Financial assets	
Kas dan setara kas	26,241,865	26,025,186	-	216,679	26,241,865	Cash and cash equivalents	
Investasi	21,156,054	11,926,466	8,929,588	300,000	21,156,054	Investment Account receivables and other receivables	
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1,041,156	-	-	1,041,156	1,041,156	- net	
Piutang premi asuransi dan reasuransi	5,249,616	-	-	5,249,616	5,249,616	Insurance and reinsurance premium receivables	
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,899,950	-	-	2,899,950	2,899,950	Guarantee fee receivables - net	
Piutang klaim asuransi dan retrosesi - bersih	2,791,779	-	-	2,791,779	2,791,779	Reinsurance and retrocession claim receivables - net	
Piutang penjaminan ulang - bersih	31,804	-	-	31,804	31,804	Re-guarantee receivables - net	
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	1,609,382	-	-	1,609,382	1,609,382	Venture capital financing receivables - net	
Piutang hasil investasi - bersih	314,043	-	-	314,043	314,043	Investment income receivables - net	
Aset lain-lain	1,560,369	-	-	1,560,369	1,560,369	Other assets	
	<u>62,896,018</u>	<u>37,951,652</u>	<u>8,929,588</u>	<u>16,014,778</u>	<u>62,896,018</u>		

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments not measured at fair value (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang tidak diukur dengan nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

The following table presents the carrying amounts and fair value of the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2022 and 2021: (continued)

	2021 (lanjutan/continued)				Nilai Wajar/ Fair value	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3		
Liabilitas keuangan						
Utang klaim asuransi dan reasuransi	558,881	-	-	558,881	558,881	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	98,965	-	-	98,965	98,965	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi - bersih	1,057,096	-	-	1,057,096	1,057,096	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang - bersih	41,817	-	-	41,817	41,817	Re-guarantee payables
Utang usaha dan utang lain-lain	5,909,161	-	-	5,909,161	5,909,161	Account Payables and other payables
Akrual	1,388,536	-	-	1,388,536	1,388,536	Accruals
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	9,407,957	-	-	9,407,957	9,407,957	Liabilities for financial guarantee contracts
Pinjaman dari pemerintah	435,331	-	-	435,331	435,331	Government loans
Utang bank	60,695	-	-	60,695	60,695	Bank loans
MTN	14,269	-	-	14,269	14,269	MTN
	<u>18,972,708</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,972,708</u>	<u>18,972,708</u>	

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang tersedia untuk dijual, dan pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset yang bukan merupakan aset keuangan mempunyai jatuh tempo dalam kurun waktu lebih dari 12 bulan yang bervariasi sesuai dengan jatuh tempo aset tersebut.

All financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets, and loans and receivables and financial liabilities at amortised cost have maturities of less than or equals 12 months. Financial assets classified into held-to-maturity financial assets and assets which are not financial assets have maturities of more than 12 months which vary according to the maturity of the asset.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN

Grup bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi dan penjaminan terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Rincian risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan lanjutan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan lini-lini usaha:

54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK

The Group is responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Group operates.

Details of insurance risk

The key risk that the Group faces in relation to insurance contracts is the difference between the amount of actual claims, benefit payments and claim dates from the estimation. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure reserves are adequate to cover the liabilities.

The table below sets out the concentration risk of the insurance contract liabilities.

31 Desember/December 2022				
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Premi yang belum merupakan pendapatan	41,784,335	(3,862,107)	37,922,228	<i>Unearned premium</i>
Estimasi klaim	<u>17,601,587</u>	<u>(9,990,825)</u>	<u>7,610,762</u>	<i>Estimated claims</i>
	<u>59,385,922</u>	<u>(13,852,932)</u>	<u>45,532,990</u>	

31 Desember/December 2021				
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Premi yang belum merupakan pendapatan	37,522,010	(5,146,784)	32,375,226	<i>Unearned premium</i>
Estimasi klaim	<u>16,042,190</u>	<u>(8,767,702)</u>	<u>7,274,488</u>	<i>Estimated claims</i>
	<u>53,564,200</u>	<u>(13,914,486)</u>	<u>39,649,714</u>	

a. Premi yang belum merupakan pendapatan

a. Unearned premium

31 Desember/December 2022				
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Kredit	7,717,733	(1,875,183)	5,842,550	<i>Credit</i>
Tanggung gugat	2,223,663	(49,801)	2,173,862	<i>Liability</i>
Harta benda (properti)	686,197	(562,898)	123,299	<i>Property</i>
Jiwa	28,520,880	(60,654)	28,460,226	<i>Life</i>
Energy offshore	261,872	(277,464)	(15,592)	<i>Energy offshore</i>
Rangka kapal	193,382	(49,898)	143,484	<i>Marine hull</i>
Suretyship	476,988	(310,831)	166,157	<i>Suretyship</i>
Rekayasa	248,658	(128,337)	120,321	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	17,437	(2,863)	14,574	<i>Marine cargo</i>
Rangka pesawat	153,923	(159,721)	(5,798)	<i>Aviation</i>
Kendaraan bermotor	191,457	(7,939)	183,518	<i>Vehicles</i>
Kesehatan	7,915	(1,646)	6,269	<i>Health</i>
Satelit	84,220	(91,154)	(6,934)	<i>Satellite</i>
Kecelakaan diri	29,315	(3,179)	26,136	<i>Personal accident</i>
Energy onshore	21,026	(19,424)	1,602	<i>Energy onshore</i>
Aneka	<u>949,669</u>	<u>(261,115)</u>	<u>688,554</u>	<i>Miscellaneous</i>
	<u>41,784,335</u>	<u>(3,862,107)</u>	<u>37,922,228</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan) **54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)**

a. Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

a. Unearned premium (continued)

	31 Desember/December 2021			
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Kredit	11,018,198	(3,353,911)	7,664,287	Credit
Tanggung gugat	2,124,655	(40,749)	2,083,906	Liability
Harta benda (properti)	532,784	(353,856)	178,928	Property
Jiwa	20,923,610	(10,722)	20,912,888	Life
Energy offshore	168,364	(166,961)	1,403	Energy offshore
Rangka kapal	259,487	(110,637)	148,850	Marine hull
Suretyship	456,923	(299,659)	157,264	Suretyship
Rekayasa	315,381	(158,494)	156,887	Engineering
Pengangkutan	21,242	(7,487)	13,755	Marine cargo
Rangka pesawat	133,578	(111,613)	21,965	Aviation
Kendaraan bermotor	268,073	(11,872)	256,201	Vehicles
Kesehatan	24,522	(6,286)	18,236	Health
Satelit	38,678	(22,540)	16,138	Satellite
Kecelakaan diri	29,443	(3,248)	26,195	Personal accident
Energy onshore	13,879	(8,664)	5,215	Energy onshore
Aneka	1,193,193	(480,085)	713,108	Miscellaneous
	<u>37,522,010</u>	<u>(5,146,784)</u>	<u>32,375,226</u>	

b. Liabilitas kepada pemegang unit link

b. Liabilities to unit-linked holders

	2022			
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Individu	<u>187,344</u>	-	<u>187,344</u>	Individual
	2021			
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Individu	<u>205,194</u>	-	<u>205,194</u>	Individual

c. Estimasi klaim

c. Estimated claims

	31 Desember/December 2022			
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Kredit	3,423,030	(496,280)	2,926,750	Credit
Tanggung gugat	371,243	(85,148)	286,095	Liability
Harta benda (properti)	1,432,686	(1,069,799)	362,887	Property
Jiwa	574,027	(23,347)	550,680	Life
Energy offshore	3,661,182	(3,627,028)	34,154	Energy offshore
Rangka kapal	670,844	(317,817)	353,027	Marine hull
Suretyship	1,184,221	(968,173)	216,048	Suretyship
Rekayasa	882,215	(467,139)	415,076	Engineering
Pengangkutan	266,375	(23,996)	242,379	Marine cargo
Rangka pesawat	118,929	(95,494)	23,435	Aviation
Kendaraan bermotor	99,099	(2,482)	96,617	Vehicles
Kesehatan	111,417	(22,079)	89,338	Health
Satelit	19,906	(19,668)	238	Satellite
Kecelakaan diri	36,385	(589)	35,796	Personal accident
Energy onshore	177	(88)	89	Energy onshore
Aneka	4,749,851	(2,771,698)	1,978,153	Miscellaneous
	<u>17,601,587</u>	<u>(9,990,825)</u>	<u>7,610,762</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

c. Estimasi klaim (lanjutan)

c. Estimated claims (continued)

31 Desember/December 2021				
	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession			
	Kotor/ Gross	Bersih/ Net		
Kredit	3,795,645	(355,880)	3,439,765	Credit
Tanggung gugat	401,040	(60,598)	340,442	Liability
Harta benda (properti)	1,848,559	(1,504,329)	344,230	Property
Jiwa	398,551	(17,171)	381,380	Life
Energy offshore	2,852,801	(2,780,808)	71,993	Energy offshore
Rangka kapal	515,466	(156,049)	359,417	Marine hull
Suretyship	1,330,087	(1,214,596)	115,491	Suretyship
Rekayasa	601,658	(212,458)	389,200	Engineering
Pengangkutan	212,240	(8,420)	203,820	Marine cargo
Rangka pesawat	250,300	(203,009)	47,291	Aviation
Kendaraan bermotor	125,816	(5,684)	120,132	Vehicles
Kesehatan	95,888	(20,231)	75,657	Health
Kecelakaan diri	28,096	(2,630)	25,466	Personal accident
Energy onshore	4,499	(2,073)	2,426	Energy onshore
Aneka	3,581,544	(2,223,766)	1,357,778	Miscellaneous
	<u>16,042,190</u>	<u>(8,767,702)</u>	<u>7,274,488</u>	

Asumsi utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lalu. Termasuk asumsi dari tingkat diskonto, ratio kerugian, mortalitas, lapse rate, dan asumsi biaya.

Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis, dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat dimana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan Peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, dan perbedaan tingkat bunga.

Main assumptions

The main assumption in calculating the estimated claim reserves is the Group's future claims development which will follow similar pattern with the historical claims incurred. This includes assumptions on discount rate, loss ratio, mortality, lapse rate, and expense assumptions for each accident year.

Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which the historical trends may not apply for the future, for example: specific one off event, changes in market factors such as public attitude towards insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions, and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, and changed in interest rates.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Asumsi utama (lanjutan)

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Estimasi klaim memiliki sensitivitas terhadap perubahan asumsi yang digunakan seperti *expected loss ratio*, *first incurred development factor*, dan *claim handling expenses*.

Analisa sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat dari perubahan asumsi aktuarial. (tidak diaudit)

54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

Main assumptions (continued)

Claim liabilities are very sensitive to the key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of financial positions if the main assumptions were changed while all the other assumptions remain unchanged. The correlation between those assumptions can give significant impact in calculating the claim liability.

Estimated claims are sensitive to the key assumptions used such as initial expected loss ratio, first incurred development factor, and claim handling expenses.

Sensitivity analysis

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions. (unaudited)

PT Jasa Raharja				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
	Rasio kerugian/ Loss ratio	2022	2021	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+5	698	1,027	<i>Gross liability</i>
	-5	(557)	(1,000)	
Liabilitas neto	+5	629	971	<i>Net liability</i>
	-5	(507)	(944)	
PT Jasa Raharja				
Faktor UPR SW/ UPR SW Factor				
		2022	2021	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+1	42,726	40,623	<i>Gross liability</i>
	-1	(42,726)	(40,623)	
Liabilitas neto	+1	42,566	40,470	<i>Net liability</i>
	-1	(42,566)	(40,470)	
PT Asuransi Jasaraharja Putera				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
	Rasio kerugian/ Loss ratio	2022	2021	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+5	11,147	49,861	<i>Gross liability</i>
	-5	(11,147)	(49,861)	
Liabilitas neto	+5	2,414	21,070	<i>Net liability</i>
	-5	(2,414)	(21,070)	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat dari perubahan asumsi aktuarial. (tidak diaudit) (lanjutan)

54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

Sensitivity analysis (continued)

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions. (unaudited) (continued)

PT Asuransi Jasa Indonesia			
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities			
Rasio kerugian/ Loss ratio	2022	2021	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:			<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+5	112,769	188,969
	-5	(112,769)	(188,969)
Liabilitas neto	+5	42,251	82,459
	-5	(42,251)	(82,459)
			<i>Net liability</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia			
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities			
Rasio kerugian/ Loss ratio	2022	2021	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:			<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+5	267,412	173,454
	-5	(267,412)	(173,104)
Liabilitas neto	+5	220,073	169,130
	-5	(220,073)	(139,886)
			<i>Net liability</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia			
Dampak atas cadangan premi/ Impact on premium reserve			
Rasio kerugian/ Loss ratio	2022	2021	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:			<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Cadangan premi bruto	+5	35,555	(456,713)
	-5	(34,657)	(268,061)
Cadangan premi neto	+5	35,015	105,462
	-5	(34,657)	(2,422)
			<i>Net premium reserve</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia			
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities			
Tingkat diskonto/ Discount rate	2022	2021	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:			<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas neto	+1	(45,214)	(50,112)
	-1	46,324	52,139
			<i>Net liability</i>
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah			
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities			
Rasio kerugian/ Loss ratio	2022	2021	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:			<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas neto	+1	34	1,361
	-1	(34)	(1,344)
			<i>Net liability</i>
PT Asuransi Jiwa IFG			
Dampak atas liabilitas asuransi/ Impact on insurance liabilities			
Perubahan asumsi / change in assumption	2022	2021	
Penurunan tingkat suku bunga	(100 bps)	(396,610)	521,378
Kenaikan tingkat mortalita	+10%	34,172	(23,369)
Penurunan tingkat mortalita	(10%)	(35,661)	24,040
			<i>Decrease in interest rates</i>
			<i>Increase in mortality rates</i>
			<i>Decrease in mortality rates</i>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Reasuransi

Profil bisnis dan risiko dari pertanggungan Grup cukup beragam dan cenderung memiliki tingkat risiko dan nilai pertanggungan yang cukup tinggi sehingga dibutuhkan dukungan reasuransi yang cukup dan aman untuk memproteksi portofolio bisnis Grup. Dukungan reasuransi diperoleh melalui kontrak reasuransi *treaty* dengan reasuransi dalam negeri maupun luar negeri, baik untuk *treaty* proporsional maupun non proporsional disesuaikan dengan karakter bisnis masing-masing lini usaha.

Program reasuransi *treaty* berpedoman pada kepentingan terbaik Grup, peraturan perundang-undangan serta regulasi dari pemerintah antara lain ketentuan terbaru dari OJK No.14/POJK.05/2015 dan Surat Edaran No. S.31/SEOJK.05/2015 yang mengatur mengenai "Optimalisasi Kapasitas Dalam Negeri" (batas retensi sendiri, besar dukungan reasuransi).

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Tabel perkembangan klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT Jasa Raharja						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perhitungan tahun ke-/Development year				Telah dibayar/ Paid to date	
	1	2	3	4		
2019	2,433,415	2,700,077	2,712,635	2,716,289	2,716,289	
2020	2,056,189	2,235,561	2,245,012	-	2,245,012	
2021	2,212,827	2,404,748	-	-	2,404,748	
2022	2,744,760	-	-	-	2,744,760	

PT Asuransi Jasaraharia Putera						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perhitungan tahun ke-/Development year				Telah dibayar/ Paid to date	
	1	2	3	4		
2019	281,031	421,481	435,944	436,929	436,929	
2020	303,289	485,724	508,252	-	508,252	
2021	297,346	605,784	-	-	605,784	
2022	203,967	-	-	-	203,967	

PT Asuransi Jasa Indonesia						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perhitungan tahun ke-/Development year					Telah dibayar/ Paid to date
	1	2	3	4	5	
2018	1,188,757	2,376,382	2,589,661	2,702,033	2,747,781	2,747,781
2019	1,104,111	2,053,712	2,310,319	2,481,211	-	2,481,211
2020	1,228,417	1,924,517	2,736,588	-	-	2,736,588
2021	1,052,767	2,431,646	-	-	-	2,431,646
2022	727,493	-	-	-	-	727,493

PT Asuransi Kredit Indonesia						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perhitungan tahun ke-/Development year					Telah dibayar/ Paid to date
	1	2	3	4	5	
2018	1,595,357	2,413,612	2,491,901	2,532,368	2,570,020	2,570,020
2019	2,257,518	3,099,366	3,277,510	3,381,466	-	3,381,466
2020	2,128,834	2,902,516	3,015,856	-	-	3,015,856
2021	2,602,984	3,960,988	-	-	-	3,960,988
2022	3,143,677	-	-	-	-	3,143,677

PT Reasuransi Nasional Indonesia						
Klaim dibayar/ Claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perhitungan tahun ke-/Development year				Telah dibayar/ Paid to date	
	0	1	2	3		
2018	765,027	1,208,155	490,962	126,810	97,627	97,627
2019	1,042,326	1,264,321	601,152	207,308	-	207,308
2020	1,265,272	1,482,649	913,184	-	-	913,184
2021	1,136,901	1,364,817	-	-	-	1,364,817
2022	1,435,410	-	-	-	-	1,435,410

54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

Reinsurance

The business and risk profile of the Group is quite diverse and tend to have higher risk and sum insured, therefore sufficient and secure reinsurance backup is needed to protect the Group's business portfolio. The reinsurance back up is obtained through treaty reinsurance with domestic and overseas reinsurers, proportional and non-proportional treaty specific to the character of each line of business.

Treaty reinsurance programs are based on the best benefits of the Group, laws and other government regulations, such as the latest regulation from OJK No.14/POJK.05/2015 and Circular Letter No. S.31/SEOJK.05/2015 regarding "Optimising of the Local Capacity" (limit of own retention amount of reinsurance back up).

The Group is not dependent on single reinsurance company or reinsurance contract.

Claim development table

The following table show the estimates of incurred claims, including both claims reported and IBNR for each successive accident year as at 31 December 2022 and 2021.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko penjaminan keuangan

Risiko utama yang dihadapi Grup dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing* (NPF) kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara klaim aktual, pembayaran manfaat dan tanggal klaim dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, besarnya nilai klaim, nilai klaim yang dibayarkan, dan perkembangan klaim jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Dalam melakukan valuasi, manajemen menggunakan metode perhitungan statistik dengan persamaan regresi untuk menentukan korelasi antara variabel ekonomi makro dengan tingkat pola pengembangan non-performing financing selama periode observasi.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Grup didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Grup melakukan proses identifikasi dan seleksi risiko dalam menjamin kredit dengan eksposure risiko yang besar.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality* dan 5C (*Character*, *Capacity*, *Capital*, *Condition* dan *Collateral*) yang harus diperhatikan. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P dan 5C. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan *score* ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

**54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE
RISK (continued)**

Financial guarantee risk

The principal risk the Group faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's nonperforming financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

In performing the valuation, management uses a statistical calculation method with a regression equation to determine the correlation between the macroeconomic variables and the development pattern of non-performing financing during the observation period.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

The Group's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Group to underwrite and accept large guarantee accounts.

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, are Prospect, Productivity, Payment, and Personality and 5C (Character, Capacity, Capital, Condition and Collateral). The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps and 5Cs. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko penjaminan keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Proses bisnis penjaminan ulang yang dilakukan terkoordinasi oleh Kantor Pusat dilakukan sebagai bentuk *transfer risk*. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan beban penjaminan ulang. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Grup harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses reuview keuangan yang ketat agar mendapat persetujuan dari senior manajemen akibatnya penjaminan ulang hanya ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari Grup yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pembayaran klaim yang konsisten dan sesuai juga harus dipastikan. Selain kontrol internal, unit operasional Grup dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit Grup yang secara teratur melakukan audit operasional.

Eksposur Grup terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portofolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

Analisa eksposur

Pada tahun 2022 dan 2021, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan *class of business* sebagai berikut:

	2022				
	Beban klaim penjaminan bruto/ Gross guarantee claim expenses	Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim/ Increase/ (decrease) estimated claims	Beban klaim penjaminan - bersih/ Guarantee claim expenses - net	
Kredit Suretyship	2,811,416	(43,523)	1,394,885	4,162,778	
	<u>28,747</u>	<u>(388)</u>	<u>44,468</u>	<u>72,827</u>	Credit Suretyship
	<u>2,840,163</u>	<u>(43,911)</u>	<u>1,439,353</u>	<u>4,235,605</u>	

54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

Financial guarantee risk (continued)

Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, a committee meeting will be carried out. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (*risk financing unit*). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Group must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company of only the most financially secured and experienced companies in the re-guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of claims are also ensured. In addition to these internal controls, the Group's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.

The Group's exposure to concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

Exposure analysis

In 2022 and 2021, the Group's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko penjaminan keuangan (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan *class of business* sebagai berikut: (lanjutan)

	2021				
	Beban klaim penjaminan bruto/ <i>Gross guarantee claim expenses</i>	Klaim penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee claims</i>	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim/ <i>Increase/ (decrease) estimated claims</i>	Beban klaim penjaminan - bersih/ <i>Guarantee claim expenses - net</i>	
Kredit Suretyship	2,257,824	(72,557)	1,193,994	3,379,261	Credit Suretyship
	12,021	(211)	(24,876)	(13,066)	
	<u>2,269,845</u>	<u>(72,768)</u>	<u>1,169,118</u>	<u>3,366,195</u>	

54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

Financial guarantee risk (continued)

In 2022 and 2021, the Group's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows: (continued)

55. KONTINJENSI DAN PERIKATAN

Jasindo

Jasindo memiliki ketidaksepakatan dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sehubungan dengan penagihan piutang oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sejumlah USD 6.562.788 (nilai penuh). Sampai saat ini, hal ini masih dalam pemeriksaan.

Jasindo tidak mengakui dan tidak mencatat liabilitas kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, karena Jasindo tidak memiliki dokumen pendukung transaksi yang memadai untuk menyatakan bahwa kewajiban tersebut valid.

BTIM

BTIM mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta, Citibank N.A., - Cabang Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan Deutsche Bank AG - Cabang Jakarta sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dimana BTIM bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh jasa pengelolaan maksimum sebesar 5% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksa dana terkait.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak Bank maupun non-bank untuk meningkatkan penjualan Reksa Dana sebagai agen penjual dengan imbalan jasa. Perusahaan membayarkan biaya komisi agen penjual reksa dana dengan tarif sebesar maksimum 0.25% - 80% dari *management fee* yang diterima Perusahaan dari Reksa dana (*sharing fee*).

55. CONTINGENCIES AND AGREEMENTS

Jasindo

Jasindo has a dispute with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, in respect of receivable claimed by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk amounted to USD 6,562,788 (full amount). Up until now, this matter is still in investigation.

Jasindo did not recognise and record a liability to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2021, because Jasindo does not have adequate transaction supporting documents to declare that the obligations are exist.

BTIM

BTIM entered into agreements with custodian banks i.e., PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank - Jakarta Branch, Citibank N.A., - Indonesia Branch, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and Deutsche Bank AG - Jakarta Branch related to mutual funds Collective Investment Contract, whereby BTIM acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee at maximum of 5% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.

The Company entered into agreements with banks and non-banks to increase sales of Mutual Funds as sales agent by paying sharing fee. The Company pays a selling fee for agents to sell mutual funds at the maximum rate of 0.25% - 80% from management fee received by the Company from Mutual funds (sharing fee).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. KONTINJENSI DAN PERIKATAN (lanjutan)

Jamkrindo

Pada tahun 2022, terdapat perikatan antara Jamkrindo dengan pihak terkait sebagai berikut:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tentang Penjamin Kredit Usaha Rakyat (KUR) terdampak *corona virus disease* 2019 (covid-19) melalui pemanfaatan teknologi informasi No.B-12-CRO/DSI/TPM/02/2023 - 04/PKS/OP-01/II/2023 tanggal 3 Februari 2023 yang menerangkan bahwa Perusahaan memberikan perlakuan khusus terkait penjamin program KUR yang terdampak *pandemic corona virus disease*.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tentang Addendum I (pertama) Penjamin Pinjaman KUR No. B-11/CRO/DSI/TPM/02/2023 - 03/PKS/OP-01/II/2023 tanggal 3 Februari 2023 yang menerangkan bahwa Perusahaan melakukan kegiatan pemberian penjamin Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3. PT Amarta Mikro Fintek tentang penjaminan Pembiayaan Modal Kerja (Kelompok) No 03/PKS/OP-02/II/2023 - 018/PKS/AMF/II/2023 tanggal 20 Februari 2023 yang menerangkan bahwa Perusahaan memberikan penjaminan untuk pembiayaan modal kerja (Kelompok) secara individual yang tergabung dalam satu kelompok.

**55. CONTINGENCIES AND AGREEMENTS
(continued)**

Jamkrindo

In 2022, there were engagements between Jamkrindo and related parties as follows:

1. *PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk regarding People's Business Credit Guarantee (KUR) affected by the corona virus disease 2019 (Covid-19) pandemic through the use of information technology No. B.12-CRO/DSI/TPM/02/2023 - 04/PKS/OP-01/II/2023 dated 3 January, 2023 which explains that the company provides special treatment related to guarantees for the KUR program which is affected by the corona virus disease pandemic.*
2. *PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk regarding Addendum I (first) to KUR Loan Guarantee Addendum I (first) to KUR Loan Guarantee No. B-11/CRO/DSI/TPM/02/2023 - 03/PKS/OP-01/II/2023 dated 3 February 2023 which explains that the Company carried out activities to provide guarantees for People's Business Credit (KUR) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
3. *PT Amarta Mikro Fintek regarding Working Capital Financing Guarantee (Group) No. 03/PKS/OP-02/II/2023 - 018/PKS/AMF/II/2023 dated 20 February 2023 which explains that the Company provides guarantees for working capital financing (groups) individually that are incorporated in one group.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 : “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material”;
- Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 16: “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang definisi “estimasi akuntansi” dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK 107: “Akuntansi Ijarah”

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang”.
- Amendemen PSAK 73: “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: “Kontrak asuransi”;
- Amendemen PSAK 74 “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif”.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**56. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT**

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year beginning 1 January 2022 are as follows:

- *Amendment of SFAS 1: “Presentation of Financial Statements” regarding disclosure of accounting policies that change the term “significant” to “material” and provide explanations of material accounting policies”;*
- *Amendment of SFAS 1: “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS 16: “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 25: “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors” regarding the definition of “accounting estimates” and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 46: “Income Tax” on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes* on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;* and
- *Amendment of SFAS 107: “Ijarah Accounting”.*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 1: “Presentation of Financial Statements Regarding The Classification of Liability as Current Liability or Non-Current Liability”.*
- *Amendment of SFAS 73: “Leases” regarding lease liabilities in sale-and-leaseback transactions.*

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- *SFAS 74: “Insurance contract”;*
- *Amendment to SFAS 74 “Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information”.*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amendments and interpretations SFAS to its consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a) Transfer aset dan liabilitas dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sepanjang bulan Februari 2023, IFG Life menerima aset finansial berupa kas dan setara kas sebesar Rp 16.094 serta menerima pengalihan portfolio pertanggungungan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan rincian liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp 12.403 serta utang klaim sebesar Rp 2.503.

Selama April 2023, IFG Life menerima pengalihan portofolio pertanggungungan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan rincian liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp 41.903 dan hutang klaim sebesar Rp 6.968.

Sepanjang Mei 2023, IFG Life menerima pengalihan portofolio pertanggungungan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan rincian liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp 2.666 dan utang klaim sebesar Rp 3.242.

Selama Juni 2023, IFG Life menerima aset berupa tanah sebesar Rp 43.096 dan menerima pengalihan portofolio pertanggungungan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan rincian liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp 19.171 dan utang klaim sebesar Rp 8.325.

- b) Perubahan komposisi Dewan Direksi

Pada tanggal 21 Maret 2023, Surat Keputusan Pemegang Saham Menteri Badan Milik Negara No. SK-57/MBU/03/2023 memutuskan mengukuhkan pemberhentian Robertus Bilitea sebagai Direktur Utama, serta mengalihkan penugasan Hexana Tri Sasongko sebagai Wakil Direktur Utama menjadi Direktur Utama, dan mengangkat Haru Koesmahargyo sebagai Wakil Direktur Utama.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, anggota direksi baru masih menunggu hasil tes *fit and proper* dari OJK.

- c) Pelunasan awal untuk pinjaman bank

Pada Februari 2022, Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar Rp 6.700.000. Pada tanggal 7 November 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran fasilitas *bridging loan* sebesar Rp 2.000.000. Selanjutnya pada Februari 2023, Perseroan melakukan pelunasan lebih awal secara sukarela atas fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 1.525.000.

57. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a) Transfer of asset and liabilities from PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Throughout February 2023, IFG Life received financial assets in the form of cash and cash equivalents of Rp 16,094 and received a transfer of the coverage portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with details of liabilities for future policy benefits of Rp 12,403 and claims payable of Rp 2,503.

During April 2023, the IFG Life received a transfer of the coverage portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with details of liabilities for future policy benefits of Rp 41,903 and claims payable of Rp 6,968.

Throughout May 2023, the IFG Life received a transfer of the coverage portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with details of liabilities for future policy benefits of Rp 2,666 and claims payable of Rp 3,242.

During June 2023, the IFG Life received assets in the form of land of Rp 43,096 and received a transfer of the coverage portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with details of liabilities for future policy benefits of Rp 19,171 and claims payable of Rp 8,325.

- b) Changes in Board of Directors

On 21 March 2023, Shareholder Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-57/MBU/03/2023 decided to confirm termination Robertus Bilitea as President Director, also reassign Hexana Tri Sasongko as Vice President Director to President Director, and appointed Haru Koesmahargyo as Vice President Director.

As at the authorisation date, the new director is waiting for fit and proper test result by OJK.

- c) Early repayment for bank loans

On February 2022, the Company obtained the syndicated loan amounting to Rp 6,700,000. On 7 November 2022, the Company made a payment for the bridging loan facility amounting to Rp 2,000,000. Subsequently in February 2023, the Company made a voluntary early repayment of the term loan facility of Rp 1,525,000.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. DANA TABARRU'

Detail informasi berkaitan dengan dana *tabarru'* pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Laporan posisi keuangan

	2022	2021
ASET		
Kas dan kas di bank	5,446	9,309
Deposito berjangka	284,633	260,898
Efek-efek	298,481	136,633
Piutang kontribusi	185,959	172,866
Piutang retrosesi	5,310	21,779
Aset retrosesi	212,637	155,512
Piutang lain-lain	229,320	182,328
Jumlah aset	1,221,786	939,325
LIABILITAS		
Utang klaim	62,016	43,500
Utang retrosesi	11,447	17,572
Utang lain-lain	402,073	369,242
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	1,270,607	784,371
Estimasi liabilitas klaim	520,696	319,327
Jumlah liabilitas	2,266,839	1,534,012
DANA PESERTA		
Dana <i>tabarru'</i>	(1,045,053)	(594,687)
Jumlah liabilitas dan dana peserta	1,221,786	939,325

b. Defisit dana *tabarru'*

	2022	2021
Pendapatan		
Pendapatan kontribusi		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi <i>ujrah</i>	1,207,364	696,361
<i>Ujrah</i> pengelola	(188,006)	(141,425)
Kontribusi retrosesi	(107,837)	(98,031)
Kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	(476,088)	(290,965)
Jumlah pendapatan	435,433	165,940
Beban		
Klaim reasuransi bruto	(795,744)	(548,961)
Klaim retrosesi	49,567	46,247
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	(154,392)	(76,013)
Jumlah beban	(900,569)	(578,727)
Rugi usaha	(465,136)	(412,787)

58. TABARRU' FUND

The detailed information relating to the *tabarru' fund* as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

a. Statement of financial position

ASSETS
Cash and cash in bank
Time deposits
Marketable securities
Contribution receivables
Retrocession receivables
Retrocession assets
Others receivables
Total assets
LIABILITIES
Claim payables
Retrocession payables
Other payables
Unearned contribution provisions
Estimated claim liabilities
Total liabilities
PARTICIPANT FUND
Tabarru' fund
Total liabilities and participant fund

b. Tabarru' fund deficit

Revenue
Contribution income
Income from insurance operational management <i>ujrah</i>
Operator <i>ujrah</i>
Retrocession contribution
Increase in unearned contribution provisions
Total revenue
Expenses
Gross reinsurance claims
Retrocession claims
Increase in estimated claim liabilities
Total expenses
Operating loss

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. DANA TABARRU' (lanjutan)

Detail informasi berkaitan dengan dana *tabarru'* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Defisit dana *tabarru'* (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan investasi - bersih	12,830	14,252
Beban lain-lain	<u>2,773</u>	<u>(9,386)</u>
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>15,603</u>	<u>4,866</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	<u>84</u>	<u>1,171</u>
(Utang)/bagian peserta atas <i>surplus underwriting</i>	(917)	917
Defisit yang tersedia untuk dana <i>tabarru'</i>	<u>(450,366)</u>	<u>(405,833)</u>
Dana <i>tabarru'</i> pada awal tahun	<u>(594,687)</u>	<u>(188,854)</u>
Dana <i>tabarru'</i> pada akhir tahun	<u><u>(1,045,053)</u></u>	<u><u>(594,687)</u></u>

Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat saldo negatif dana *tabarru'* yang disebabkan oleh penyesuaian cadangan teknis PT Reasuransi Nasional Indonesia. Selain hal tersebut, klaim yang dibayarkan di tahun 2022 meningkat signifikan, sehingga mengakibatkan hasil *underwriting* menurun.

Langkah-langkah strategis dilakukan manajemen dalam menanggulangi saldo negatif dana *Tabarru'* adalah sebagai berikut:

- Evaluasi dan perbaikan terhadap bisnis yang memberikan hasil negatif;
- Selektif terhadap risiko dengan *loss ratio* tinggi; dan
- Penetrasi pasar baru dari sumber bisnis lain di luar sumber bisnis yang sudah ada.

Ketika dana *tabarru'* mengalami kerugian atau defisit, PT Reasuransi Nasional Indonesia akan menyediakan pinjaman (*Qardh*) sesuai dengan kemampuan PT Reasuransi Nasional Indonesia.

58. TABARRU' FUND (continued)

The detailed information relating to the *tabarru'* fund as at 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

b. Tabarru' fund deficit (continued)

Other income
<i>Investment income - net</i>
<i>Other expenses</i>
Total other income
<i>Unrealised gains on available-for-sale marketable securities</i>
<i>(Payables)/part of surplus underwriting</i>
Deficit available for dana Tabarru'
Tabarru' fund at the beginning of the year
Tabarru' fund at the end of the year

In 2022 and 2021, there was a negative balance of *tabarru'* funds caused by adjustments to the PT Reasuransi Nasional Indonesia's technical reserves. In addition to this, claims paid in 2022 increased significantly, resulting in a decrease in *underwriting* results.

The strategic actions taken by management to solve the negative balance of *Tabarru'* funds are as follows:

- Evaluation and improvement of businesses with negative results;
- Selective to risk with high loss ratio; and
- Penetration of new markets from other business sources outside of existing business sources.

When *Tabarru'* funds experience loss or deficit, the PT Reasuransi Nasional Indonesia will provide loan (*Qardh*) in accordance with the PT Reasuransi Nasional Indonesia's ability.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/4 adalah informasi keuangan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), entitas induk saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Informasi keuangan tambahan ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan entitas anak.

59. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Supplementary financial information on schedule 6/1 to schedule 6/4 represents financial information of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), parent entity only, as at and for the year ended 31 December 2022, which presents the Company's investment in subsidiaries under cost method.

The following supplementary financial information should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and subsidiaries.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
INDUK SAJA/PARENT ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	172,053	1,724,523	Cash and cash equivalents
Investasi	1,180,437	24,928	Investments
Piutang subordinasi	250,000	-	Subordinated loan receivables
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	63,066	59,617	Accounts receivable and other receivables - net
			Investment income receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	1,365,544	315,750	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	8,559	15,567	Direct participation
Penyertaan langsung	61,991,913	55,091,913	Fixed assets - net
Aset tetap - bersih	85,955	74,466	Other assets
Aset lain-lain	1,323,100	724,359	
JUMLAH ASET	66,440,627	58,031,123	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha dan utang lain-lain	127,401	60,370	Accounts payable and other payables
Akrual	295,790	157,206	Accruals
Utang pajak	22,781	5,709	Taxes payable
Pinjaman dari Pemerintah	466,306	435,331	Government loans
Utang bank	4,230,000	-	Bank loans
Medium Term Notes	2,015,731	14,269	Medium Term Notes
Liabilitas imbalan kerja	44,776	40,953	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	7,202,785	713,838	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham			Share capital - Nominal amount Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar:			Authorized capital:
240.000.000 lembar pada tahun 2022 dan 2021			240,000,000 shares in year 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 87.163.536 saham per 31 Desember 2022 dan 2021	87,163,537	87,163,537	1 share of Serie A Dwiwarna - and 87,163,536 shares of Serie B per 31 December 2022 dan 2021
Tambahan modal disetor	(32,451,620)	(32,451,620)	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(3,757)	3,491	Remeasurement of post-employment benefits
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	5,215	5,215	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4,524,467	2,596,662	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	59,237,842	57,317,285	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	66,440,627	58,031,123	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
INDUK SAJA/PARENT ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Hasil investasi - bersih	18,298	47,351	<i>Investment income - net</i>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	<u>18,298</u>	<u>47,351</u>	TOTAL OPERATING INCOME
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(567,832)	(366,550)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	<u>(439,470)</u>	<u>-</u>	<i>Finance Costs</i>
JUMLAH BEBAN USAHA	<u>(1,007,302)</u>	<u>(366,550)</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
Pendapatan lain-lain - bersih	2,918,879	1,685,667	<i>Other income – net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,929,875	1,366,468	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(2,070)</u>	<u>-</u>	<i>Income tax expenses</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1,927,805</u>	<u>1,366,468</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
Beban komprehensif lain			Other comprehensive expense
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	<u>(7,248)</u>	<u>(7,308)</u>	<i>Remeasurement of post-employment benefits, net of tax</i>
Beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(7,248)</u>	<u>(7,308)</u>	Other comprehensive expense for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1,920,557</u>	<u>1,359,160</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
INDUK SAJA/PARENT ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pengukuran Kembali imbalan pasca kerja/ <i>Remeasureme nt of post- employment benefits</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2020	<u>67.163.537</u>	<u>(32.998.777)</u>	<u>10.799</u>	<u>5.215</u>	<u>1.230.194</u>	<u>35.410.968</u>	Balance as at 31 December 2020
Penyesuaian nilai kini pinjaman dari pemerintah	-	547,157	-	-	-	547,157	<i>Adjustment on present value of government loans</i>
Transaksi dengan pemilik: Penerbitan saham baru	20,000,000	-	-	-	-	20,000,000	<i>Transaction with owners: Share issuance</i>
Pendapatan komprehensif tahun berjalan: Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1,366,468	1,366,468	<i>Comprehensive income for the year: Net income for the year</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	(7,308)	-	-	(7,308)	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Saldo per 31 Desember 2021	<u>87.163.537</u>	<u>(32.451.620)</u>	<u>3.491</u>	<u>5.215</u>	<u>2.596.662</u>	<u>57.317.285</u>	Balance as at 31 December 2021
Pendapatan komprehensif tahun berjalan: Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1,927,805	1,927,805	<i>Comprehensive income for the year: Net income for the year</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	(7,248)	-	-	(7,248)	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Saldo per 31 Desember 2022	<u>87.163.537</u>	<u>(32.451.620)</u>	<u>(3.757)</u>	<u>5.215</u>	<u>4.524.467</u>	<u>59.237.842</u>	Balance as at 31 December 2022

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
INDUK SAJA/PARENT ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas:			Cash received:
Penerimaan kas dari kegiatan manajer investasi, komisi perantara perdagangan efek, dan jasa penasihat keuangan	1,896	18,785	Cash received from investment manager, brokerage, commissions and financial advisory
Penerimaan kas lainnya	40,793	99,890	Cash received from others
Pengeluaran kas:			Cash disbursement:
Pengeluaran kas untuk pajak penghasilan badan	(187)	(17,789)	Cash disbursement for corporate income tax
Pengeluaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(157,068)	(237,370)	Cash disbursement to supplier and other third parties
Pengeluaran kas lainnya	(265,634)	(2,473)	Cash disbursement for others
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(380,200)	(138,957)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	11,927,872	3,742	Withdrawn of investments
Penempatan investasi	(13,067,185)	-	Placement of investments
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(10,411)	(24,621)	Acquisition of fixed assets and investment properties
Investasi pada anak perusahaan	(6,700,000)	(26,360,000)	Investment in subsidiary
Penerimaan dividen dari entitas anak	1,881,835	1,317,761	Dividend from subsidiaries
Penempatan penyertaan langsung	(200,000)	-	Placement of direct participation
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6,167,889)	(25,063,118)	Net cash flows in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	6,700,000	-	Bank loan received
Pembayaran utang bank	(2,470,000)	-	Bank loan payment
Penerimaan atas penerbitan surat utang berjangka menengah	2,000,000	-	Cash received from issuance of medium-term-notes
Penerimaan atas penerbitan saham baru	-	20,000,000	Cash received from issuance of new shares
Pengeluaran untuk pinjaman subordinasi	(250,000)	-	Disbursement for subordinated loan
Pembayaran bunga utang bank	(399,766)	-	Cash disbursement for interest of bank loan
Aktivitas pendanaan lainnya	(584,615)	-	Other financing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	4,995,619	20,000,000	Net cash flows provided from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(1,552,470)	(5,202,075)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,724,523	6,926,598	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	172,053	1,724,523	Cash and cash equivalents at end of the year